

LAPORAN MAGANG

**IMPLEMENTASI ILMU DESAIN KOMUNIKASI
VISUAL DI DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA PT PETROKIMIA GRESIK**



Disusun Oleh :

FIEYA ALPRIYANKA (3032010701)

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2023**

LAPORAN MAGANG

**IMPLEMENTASI ILMU DESAIN KOMUNIKASI
VISUAL DI DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA PT PETROKIMIA GRESIK**



Disusun Oleh :

FIEYA ALPRIYANKA (3032010701)

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI ILMU DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DI
DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PT PETROKIMIA GRESIK**

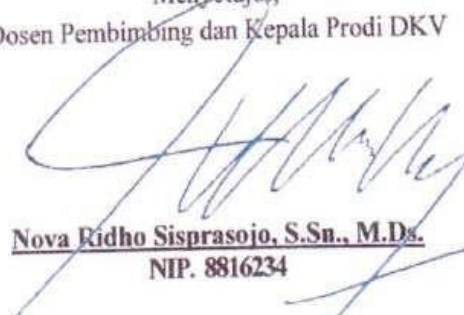
**MAGANG GENERASI BERTALENTA
01 AGUSTUS 2023 – 12 DESEMBER 2023**

Disusun Oleh:

FIEYA ALPRIYANKA

(3032010701)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing dan Kepala Prodi DKV



Nova Ridho Sisprasojo, S.Sn., M.Ds.
NIP. 8816234

Gresik, 12 Desember 2023

PT PETROKIMIA GRESIK

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Hartin Alfina
NIK. 2145788

KATA PENGANTAR

Dengan rasa hormat dan kesyukuran, penulis menyampaikan laporan magang ini yang membahas tentang implementasi Ilmu Desain Komunikasi Visual dalam mendukung kampanye BudayaKkeselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Laporan ini merupakan hasil dari periode magang yang penyusun jalani di PT Petrokimia Gresik, di mana penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pengembangan serta penerapan strategi komunikasi visual dalam upaya meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu, adik – adik, dan keluarga yang selalu mendoa'akan dan mendukung walaupun terpisah oleh jarak.
2. Bapak Nova Ridho Sisprasajo, S.Sn., M.Ds. selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Universitas Internasional Semen Indonesia serta selaku dosen pembimbing yang telah memfasilitasi penyusun dari awal pendaftaran hingga berakhirnya periode magang penyusun.
3. Departemen K3 Petrokimia Gresik, terutama Unit Sistem dan Kesehatan Kerja (SKK) yang telah menjadi tempat berlangsungnya kegiatan.
4. Ibu Hartin Alfina selaku mentor atau pembimbing lapangan.
5. Seluruh karyawan dan staff kantor SKK PT Petrokimia Gresik yang telah membantu dalam proses kelancaran magang.
6. Teman, rekan, dan seluruh personal yang terlibat.

Gresik, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.3 Metodologi Pengumpulan Data	5
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang.....	6
1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang.....	6

BAB II PROFIL PT PETROKIMIA GRESIK

2.1 Sejarah dan Perkembangan PT Petrokimia Gresik.....	7
2.2 Visi dan Misi	8
2.3 Lokasi	9
2.4 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik	9
2.5 Produk	10
2.6 Anak Perusahaan	13

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	15
3.2 Desain Komunikasi Visual	16
3.3 Campaign Design	18
3.4 Sign System dan Safety Sign.....	20
3.5 Psikologi Warna	22

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja.....	25
4.2 Tugas Unit Kerja	26
4.3 Penjelasan Singkat Kegiatan Magang	27
4.4 Skema Proses Magang.....	28
4.5 Jadwal Magang.....	29
4.6 Tugas Magang	29
4.6.1 Tugas Primer.....	29
4.6.2 Tugas Sekunder.....	58

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

- Surat Penerimaan Magang
- Absensi Magang
- Surat Keterangan Durasi Magang
- Lembar Evaluasi
- Luaran Blasting
- Luaran Safety Alert dan Konten IG
- Luaran Safety Sign
- Luaran Poster dan Billiard
- Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

1.1	MAGENTA.....	1
2.1.	Logo PT Petrokimia Gresik	7
2.2	Pabrik PT Petrokia Gresik.....	8
2.3	Pupuk Subsidi	11
2.4	Pupuk Non Subsidi.....	11
3.1	K3 Petrokimia Gresik.....	15
3.2	Proses Kreatif DKV	17
3.2	Contoh Desain Kampanye	18
3.3	Safety Sign yang sesuai standar	21
3.4	Makna Bentuk Rambu K3.....	22
4.1	Briefing dalam bentuk teks untuk konten blasting LOTO.....	30
4.2	Pemberian referensi pada proses briefing konten blasting LOTO.....	31
4.3	Proses desain dan layout pada tahap desain konten blasting LOTO.....	32
4.4	Proses asistensi pada user atau klien dalam proses desain konten blasting LOTO.....	33
4.5	Final desain konten blasting LOTO yang siap diimplementasikan	33
4.6	Briefing dalam bentuk teks untuk konten IG Sun Protection	35
4.7	Proses desain konten IG Sun Protection	36
4.8	Proses asistensi pada user atau klien dalam proses desain konten IG Sun Protection	37
4.9	Final desain konten IG Sun Protection	37
4.10	Implementasi desain feed IG konten Sun Protection	38
4.11	Briefing dalam bentuk teks untuk perancangan safety sign Alumunium Sulfat Hidrate	40
4.11	Proses desain safety sign Alumunium Sulfat Hidrate.....	41
4.12	Proses asistensi pada user atau klien dalam proses desain safety sign Alumunium Sulfat Hidrate.....	41
4.12	Final desain safety sign Alumunium Sulfat Hidrate yang siap diimplementasikan	42
4.13	Briefing untuk perancangan video animasi Kesehatan Mulut dan Gigi ...	43
4.13	Proses produksi video animasi Kesehatan Gigi dan Mulut.....	44
4.14	Proses asistensi pada user atau klien dalam proses Produksi video animasi Kesehatan Gigi dan Mulut.....	45
4.15	Final video animasi Kesehatan Gigi dan Mulut yang dipublikasikan melalui IG.....	46
4.16	Briefing untuk perancangan poster Housekeeping di Gudang.....	47
4.16	Proses desain poster Housekeeping di Gudang.....	48
4.17	Proses asistensi pada user atau klien dalam proses desain poster Housekeeping di Gudang	49
4.18	Final desain poster Housekeeping di Gudang	49
4.19	Desain K3 Quiz	51
4.20	Desain Pemenang K3 Quiz	52
4.21	Desain flyer Webinar Kesehatan Gigi dan Mulut	52
4.22	Virtual Background Webinar Kesehatan Gigi dan Mulut	53
4.23	Desain Flyer Olahraga Jum'at Pagi.....	53

4.24	Desain flyer Program Wellness ANGIN SEGAR.....	54
4.25	Desain mockup merchandise bag ANGIN SEGAR.....	54
4.25	Template Desain Petro Health Fest.....	55
4.26	Desain banner Workshop Hazop.....	55
4.27	Desain screen IRC Award Verification.....	55
4.28	Desain sampul P2HIV/AIDS	56
4.29	Desain feed IG World AIDS Day Challenge	56
4.30	Desain sticker kampanye HIV/AIDS	56
4.31	Desain poster Misteri Pita Merah.....	57
4.31	Desain banner VIRAL KK Pabrik III	57
4.32	Penulis sedang bertugas di bagian Pelayanan Hotline dan K3 Kontraktor	58
4.33	Pengawasan Ujian SO melalui Zoom Meeting	59
4.34	Kegiatan Safety Induction Kontraktor melalui Zoom Meeting.....	59
4.35	Platform Entreprenur Unoversity.....	60

DAFTAR TABEL

2.1 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik.....	10
4.1 Skema Proses Magang	28
4.2 Jam Kerja Magang	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang Generasi Bertalenta FHCI BUMN di PT Petrokimia Gresik adalah inisiatif yang bertujuan untuk menghadirkan generasi muda yang berbakat dan berpotensi ke dalam lingkungan kerja industri, khususnya di sektor industri pertanian. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa yang memiliki keahlian dan minat di bidang-bidang terkait, seperti desain komunikasi visual, teknik kimia, manajemen industri, dan sebagainya.



Gambar 1.1 MAGENTA

Industri saat ini telah menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai aspek yang krusial dalam mengelola lingkungan kerja. Hal ini menjadi perhatian serius bagi perusahaan dalam menjaga kesejahteraan karyawan, produktivitas, serta reputasi perusahaan itu sendiri. Dalam konteks ini, PT Petrokimia Gresik sebagai bagian dari BUMN mengambil langkah proaktif dengan mengintegrasikan program Magang Generasi Bertalenta FHCI BUMN untuk mendukung peningkatan budaya K3 melalui implementasi Ilmu Desain Komunikasi Visual.

Melalui program ini, PT Petrokimia Gresik berupaya menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang sesungguhnya dalam industri Petrokimia. Mahasiswa magang memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai proyek dan kegiatan yang

relevan dengan bidang studi mereka. Mereka tidak hanya mendapatkan wawasan tentang operasional perusahaan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam proyek-proyek yang nyata.

Hasil observasi yang dilaksanakan penulis menerangkan bahwa K3 sudah bukan lagi hanya sekedar departemen, melainkan menjadi budaya kerja No.1 di PT Petrokimia Gresik. Karenanya departemen K3 memberlakukan adanya anjuran, himbauan, peringatan, penghargaan, hingga *punishment* dalam mengatur budaya kerja tersebut. Budaya K3 juga dilaksanakan secara kontinyu oleh seluruh karyawan organik maupun karyawan non-organik PT Petrokimia Gresik.

Supaya kontinuitas tersebut tetap berjalan, Departemen K3 perlu melakukan berbagai kampanye (*campaign*). Kampanye tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk langsung maupun tidak langsung seperti dalam bentuk komunikasi verbal maupun visual, pelatihan hingga dalam bentuk *event* seperti festival atau perlombaan. Pada Departemen K3 Petrokimia Gresik terdiri dari berbagai individu yang profesional di bidang tertentu dan heterogen. Selain menjalankan tugasnya masing – masing sesuai bidangnya, setiap staff di K3 ikut serta dalam segala bentuk kampanye K3 di perusahaan, termasuk bidang Desain Komunikasi Visual (DKV) yang berperan sebagai *campaign designer*.

DKV memiliki peran sentral dalam kampanye Budaya K3 di PT Petrokimia Gresik. Melalui elemen visual seperti poster, infografis, dan materi grafis lainnya, pesan-pesan terkait keselamatan dan kesehatan kerja diartikulasikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna. Visualisasi informasi K3 ini tidak hanya menyampaikan aturan dan prosedur kerja yang aman, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya praktik K3 di lingkungan kerja.

DKV yang kreatif dan persuasif memainkan peran penting dalam memotivasi serta mendorong partisipasi aktif karyawan dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat. Lebih dari itu, visualisasi juga membantu dalam menjelaskan konsep teknis terkait K3 dengan cara yang lebih sederhana, memperjelas pesan-pesan yang kompleks kepada

seluruh jajaran karyawan. Dengan membangun identitas visual yang konsisten terkait budaya K3, perusahaan tidak hanya menciptakan kesadaran, tetapi juga meneguhkan budaya keselamatan sebagai bagian integral dari operasional sehari-hari.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Program Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) di PT Petrokimia Gresik memiliki tujuan, diantaranya:

1. Praktik Kerja Industri

Tujuan utama magang ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik industri di sektor petrokimia, khususnya terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Ini meliputi proses-proses yang ada, regulasi, dan pentingnya implementasi Budaya K3 di lingkungan kerja.

2. Penerapan Ilmu Desain Komunikasi Visual

Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan DKV untuk mendukung kampanye Budaya K3 di PT Petrokimia Gresik. Tujuan ini mencakup pembelajaran tentang strategi desain, penggunaan perangkat lunak desain, serta pengukuran efektivitas desain dalam menyampaikan pesan K3 kepada karyawan.

Berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan dan implementasi kampanye Budaya K3. Ini mencakup merancang materi visual, memberikan masukan kreatif, serta terlibat dalam proses evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kampanye.

3. Memahami Peran K3 dalam Lingkungan Kerja

Memahami peran K3 di lingkungan kerja adalah kunci untuk menjaga keselamatan. Ini melibatkan pengenalan kebijakan dan protokol keselamatan serta bagaimana setiap individu berperan dalam menjaga budaya keselamatan. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kecelakaan, tetapi juga

membangun kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam setiap tindakan kerja.

4. Meningkatkan Keterampilan Praktik

Mengembangkan keterampilan praktis dalam DKV, termasuk pemahaman tentang prinsip-prinsip desain, penggunaan perangkat lunak desain yang relevan, serta kemampuan untuk merancang pesan visual yang efektif dan menarik.

5. Membangun Koneksi Profesional

Selain pengalaman praktis, tujuan magang juga mencakup membangun jaringan profesional dengan individu-individu yang bergerak dalam industri ini. Melalui interaksi dengan mentor, rekan kerja, dan profesional lainnya, tujuannya adalah memperluas jaringan dan mendapatkan wawasan tentang karier di industri PT Petrokimia.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang dihasilkan bagi berbagai pihak terlibat, implementasi ilmu desain komunikasi visual dalam kampanye Budaya K3 di PT Petrokimia Gresik membawa dampak positif yang luas dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, produktif, dan bertanggung jawab.

1. Bagi Karyawan PT Petrokimia Gresik

Karyawan mendapatkan manfaat dari pesan-pesan K3 yang disampaikan melalui DKV yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini membantu mereka untuk lebih memahami dan menginternalisasi praktik K3 dalam pekerjaan sehari-hari.

Pesan visual yang jelas dan efektif membantu karyawan untuk lebih memahami prosedur-prosedur keselamatan, mengurangi risiko kecelakaan, dan mendorong praktik K3 yang lebih baik di tempat kerja.

2. Bagi Perusahaan PT Petrokimia Gresik

Implementasi desain komunikasi visual yang efektif dalam kampanye Budaya K3 membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih terfokus pada keselamatan dan kesehatan karyawan.

Dengan menekankan budaya K3 yang kuat, perusahaan dapat mengurangi insiden-insiden kecelakaan dan waktu yang terbuang akibat cedera atau sakit, sehingga meningkatkan produktivitas.

3. Bagi Masyarakat Umum

Praktik K3 yang lebih baik tidak hanya mempengaruhi karyawan, tetapi juga berpotensi mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, karena pengelolaan yang lebih baik terhadap limbah dan proses produksi yang lebih aman.

4. Bagi Mahasiswa atau Peserta Magang

Mahasiswa magang mendapatkan pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu desain komunikasi visual dalam konteks nyata industri. Mereka memperluas keterampilan mereka dalam desain dan memahami pentingnya praktik K3 dalam lingkungan kerja.

Selain itu mahasiswa juga diperkenalkan dengan berbagai budaya baru yang berbeda dengan budaya sehari – hari sebagai seorang mahasiswa DKV, seperti perbedaan cara berkomunikasi yang harus disesuaikan lagi tata bahasanya supaya tujuan dari komunikasi tercapai kesepahaman.

5. Bagi Universitas (UISI)

Melalui program magang ini, perguruan tinggi dapat memperkuat hubungan dengan industri, memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, dan memfasilitasi transfer pengetahuan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik yang sesungguhnya di industri.

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Demi mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan aspek yang sedang dianalisis. Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data selama kegiatan MAGENTA di PT Petrokimia Gresik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lokasi tempat kerja praktik berlangsung.

Melalui observasi, penulis memperoleh informasi secara langsung dari situasi lapangan, mengamati praktik dan kondisi sebenarnya yang terjadi. Selain itu, wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan dari para profesional dan karyawan di perusahaan mengenai topik yang sedang diteliti. Dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data, di mana penulis mencatat informasi, data, serta material terkait dari sumber-sumber.

Sebagai seorang desainer, penulis juga menggunakan metode *design thinking* selama masa magang berlangsung. Metode *design thinking* banyak digunakan pada saat proses pengerjaan tugas atau perancangan kebutuhan visual dari klien.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu : 01 Agustus 2023 – 31 Januari 2024

Durasi : 6 Bulan

Tempat : PT Petrokimia Gresik

1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang

Sistem dan Kesehatan Kerja (SKK), Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

BAB II

PROFIL PT PETROKIMIA GRESIK

2.1 Sejarah dan Perkembangan PT Petrokimia Gresik



Gambar 2.1 Logo PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik telah menjadi salah satu pionir dalam industri pupuk di Indonesia dengan fokus utama pada produksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia yang mendukung solusi dalam sektor agroindustri. Sejarahnya dimulai saat penandatanganan kontrak pembangunan pada 10 Agustus 1964, diikuti dengan mulai beroperasinya perusahaan pada 8 Desember 1964. Pengesahan resmi perusahaan ini dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto, pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian menjadi hari bersejarah yang diperingati sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

Bertempat di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, PT Petrokimia Gresik memperluas area operasionalnya hingga mencakup lebih dari 450 hektar. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini berhasil mencapai total produksi sebanyak 8,9 juta ton per tahun. Dari jumlah tersebut, sekitar 5 juta ton per tahun merupakan produk pupuk, sedangkan 3,9 juta ton per tahunnya terdiri dari produk non-pupuk yang menjadi bagian penting dalam sektor kimia.



Gambar 2.2 Pabrik PT Petrokimia Gresik

Sebagai bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik tidak hanya sekadar produsen pupuk, melainkan telah bertransformasi menjadi entitas yang berperan dalam menyediakan solusi agroindustri. Peran tersebut sangat krusial dalam mendukung keberlangsungan program ketahanan pangan nasional serta kemajuan sektor pertanian di Indonesia. Pada akhir bulan Agustus 2022, PT Petrokimia Gresik telah memiliki dan melibatkan sekitar 1.972 orang karyawan yang berdedikasi.

2.2 Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik

Visi dan misi perusahaan adalah panduan utama yang memberikan arah dan tujuan jangka panjang bagi suatu perusahaan. Mereka memiliki fungsi yang penting dalam membimbing strategi, pengambilan keputusan, serta kultur organisasi.

2.2.1 Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

2.2.2 Misi

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*

Visi dan misi saling terkait; visi mencerminkan tujuan jangka panjang, sementara misi memberikan rincian operasional dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai visi tersebut. Keduanya bekerja bersama untuk membentuk arah strategis dan operasional yang utuh bagi perusahaan.

Keseluruhan, visi dan misi perusahaan bukan hanya sekadar pernyataan, tetapi juga instrumen yang kuat untuk membentuk budaya, mengarahkan strategi, serta membimbing kinerja organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang.

2.3 Lokasi PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik berlokasi di beberapa lokasi, yaitu:

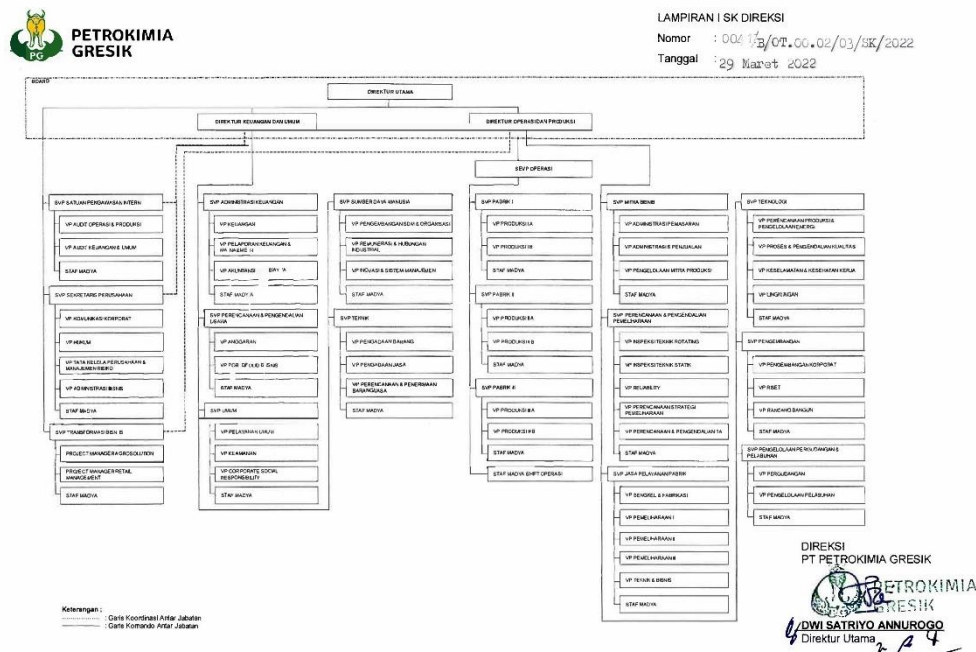
1. Kantor Pusat Graha Sarana PT Petrokimia Gresik
Jl. Jendral A Yani, Ngipik, Karangpoh, Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 6111
2. Pabrik PT Petrokimia Gresik
Jl. Gubernur Suryo No.194, RW.RT 03, Pojok, Tlogopojok, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61114
3. Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik Jl. Noto Prayitno No.19, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

2.4 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Struktur organisasi perusahaan menggambarkan kerangka kerja yang mendefinisikan bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan, serta bagaimana komunikasi dan koordinasi dilakukan di antara

berbagai bagian atau unit di dalam perusahaan. Struktur ini biasanya diilustrasikan dalam bentuk diagram atau bagan yang menunjukkan hubungan hierarki antara bagian-bagian atau individu-individu dalam organisasi.

Struktur organisasi adalah kerangka dasar yang membantu organisasi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, mengatur sumber daya, dan memastikan efektivitas operasionalnya. Berikut adalah struktur organisasi PT Petrokimia Gresik:



Tabel 2.1 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

2.5 Produk

PT Petrokimia Gresik adalah anak usaha Pupuk Indonesia yang terutama bergerak di bidang produksi pupuk. Hingga akhir tahun 2021, luas pabrik milik perusahaan ini di Gresik mencapai 500 hektar dengan total kapasitas produksi pupuk mencapai 5 juta ton. Pabrik tersebut juga dilengkapi dengan dermaga yang dapat disinggahi oleh kapal dengan bobot mati mencapai 60.000 DWT.‘

1.5.1 Pupuk Subsidi

Di kemasan pupuk yang disubsidi pemerintah, terdapat label yang menyebutkan 'Pupuk Bersubsidi Pemerintah, Barang Dalam Pengawasan'. Ada lima variasi pupuk yang masuk dalam subsidi, meliputi Pupuk NPK Phonska,

Pupuk ZA, Urea, SP-36, dan Pupuk Organik (Petroganik). Informasi seperti logo SNI, nomor peredaran, masa berlaku, serta rincian mengenai produsen tertera pada kemasan pupuk tersebut.

WILAYAH DISTRIBUSI



WILAYAH DISTRIBUSI

ZA
PETRO
SELURUH INDONESIA

SP-36
PETRO
SELURUH INDONESIA

UREA
di 28 Kabupaten/Kota JAWA TIMUR
di seluruh Kabupaten/Kota NUSA TENGGARA TIMUR
MALUKU
MALUKU UTARA
PAPUA
PAPUA BARAT

KABUPATEN

- Bangkalan
- Blitar
- Bojonegoro
- Gresik
- Jombang
- Kediri
- Lamongan
- Madiun
- Magetan
- Malang
- Mojokerto
- Nganjuk
- Ngawi
- Pacitan
- Pamekasan
- Ponorogo
- Sampang
- Sumenep
- Trenggalek
- Tuban
- Tulungagung

KOTA

- Batu
- Blitar
- Kediri
- Madiun
- Malang
- Mojokerto
- Surabaya

PHONSKA
PETRO
SELURUH INDONESIA
KECUALI SUMATERA SELATAN
LAMPUNG

JAWA BARAT
Kabupaten: Cirebon, Garut, Indramayu, Pangandaran, Tasikmalaya
Kota: Banjar, Cirebon, Depok, Tasikmalaya

PETROGANIK
PETRO
SELURUH INDONESIA
KECUALI
• DKI Jakarta
• Banten
• Jawa Barat

Gambar 2.3 Pupuk Subsidi

1.5.2 Pupuk Non Subsidi



Gambar 2.4. Pupuk Non Subsidi

Pupuk yang tidak disubsidi ditujukan bagi perusahaan atau individu yang bergerak dalam bidang usaha. Umumnya, pupuk-pupuk non-subsidi memiliki berbagai variasi yang lebih bervariasi, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan meningkatkan produktivitas tanaman. Terdapat sebelas jenis produk pupuk non-subsidi, antara lain Pupuk SP-26 Petro, Pupuk NPK Petro Nitrat, Pupuk NPS Petro Niphos, Pupuk NPK Petro Ningrat, Pupuk NPK Phonska Plus, Pupuk NPK Kebomas, Pupuk ZK Petro, Pupuk ZA Petro, Pupuk Majemuk Phonska Alam, Pupuk KCL Petro, dan Pupuk Urea Petro.

1.5.3 Non Pupuk dan Inovasi

Sebagai entitas dalam industri agroindustri, PT Petrokimia terus bergerak maju dengan inovasi yang berkelanjutan dalam pengembangan produk. Selain produk utama seperti pupuk, perusahaan ini juga menghasilkan sejumlah inovasi produk non-pupuk. Di antara produk inovatif tersebut termasuk Kapur Pertanian Kebomas, Petro Biofertil, Phonska Oca, Petro Chick, Petro Gladiator, Petro Ponic, Petro Fish, Petro Biofish, dan Petro Biofeed. Hal ini menunjukkan komitmen PT Petrokimia dalam menghadirkan beragam solusi untuk mendukung perkembangan industri agro dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian.

1.5.4 Bahan Kimia

PT Petrokimia Gresik tidak hanya menghasilkan produk pertanian seperti pupuk, tetapi juga memproduksi berbagai bahan kimia yang beragam. Produk-produk kimia yang dihasilkan meliputi amoniak, asam sulfat, asam fosfat, aluminium fluoride, karbondioksida cair, fluosilicic acid, dry ice, HCl (asam klorida), nitrogen, hydrogen, dan purified gypsum. Keanekaragaman produk ini mencerminkan keragaman dalam portofolio PT Petrokimia Gresik, menunjukkan komitmen perusahaan dalam menyediakan berbagai solusi kimia yang mendukung berbagai industri dan kebutuhan pasar.

1.5.5 Jasa

PT Petrokimia Gresik memiliki sejumlah produk jasa yang menjadi bagian dari portofolio layanannya. Di antaranya termasuk produk jasa engineering, produk jasa keahlian, produk jasa diklat (pendidikan dan pelatihan),

produk jasa laboratorium dan kalibrasi, produk jasa pelabuhan, produk utilitas air demin (air demineralisasi), serta layanan sewa tanah dan bangunan. Ragam produk jasa ini mencerminkan diversifikasi layanan yang disediakan oleh perusahaan, mencakup aspek teknis, pelatihan, fasilitas laboratorium, infrastruktur pelabuhan, serta layanan utilitas yang mendukung berbagai kebutuhan internal dan eksternal perusahaan.

1.6 Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik

Setiap anak perusahaan ini memiliki fokus bisnis yang spesifik, memperluas jangkauan dan kontribusi PT Petrokimia Gresik dalam industri kimia dan petrokimia baik di dalam negeri maupun secara internasional.

1.6.1 Anak Perusahaan

1. PT Petrosida Gresik, saham 99,99%
Bisnis utama Formulatro pestisida dan perdagangan pupuk.
2. PT Petrokimia Kayaku, saham 60,00%
Bisnis utama Formulatro pestisida dan produk bio.

1.6.2 Joint Venture

1. PT Jordan Abadi, saham 50,00%
Bisnis utama produsen asam fosfat.

1.6.3 Perusahaan Patungan

1. PT Kawasan Industri Gresik, saham: 35,00%
Bisnis utama pengelolaan kawasan industri
 2. PT Kawasan Industri Gresik, saham: 35,00%
Bisnis utama pengelolaan Kawasan industri
 3. PT Pupuk Indonesia Energi, saham: 10,00%
Bisnis utama industry, Pembangunan, perdagangan, dan jasa energi
 4. PT Petrocentral, saham: 9,80%
Bisnis utama produsen *sodium tri poli phosphate* (STTP)
 5. PT Puspetindo, saham: 3,50%
Bisnis utama produsen peralatan pabrik
 6. PT Petronika, saham: 20,00%
-

Bisnis utama produsen *dioctyl phthalate* (DOP)

7. PT Pupuk Indonesia Pangan, saham: 10,00%

Bisnis utama perindustrian dan perdagangan di bidang pertanian

8. Asean Potash Chaiyaphum, saham: 5,96%

Bisnis utama produsen *muriate of potash* (MOF) atau KCI

9. PT Petrowidada, saham: 1,48%

Bisnis utama produsen *phthalic anhydride* (PAP)

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bidang yang memfokuskan perhatian pada upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerja dan individu yang terlibat dalam aktivitas kerja. Ini melibatkan serangkaian kebijakan, praktik, standar, dan prosedur yang dirancang untuk mencegah kecelakaan kerja, cedera, penyakit akibat kerja, serta mempromosikan kesehatan fisik dan mental karyawan.

K3 adalah bagian penting dari manajemen operasional di setiap tempat kerja, karena keberhasilannya bukan hanya berdampak pada kesejahteraan karyawan, tetapi juga pada reputasi perusahaan, produktivitas, dan hubungan dengan masyarakat serta lingkungan sekitar.



Gambar 3.1 K3 Petrokimia Gresik

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merangkum serangkaian strategi, kebijakan, dan praktik yang bertujuan menjaga keamanan, kesehatan, serta kesejahteraan para pekerja di lingkungan kerja. K3 memperhatikan berbagai aspek, mulai dari pencegahan kecelakaan dan cedera hingga pengelolaan risiko terkait bahan kimia dan kondisi lingkungan kerja. Di samping itu, K3 juga menitikberatkan

pada upaya pencegahan penyakit terkait pekerjaan, manajemen stres, promosi kesehatan mental, ergonomi, dan keamanan fisik.

Tujuan utama K3 melibatkan penciptaan lingkungan kerja yang tidak hanya aman, tetapi juga mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Dengan menjalankan praktik K3 yang efektif, perusahaan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan budaya kerja yang peduli terhadap kesejahteraan individu.

Salah satu aspek penting dalam K3 adalah kepatuhan terhadap regulasi dan standar keselamatan yang berlaku. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap regulasi yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu, penggunaan peralatan pelindung diri, dan implementasi prosedur keselamatan yang tepat sesuai dengan standar industri.

Lebih dari sekadar aspek operasional, K3 merupakan investasi jangka panjang bagi perusahaan. Dengan menerapkan praktik K3 yang baik, perusahaan dapat mengurangi biaya akibat kecelakaan kerja atau penyakit terkait pekerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan membangun reputasi yang baik di mata karyawan maupun masyarakat umum.

Komitmen pada K3 juga memperlihatkan bahwa perusahaan peduli terhadap karyawan sebagai aset berharga yang menjadi tulang punggung kesuksesan perusahaan. Implementasi K3 yang efektif bukan hanya tentang mematuhi regulasi, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang mementingkan kesejahteraan setiap individu dalam organisasi.

3.2 Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual adalah praktik kreatif yang memanfaatkan elemen visual seperti gambar, warna, tipografi, dan grafis untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens. Ini mencakup pembuatan desain yang efektif dan menarik secara visual untuk komunikasi yang jelas dan kuat. Desain komunikasi visual tidak hanya berkaitan dengan estetika visual, tetapi juga dengan keefektifan pesan yang disampaikan serta bagaimana pesan tersebut dipahami oleh audiens yang dituju.

Aspek-aspek utama dalam desain komunikasi visual termasuk:

1. Tipografi

Pemilihan jenis huruf, ukuran, dan tata letak teks untuk meningkatkan keterbacaan dan mempengaruhi suasana hati atau perasaan.

2. Warna

Penggunaan warna untuk menarik perhatian, membangun identitas merek, dan menyampaikan emosi atau konsep tertentu.

3. Grafis dan Gambar

Penggunaan grafis, ilustrasi, atau foto untuk mendukung pesan atau memperjelas informasi yang disampaikan.

4. Layout dan Komposisi

Tata letak elemen-elemen visual dalam desain untuk menciptakan keseimbangan, fokus, dan aliran yang memandu mata audiens.

5. Brand Identity

Membangun elemen-elemen visual yang konsisten dengan identitas merek atau perusahaan tertentu.



Gambar 3.2 Proses Kreatif DKV

Desain komunikasi visual digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari desain logo, brosur, poster, desain web, hingga kampanye pemasaran. Tujuannya adalah untuk menghasilkan komunikasi yang efektif secara visual, menarik perhatian, dan membantu audiens memahami pesan atau informasi yang ingin disampaikan.

3.3 Campaign Design

Campaign design merujuk pada proses perencanaan dan pengembangan aspek visual dari sebuah kampanye. Ini melibatkan penggunaan elemen-elemen desain seperti tipografi, warna, gambar, grafis, dan tata letak untuk menciptakan identitas visual yang konsisten dan menarik bagi kampanye tertentu.



Gambar 3.2 Contoh Desain Kampanye

Aspek-aspek yang penting dalam *campaign design* meliputi:

1. Branding

Membangun identitas visual yang konsisten dengan merek atau tujuan kampanye. Ini mencakup penggunaan logo, warna, dan elemen visual lain yang memperkuat identitas merek.

2. Pesan yang Dikuatkan secara Visual

Mengkomunikasikan pesan kampanye dengan cara visual yang kuat dan mudah dipahami oleh audiens. Penggunaan gambar, grafis, dan tipografi yang sesuai sangat penting di sini.

3. Konsistensi Visual

Memastikan bahwa semua materi kampanye, mulai dari poster, iklan, hingga konten digital, memiliki konsistensi visual dalam hal gaya, warna, dan desain.

4. Kreativitas dan Daya Tarik

Desain yang kreatif dapat meningkatkan daya tarik kampanye, menarik perhatian audiens, dan mempengaruhi mereka untuk terlibat atau bertindak sesuai dengan pesan kampanye.

5. Adaptabilitas untuk Berbagai Media

Desain harus dapat diadaptasi ke berbagai saluran atau platform media, seperti cetak, digital, sosial media, dan lainnya, tanpa kehilangan esensi atau pesan kampanye.

Campaign design adalah elemen kunci dalam membawa pesan kampanye ke audiens dengan cara yang menarik, persuasif, dan mempengaruhi. Ini membantu kampanye untuk membangun identitas yang kuat, meningkatkan kesadaran, dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh kampanye tersebut.

Dalam konteks budaya kerja K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), *Campaign design* merujuk pada strategi perencanaan dan pengembangan elemen-elemen visual yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, mengedukasi, dan mendorong perilaku yang aman di tempat kerja.

Campaign design dalam budaya kerja K3 melibatkan:

1. Pesan Keselamatan yang Jelas

Penggunaan desain visual untuk menyampaikan pesan keselamatan yang mudah dipahami, menarik, dan kuat. Hal ini meliputi penggunaan gambar, grafis, dan tipografi yang efektif untuk memperjelas pesan K3.

2. Edukasi dan Pelatihan

Desain kampanye untuk mengedukasi karyawan tentang pentingnya K3, prosedur keselamatan, penggunaan peralatan pelindung diri, dan tindakan pencegahan risiko di tempat kerja.

3. Promosi Budaya Kerja Aman

Membangun kampanye visual yang memperkuat budaya kerja yang aman dan sehat. Ini mencakup membangun kesadaran akan pentingnya K3 sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari di tempat kerja.

4. Konsistensi dan Kontinuitas

Memastikan konsistensi dalam desain visual di seluruh kampanye untuk memperkuat pesan K3 secara berkesinambungan. Ini termasuk pembuatan poster, brosur, video, atau konten digital lainnya yang saling mendukung dalam menyebarkan pesan keselamatan.

5. Partisipasi dan Keterlibatan Karyawan

Mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan karyawan dalam budaya K3 melalui desain kampanye yang membangun hubungan, memperkuat tim, dan menginspirasi tindakan yang aman di lingkungan kerja.

Campaign design dalam budaya kerja K3 tidak hanya tentang menciptakan materi visual, tetapi juga tentang membangun pengalaman yang menggerakkan perilaku dan pemahaman yang positif terkait keselamatan di tempat kerja. Ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan mendukung produktivitas yang berkelanjutan bagi semua karyawan.

3.4 *Sign System dan Safety Sign*

Sistem tanda atau *sign system* adalah serangkaian tanda atau simbol yang disusun secara khusus untuk menyampaikan pesan atau informasi tertentu dalam suatu lingkungan atau konteks tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan arahan, memberikan informasi, atau mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan efektif kepada orang-orang di sekitar area atau lingkungan tersebut.

Sistem tanda biasanya terdiri dari berbagai elemen visual seperti piktogram, teks, warna, dan bentuk geometris yang digunakan secara konsisten dan teratur. Hal ini membantu menciptakan keteraturan dan konsistensi dalam komunikasi visual, membuat pesan-pesan lebih mudah dipahami oleh orang-orang dengan berbagai latar belakang atau pemahaman bahasa yang berbeda.

Contoh sistem tanda yang umum adalah tanda-tanda keselamatan di tempat kerja, seperti tanda evakuasi darurat, tanda larangan, atau tanda peringatan. Di sektor transportasi, sistem tanda digunakan untuk memberikan petunjuk arah, informasi tentang layanan, atau peringatan keselamatan.

Tanda keselamatan atau *safety sign* adalah jenis sistem tanda yang dirancang khusus untuk memberikan informasi tentang keamanan dan keselamatan di

lingkungan kerja atau area umum. Mereka bertujuan untuk memberikan peringatan, instruksi, atau informasi terkait bahaya potensial, larangan, atau prosedur keselamatan yang harus diikuti.



Gambar 3.3 *Safety Sign* yang sesuai standar

Tanda keselamatan dapat berupa berbagai simbol, gambar, atau teks yang dirancang secara khusus untuk memberikan pesan secara visual tentang risiko atau bahaya tertentu. Contohnya termasuk tanda peringatan kebakaran, tanda zona bahaya listrik, tanda larangan untuk masuk, tanda lokasi pertolongan pertama, dan banyak lagi.

Keberhasilan tanda keselamatan terletak pada kemampuannya untuk memberikan pesan yang jelas dan mudah dipahami tanpa memerlukan penjelasan tambahan. Mereka biasanya menggunakan kombinasi warna, simbol universal, dan teks singkat (jika diperlukan) untuk memberikan instruksi atau peringatan dengan cepat dan efektif.



Gambar 3.4 Makna Bentuk Rambu K3

Ketika ditempatkan di tempat-tempat yang strategis, tanda keselamatan membantu mengurangi risiko kecelakaan atau cedera, memastikan bahwa individu-individu di lingkungan tersebut mengenali dan mematuhi prosedur keselamatan yang ada. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memastikan keselamatan semua individu yang berada di area tersebut.

Penggunaan yang tepat dan konsisten dari sistem tanda memastikan bahwa pesan-pesan tersebut dapat dipahami dengan cepat, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan keselamatan serta efisiensi di lingkungan tertentu.

3.5 Psikologi Warna

Psikologi warna adalah studi tentang bagaimana warna memengaruhi perilaku, emosi, dan persepsi manusia. Dalam DKV, penggunaan warna memainkan peran penting dalam membangun kesan, menarik perhatian, dan menyampaikan pesan secara emosional kepada pemirsa.

Setiap warna memiliki asosiasi psikologis yang unik. Misalnya, merah sering dikaitkan dengan energi, keberanian, atau kegembiraan, sementara biru sering dihubungkan dengan ketenangan, kepercayaan, atau profesionalisme. Ketika

mendesain, pemilihan warna yang tepat dapat membantu mengkomunikasikan pesan yang diinginkan atau menciptakan suasana hati tertentu.

Dalam DKV, psikologi warna digunakan untuk:

1. Menciptakan Identitas Brand

Warna dapat menjadi bagian penting dalam identitas merek, menciptakan asosiasi emosional dengan merek tertentu dan menarik perhatian target pasar.

2. Mengarahkan Perhatian

Warna yang kontras atau terang dapat digunakan untuk menarik perhatian pada elemen tertentu dalam desain, seperti judul atau pesan penting.

3. Mengkomunikasikan Emosi atau Pesan

Setiap warna memiliki makna psikologis tertentu yang dapat membantu menyampaikan pesan atau emosi secara lebih kuat tanpa kata-kata.

4. Meningkatkan Keterbacaan dan Pemahaman

Penggunaan kombinasi warna yang tepat dapat membantu meningkatkan keterbacaan dan pemahaman informasi dalam desain.

Pemahaman akan psikologi warna memungkinkan desainer untuk membuat pilihan yang tepat dalam penggunaan warna dalam desain komunikasi visual, memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan maksimal oleh audiens yang dituju. Dalam DKV setiap warna memiliki makna dan asosiasi psikologis yang dapat memengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima oleh audiens. Berikut adalah beberapa arti umum dari beberapa warna yang sering digunakan dalam DKV:

1. Merah

Melambungkan energi, keberanian, gairah, atau kehangatan. Digunakan untuk menarik perhatian atau menyampaikan pesan yang kuat dan bersemangat.

2. Biru

Mewakili ketenangan, kepercayaan, kejujuran, dan profesionalisme. Digunakan untuk menyampaikan pesan yang tenang atau berkaitan dengan kepercayaan.

3. Kuning

Melambangkan keceriaan, kecerdasan, dan optimisme. Digunakan untuk menarik perhatian atau menyampaikan pesan yang ceria dan positif.

4. Hijau

Mewakili keseimbangan, kesegaran, dan pertumbuhan. Digunakan untuk pesan yang berkaitan dengan keberlanjutan, alam, atau kesehatan.

5. Ungu

Melambangkan kemewahan, kreativitas, dan spiritualitas. Digunakan untuk menambahkan nuansa misteri atau keanggunan pada pesan.

6. Jingga

Mewakili kegembiraan, vitalitas, dan kehangatan. Digunakan untuk menarik perhatian dan menampilkan suasana yang cerah.

Penggunaan warna dalam DKV membutuhkan pertimbangan yang cermat tergantung pada pesan yang ingin disampaikan, audiens yang dituju, dan konteksnya. Kombinasi warna yang tepat dapat memperkuat pesan dan menciptakan suasana yang diinginkan dalam DKV.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja

Sebagai bagian penting dalam sektor industri yang vital bagi negara, PT Petrokimia Gresik telah menegaskan komitmennya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai nilai utama yang tercermin dalam urutan pertama Tata Nilai Perusahaan (Corporate Values).

Perusahaan secara terus-menerus berupaya menerapkan K3 dalam berbagai program kerja untuk mencapai "Safety, Health, Environmental (SHE) Excellence" sebagai pendukung utama penerapan "Operation Excellence" di PT Petrokimia Gresik.

Komitmen puncak manajemen dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tercermin dalam sistem manajemen perusahaan yang tertuang dalam "Kebijakan Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik", yang mencakup berbagai aspek seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, Sistem Manajemen Keamanan Pangan, dan Sistem Manajemen Pengamanan yang terintegrasi. Berbagai komitmen diwujudkan melalui:

1. Prioritas pada Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) dalam setiap aktivitas dan seluruh siklus hidup produk.
2. Pencegahan kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan kerusakan sarana dengan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko, serta meningkatkan kompetensi karyawan untuk menciptakan budaya dan sistem kerja yang aman.
3. Pengelolaan dampak lingkungan sesuai perspektif siklus hidup, dengan manajemen berkelanjutan untuk mencegah pencemaran dan memanfaatkan limbah secara efisien.

PT Petrokimia Gresik telah mengimplementasikan berbagai program dan sistem, seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),

Responsible Care Indonesia (RCI), ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, serta berbagai program lainnya seperti *Zero Accident*, *Contractor Safety Management System (CSMS)*, *Behaviour Based Safety (BBS)*, dan kegiatan-kegiatan lain yang dijalankan dalam kerangka Bulan K3 Nasional.

Bagian Pemadam Kebakaran di Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko kebakaran. Mereka juga melaksanakan pengawasan berkala terhadap peralatan pemadam kebakaran, menyelenggarakan edukasi dan pelatihan penanggulangan kebakaran bagi seluruh karyawan dan mitra kerja, serta menjalankan fungsi sebagai pusat *Rescue and Response Team* perusahaan.

Sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan komitmen terhadap masyarakat sekitar, Tim Pemadam Kebakaran dan *Rescue and Response Team* PT Petrokimia Gresik siap memberikan bantuan apabila terjadi kebakaran dalam radius sekitar 5 km dari wilayah perusahaan. Hal ini merupakan upaya nyata dalam memberikan pertolongan kepada masyarakat dalam situasi darurat.

4.2 Tugas Unit Kerja

Tugas Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Petrokimia Gresik dalam memastikan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SKK) termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pengembangan Kebijakan dan Prosedur

Bertanggung jawab dalam merancang, mengembangkan, dan memperbarui kebijakan serta prosedur terkait keselamatan dan kesehatan kerja, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar terkini yang berlaku.

2. Implementasi Program-program K3

Melaksanakan program-program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah direncanakan, termasuk penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi, inspeksi, identifikasi bahaya dan pengendalian risiko, serta promosi budaya kerja yang aman.

3. Manajemen Risiko

Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi bahaya di lingkungan kerja, serta mengelola risiko dengan tindakan preventif dan proaktif yang sesuai.

4. Koordinasi dengan Pihak Eksternal

Berinteraksi dengan pihak eksternal seperti instansi pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi lainnya untuk memastikan ketaatan terhadap regulasi, pertukaran informasi, serta pembelajaran dari praktik terbaik dalam industri.

5. Investigasi Kecelakaan dan Insiden

Menyelidiki kecelakaan kerja atau insiden yang terjadi, menganalisis penyebabnya, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

6. Pengawasan dan Pemeriksaan Berkala

Melakukan pengawasan rutin terhadap lingkungan kerja, fasilitas, peralatan, serta melakukan pemeriksaan berkala guna memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.

7. Pelaporan dan Dokumentasi

Bertanggung jawab atas dokumentasi kegiatan, insiden, serta pengendalian yang dilakukan, serta menyusun laporan berkala yang meliputi statistik kecelakaan dan langkah-langkah perbaikan.

Departemen K3 di PT Petrokimia Gresik berperan penting dalam menjaga lingkungan kerja yang aman, memastikan kesehatan karyawan, dan mematuhi standar keselamatan kerja yang berlaku.

4.3 Penjelasan Singkat Kegiatan Magang

Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) bersinergi dengan seluruh BUMN di Indonesia untuk dapat memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa dan fresh graduate baik lulusan dalam negeri maupun luar negeri.

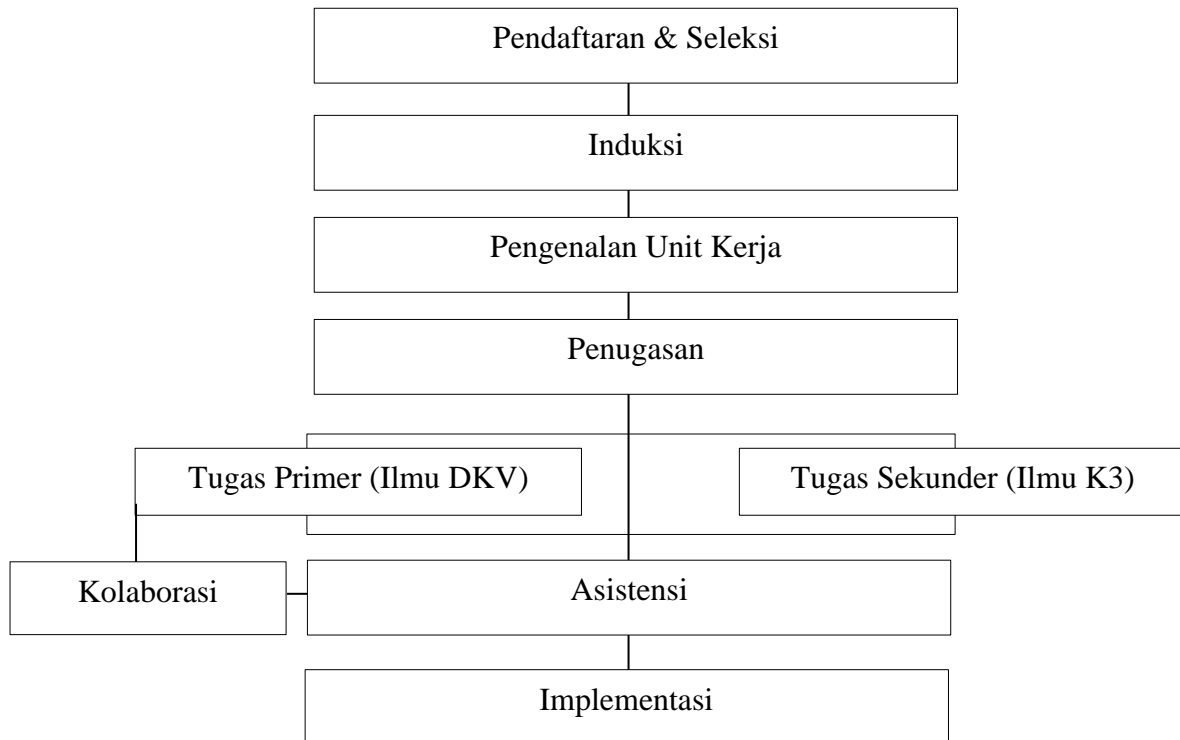
Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN adalah program magang terpadu bagi santri, mahasiswa dan fresh graduate untuk mengaplikasikan

semua ilmu yang telah didapat dengan cara mempraktekkan secara langsung di dunia kerja sehingga mendapatkan tambahan pengetahuan dan skill tentang standar kerja profesional di BUMN.

Budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) merupakan Budaya Perusahaan No.1 di PT Petrokimia Gresik, yang mana budaya ini harus dilaksanakan oleh karyawan dan seluruh insan yang memasuki PT Petrokimia Gresik. Karena sifatnya wajib dan utama, maka akan ada reward bagi pelaksana dan punishment bagi yang melanggar.

Supaya budaya K3 dan Gaya Hidup Sehat tetap diterapkan, maka perlu adanya kampanye secara kontinyu pula. Ilmu DKV (Desain Komunikasi Visual) memiliki peran yang sangat vital dalam kampanye tersebut. Campaign Designer bertugas membuat berbagai luaran dengan tujuan audien yakni karyawan PT Petrokimia Gresik dapat terus menerapkan budaya K3 dan Gaya Hidup Sehat.

4.4 Skema Proses Magang



Tabel 4.1 Skema Proses Magang

4.5 Jadwal Magang

Kegiatan MAGENTA di PT Petrokimia Gresik dilaksanakan selama 6 bulan, dengan pelaksanaan sebagai berikut:

Hari	Jam Masuk	Jam Pulang
Senin	07.00 WIB	16.00 WIB
Selasa	07.00 WIB	16.00 WIB
Rabu	07.00 WIB	16.00 WIB
Kamis	07.00 WIB	16.00 WIB
Jum'at	06.00 WIB	16.00 WIB
Sabtu	Libur	Libur
Minggu	Libur	Libur

Tabel 4.2 Jam Kerja Magang

4.6 Tugas Magang

Sebagai seorang desainer di departemen K3, tugas magang dibagi menjadi 2 kategori, yaitu tugas primer sebagai seorang desainer dan tugas sekunder sebagai staff magang yang mengerjakan tugas di unit SKK

4.6.1 Tugas Primer

Tugas pokok adalah tugas-tugas utama yang diselesaikan oleh penulis saat menjabat sebagai desainer grafis di departemen K3 unit SKK.

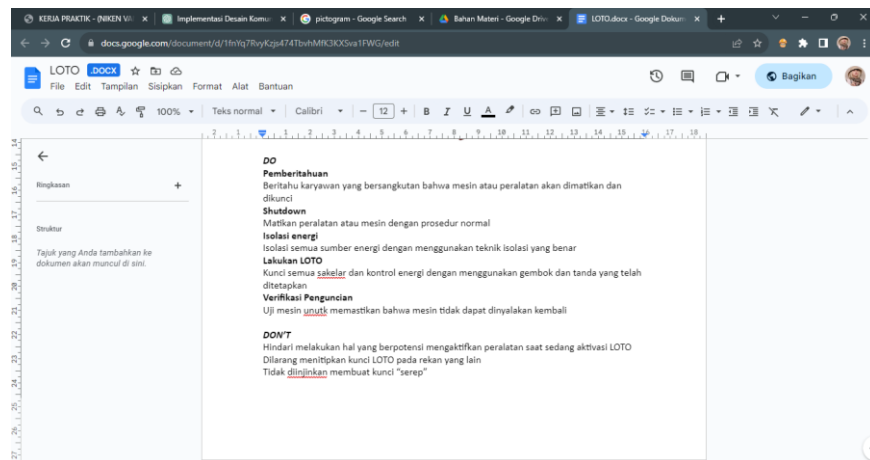
1. Blasting Via Whatsapp

Blasting dalam konteks ini mengacu pada pengiriman atau penyebaran infografis tentang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) kepada seluruh karyawan di PT Petrokimia Gresik dengan cara yang sangat cepat dan luas. Istilah *blasting* di sini bisa menunjukkan proses pengiriman atau penyebaran informasi secara massal dan cepat, serupa dengan meledak atau menyebar dengan cepatnya informasi. Infografis K3 dapat berisi informasi penting, seperti prosedur keselamatan, penggunaan peralatan pelindung diri, langkah-langkah pencegahan kecelakaan, atau statistik keselamatan di tempat kerja. *Blasting* dilaksanakan setiap hari sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Jadi, dalam konteks ini, *blasting* infografis tentang K3 ke seluruh karyawan Petrokimia Gresik mengacu pada distribusi informasi yang cepat dan luas dalam bentuk infografis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang aspek K3 di tempat kerja. Ini bertujuan untuk menyampaikan pesan K3 secara jelas, mudah dimengerti, dan menarik melalui visualisasi data, grafik, dan informasi yang ringkas. Berikut rangkaian proses perancangan konten *blasting*:

1. *Briefing*

Briefing dalam desain adalah langkah awal yang di mana klien atau pihak yang membutuhkan memberikan informasi yang mendalam kepada desainer. Dalam proses ini, berbagai hal penting disampaikan, seperti jenis desain yang diperlukan, audiens target, tujuan dari desain yang akan dibuat, serta kendala atau batasan yang mungkin ada, seperti batasan waktu, anggaran, atau elemen khusus yang harus dimasukkan.

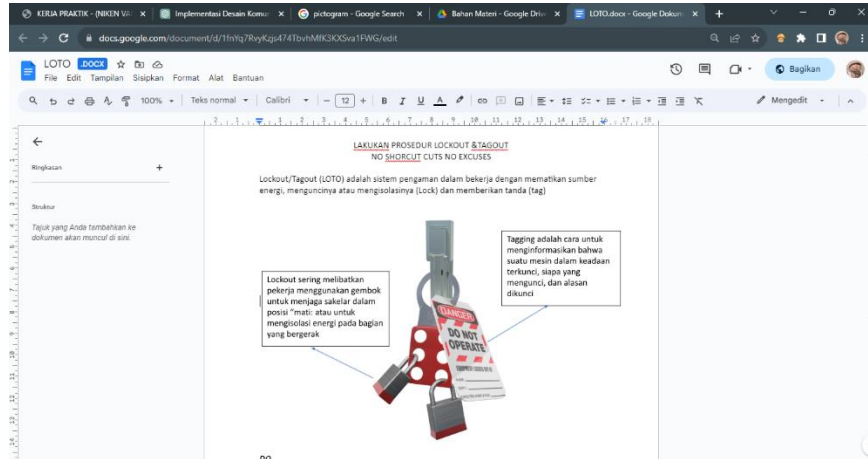


Gambar 4.1. *Briefing* dalam bentuk teks untuk konten *blasting*

LOTO

Selain itu, *briefing* juga mencakup referensi atau inspirasi yang diharapkan oleh klien, teknis spesifik yang harus diperhatikan dalam pembuatan desain, serta ukuran keberhasilan yang akan menjadi penilaian atas hasil akhir desain tersebut. Dengan informasi yang jelas dan terperinci dari *briefing*, desainer memiliki landasan yang kuat untuk memulai proses kreatif mereka, memastikan bahwa desain yang

dihasilkan sesuai dengan harapan klien dan memenuhi kebutuhan serta tujuan proyek desain.

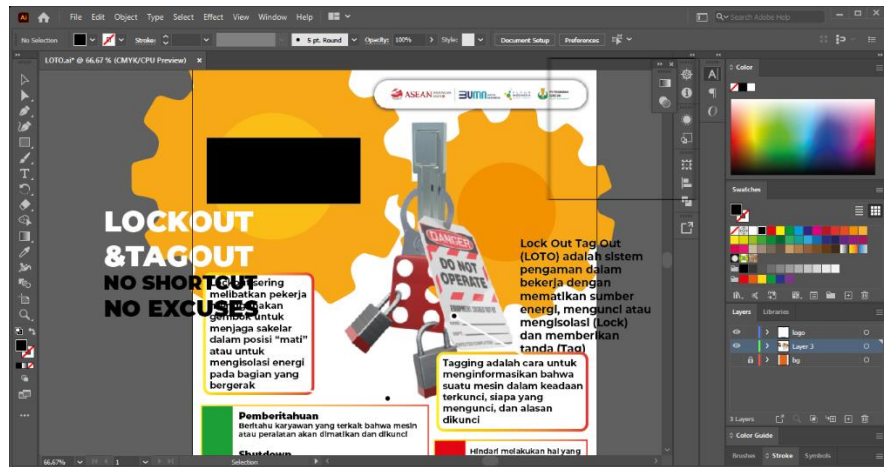


Gambar 4.2 Pemberian referensi pada proses *briefing* konten *blasting* LOTO

2. Desain

Proses desain dalam desain komunikasi visual adalah perjalanan yang terstruktur, dimulai dari pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan tujuan proyek. Tahap awal melibatkan pengumpulan informasi melalui brief dari klien atau pemangku kepentingan, yang menjadi dasar pemahaman terhadap audiens, konteks penggunaan, dan pesan yang ingin disampaikan.

Dari sini, desainer melakukan penelitian dan konseptualisasi, menggali tren terkini serta ide-ide kreatif. Sketsa awal dan perencanaan visual menjadi langkah selanjutnya, mengubah ide menjadi konsep visual kasar. Setelahnya, proses pengembangan desain terjadi, di mana konsep-konsep diperinci, warna dipilih, tipografi diterapkan, dan elemen visual lainnya digarap dengan bantuan perangkat lunak desain.

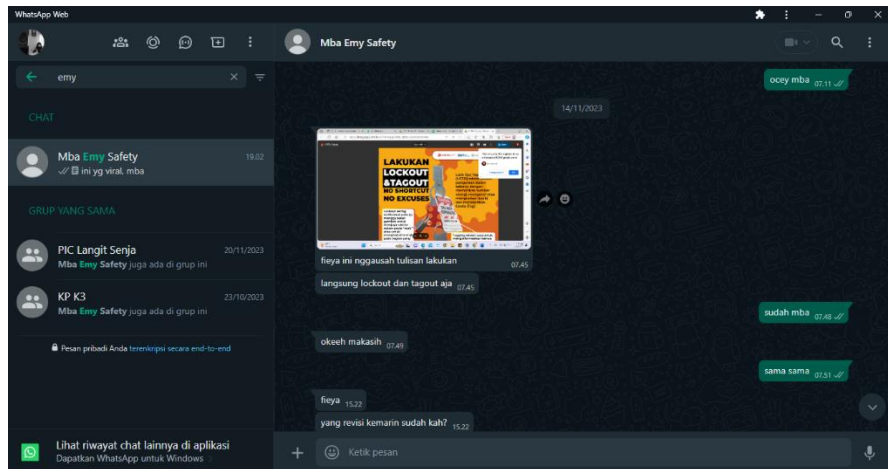


Gambar 4.3 Proses desain dan *layout* pada tahap desain konten *blasting* LOTO

3. Asistensi dan *Preview*

Proses asistensi (asisten atau asistensi) dalam desain komunikasi visual sering terjadi ketika desainer bekerja sama atau mendapat umpan balik dari rekan tim, klien, atau pihak yang terlibat dalam proyek. Ini merupakan langkah penting untuk memperoleh sudut pandang tambahan atau masukan yang konstruktif terhadap desain yang sedang dikembangkan.

Preview dalam desain merujuk pada tahap dimana desain yang sudah dibuat ditinjau sebelum tahap finalisasi. Biasanya, desainer atau tim akan melakukan tinjauan internal atau presentasi kepada klien untuk mendapatkan umpan balik sebelum desain disempurnakan atau diaplikasikan ke dalam produk akhir. Hal ini memungkinkan kesempatan untuk menyesuaikan atau memperbaiki desain sesuai dengan masukan yang diberikan sebelum melanjutkan ke tahap produksi atau penerapan desain.



Gambar 4.4 Proses asistensi pada *user* atau klien dalam proses desain konten *blasting* LOTO

4. Finalisasi dan Implementasi



Gambar 4.5 Final desain konten *blasting* LOTO yang siap diimplementasikan

Proses finalisasi dalam desain komunikasi visual menjadi tahap krusial yang menandai kesempurnaan desain sebelum implementasi. Setelah melalui serangkaian revisi, penyesuaian, dan evaluasi, desain akhir disetujui setelah memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tahap ini, desain dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dengan brief, kriteria teknis, dan harapan klien atau pemangku kepentingan. Detail-desain diperiksa kembali untuk memastikan konsistensi, ketepatan ukuran, serta kesesuaian format file yang dibutuhkan.

Proses finalisasi juga melibatkan penyesuaian terakhir dan persiapan desain agar siap untuk proses produksi atau implementasi, termasuk konversi ke format yang tepat atau penyesuaian dokumen untuk cetakan. Dengan demikian, tahap finalisasi memastikan bahwa desain siap untuk tahap pengiriman kepada klien atau aplikasi ke dalam produk akhir sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setelah proses finalisasi, desain untuk konten *blasting* siap untuk dikirimkan ke klien untuk digunakan sebagai bentuk program kampanye Budaya K3 dengan cara dikirimkan melalui *broadcasting* via Whatsapp kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik.

2. Safety Alert Via Instagram

Safety alert melalui akun Instagram @safety_petrokimiagresik mungkin merujuk pada pemberitahuan atau peringatan keselamatan yang disampaikan kepada audiens atau pengikut akun tersebut. Ini bisa berupa konten visual, tips keselamatan, atau pesan-pesan penting terkait K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang disebarluaskan melalui platform Instagram.

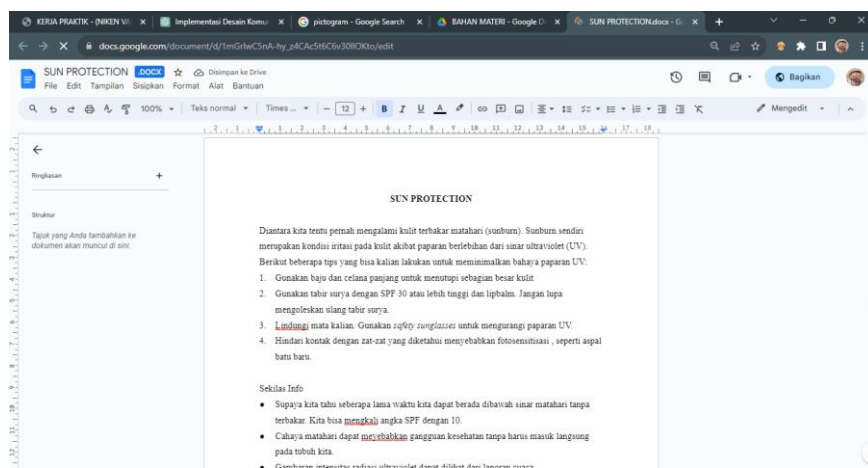
Strategi ini umumnya dimaksudkan untuk mencapai audiens secara langsung, terutama jika karyawan atau staf perusahaan mengikuti akun

tersebut. Konten safety alert dapat beragam, mulai dari informasi tentang prosedur keselamatan, peringatan terkait risiko tertentu, hingga tips-tips untuk meminimalkan bahaya di lingkungan kerja.

Tujuan dari kehadiran akun Instagram tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan di lingkungan kerja, menyediakan informasi penting tentang K3, dan mungkin juga mempromosikan budaya keselamatan di perusahaan tersebut kepada pengikut akun tersebut. Berikut rangkaian proses perancangan konten *safetu alert*:

1. Briefing

Briefing untuk tahap perancangan desain *feed* Instagram @safety_petrokimiagresik yang fokus pada K3 di PT Petrokimia Gresik harus terperinci dan mengarahkan pengembangan konten yang relevan dan menarik. *Briefing* tersebut akan mencakup tujuan konten, audiens yang dituju, pesan yang ingin disampaikan, gaya desain yang diharapkan, serta metrik keberhasilan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, desainer dapat menciptakan konten visual yang kuat, mengkomunikasikan informasi K3 dengan cara yang menarik, dan meningkatkan partisipasi serta kesadaran terhadap keselamatan di tempat kerja PT Petrokimia Gresik.

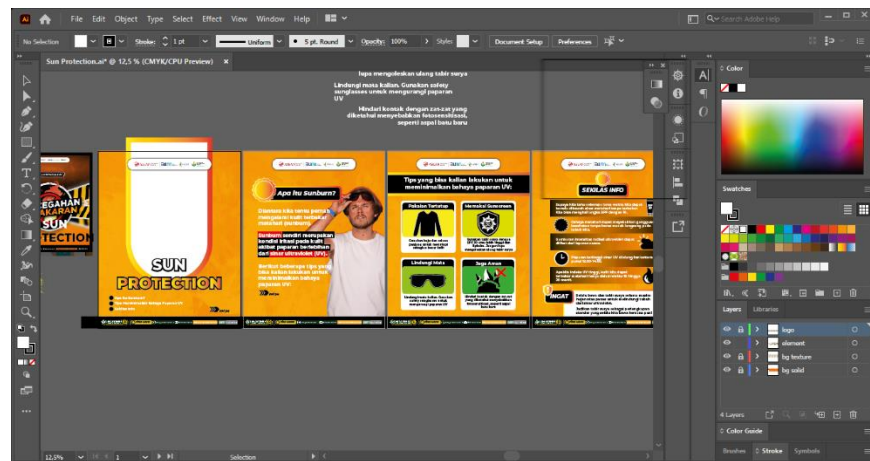


Gambar 4.6 *Briefing* dalam bentuk teks untuk konten IG Sun Protection

2. Desain

Merancang *feed* Instagram untuk akun @safety_petrokimiagresik, beberapa aspek penting perlu diperhatikan. Konsistensi visual menjadi kunci utama, dengan memastikan bahwa setiap postingan memiliki gaya yang seragam, tema yang konsisten, dan palet warna yang cocok untuk menciptakan tampilan *feed* yang teratur dan menarik.

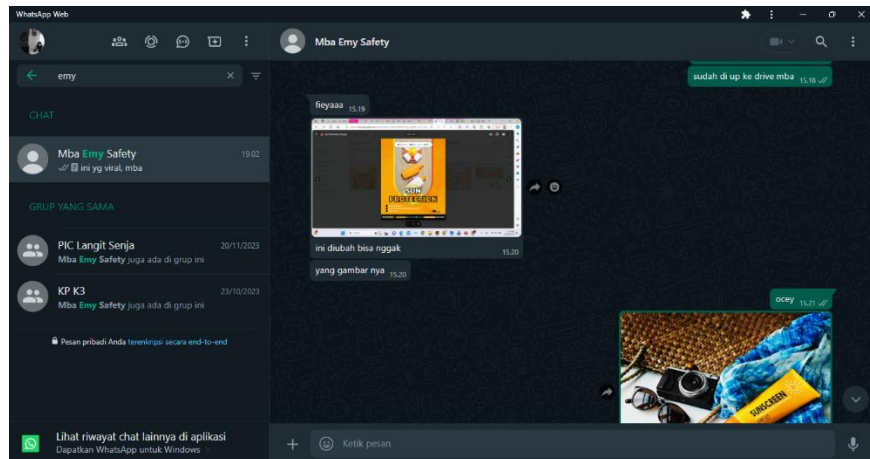
Informasi yang disajikan harus jelas dan mudah dipahami, sementara penggunaan hashtag yang tepat dan caption yang informatif dapat memperluas jangkauan konten.



Gambar 4.7 Proses desain konten IG Sun Protection

3. Asistensi dan *Preview*

Proses asistensi dan pratinjau (*preview*) pada desain *feed* Instagram @safety_petrokimiagresik merupakan tahapan penting sebelum konten dipublikasikan secara resmi. Asistensi melibatkan tahap diskusi dan kolaborasi internal di antara desainer dan *user*, dimana konten yang telah dibuat dievaluasi dan *direview* bersama untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan, konsistensi visual, dan pesan yang ingin disampaikan.



Gambar 4.8 Proses asistensi pada *user* atau klien dalam proses desain konten IG Sun Protection

4. Finalisasi dan Implementasi

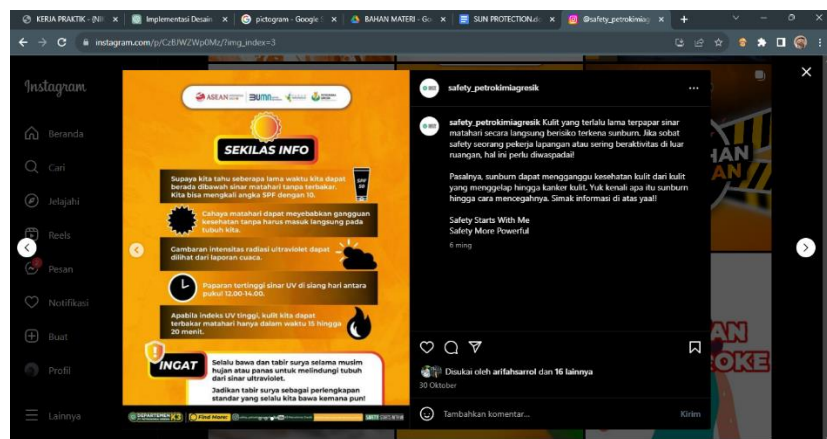


Gambar 4.9 Final desain konten IG Sun Protection

Proses finalisasi dalam desain *feed* Instagram @safety_petrokimiagresik melibatkan serangkaian langkah penting

sebelum konten dipublikasikan secara resmi. Tahap ini mengharuskan pemeriksaan terakhir terhadap setiap postingan, memastikan kesesuaian dengan standar kualitas dan tujuan yang telah ditetapkan. Konsistensi visual menjadi fokus utama, di mana setiap postingan harus sesuai dengan tema, palet warna yang telah ditetapkan, dan gaya desain yang konsisten.

Proses pengujian pratinjau menjadi kunci untuk memastikan tampilan keseluruhan feed tampak terorganisir dan memenuhi standar estetika yang diinginkan. Persiapan publikasi termasuk penjadwalan konten dan pemeriksaan akhir terhadap caption serta penggunaan hashtag. Evaluasi akhir dilakukan untuk memastikan bahwa setiap postingan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, tujuan *feed*, dan standar kualitas yang diharapkan sebelum akhirnya konten tersebut dipublikasikan secara resmi. Dengan melalui proses finalisasi ini, *feed* Instagram @safety_petrokimiagresik siap untuk diperlihatkan kepada pengikut dengan kejelasan, konsistensi, dan kualitas yang terjaga dan siap diposting sebagai bentuk implementasi.



Gambar 4.10 Implementasi desain *feed* IG konten Sun Protection

3. Safety Sign

Tugas desain dalam membuat *safety sign* di Departemen K3 PT Petrokimia Gresik melibatkan penciptaan sistem tanda visual yang jelas dan efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keselamatan kepada karyawan.

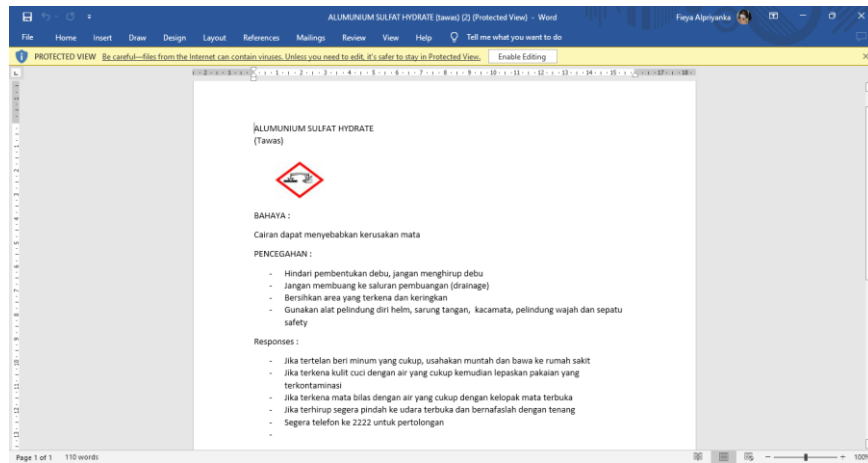
Ini mencakup desain tanda-tanda, poster, dan instruksi visual lainnya yang menggunakan simbol, warna, dan teks yang sesuai dengan standar K3 yang berlaku.

Tugas tersebut mengharuskan desainer untuk memahami risiko-risiko yang ada di lingkungan kerja, memperhatikan lokasi-lokasi strategis untuk penempatan tanda, serta memastikan kesesuaian dan keterbacaan pesan-pesan keselamatan oleh karyawan.

Selain itu, tugas desain ini juga melibatkan penggunaan desain yang konsisten dengan identitas visual perusahaan untuk memastikan bahwa pesan-pesan keselamatan disampaikan secara seragam dan efektif di seluruh Departemen K3 PT Petrokimia Gresik. Evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap efektivitas tanda keselamatan juga menjadi bagian penting dari tugas ini untuk memastikan keselamatan yang optimal di lingkungan kerja. Berikut tahapan perancangan *safety sign*:

1. *Briefing*

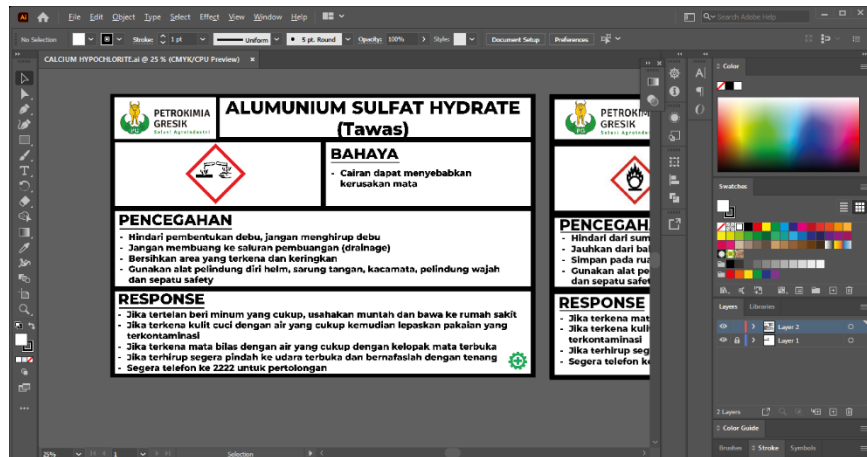
Tahap *briefing* dalam proses desain *safety sign* K3 di PT Petrokimia Gresik melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan tujuan dari setiap tanda keamanan. Ini mencakup pengumpulan informasi tentang lokasi spesifik di mana tanda akan dipasang, pesan atau instruksi yang ingin disampaikan, serta audiens yang akan melihat tanda tersebut. *Briefing* juga melibatkan pemahaman terhadap standar dan regulasi K3 yang berlaku untuk memastikan bahwa desain tanda mematuhi pedoman yang ada. Proses ini juga mencakup penelitian ringan terhadap format visual yang paling efektif untuk menyampaikan pesan K3, seperti simbol-simbol atau ikon yang standar dan mudah dipahami. Keseluruhan, *briefing* dalam proses desain *safety sign* K3 bertujuan untuk merumuskan informasi yang jelas dan lengkap untuk membimbing desainer dalam menciptakan tanda keamanan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta standar K3 yang berlaku.



Gambar 4.11 *Briefing* dalam bentuk teks untuk perancangan *safety sign Aluminiun Sulfat Hidrate*

2. Desain

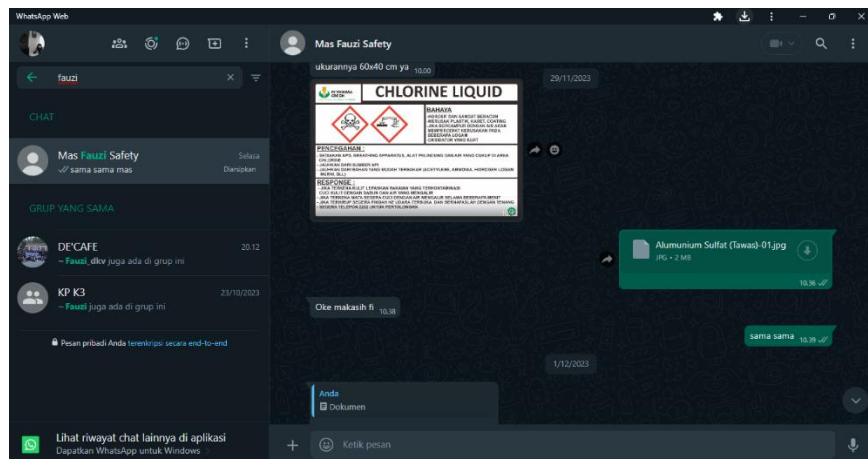
Dalam perancangan *safety sign* K3 di PT Petrokimia Gresik, proses desain melibatkan serangkaian langkah penting. Dalam perancangan desain *safety sign* K3 di PT Petrokimia Gresik, beberapa hal penting menjadi fokus utama. Pertama, pesan yang disampaikan harus jelas dan sesuai, tanpa ruang untuk penafsiran ganda. Konsistensi visual juga diperlukan dalam desain, seperti penggunaan palet warna, huruf yang mudah dibaca, dan ukuran yang terlihat dengan baik. Selain itu, desain harus mempertimbangkan lingkungan tempat tanda akan ditempatkan, agar tetap terbaca dengan baik dalam kondisi lingkungan tertentu. Pastikan desain sesuai dengan regulasi dan standar K3 yang berlaku, memastikan kepatuhan terhadap pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh otoritas K3. Penggunaan simbol dan ikon yang dapat dipahami secara umum juga sangat penting dalam desain tanda, meminimalisir kebutuhan akan teks yang panjang dan membingungkan.



Gambar 4.11 Proses desain *safety sign* Alumunium Sulfat Hidrate

3. Asistensi dan *Preview*

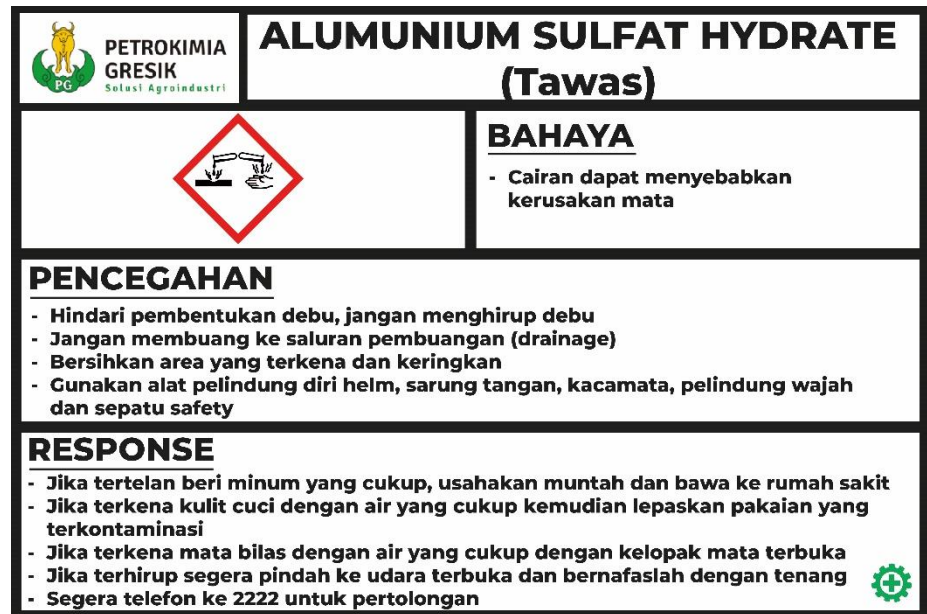
Proses evaluasi terhadap desain adalah tahap penting untuk memastikan efektivitasnya sebelum diimplementasikan. Terakhir, Komunikasi antara desainer, ahli K3, atau *user* lainnya memastikan bahwa desain tanda memenuhi kebutuhan dan persyaratan semua pihak yang terlibat. Dengan perhatian pada aspek-aspek ini, desain *safety sign* K3 di PT Petrokimia Gresik dapat menjadi instrumen yang kuat dalam menyebarkan pesan keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh personel perusahaan.



Gambar 4.12 Proses asistensi pada *user* atau klien dalam proses desain *safety sign* Alumunium Sulfat Hidrate

4. Finalisasi dan Implementasi

Setelah memastikan bahwa desain sesuai dengan standar dan layak, maka desain siap dicetak dan diimplementasikan di area pabrik PT Petrokimia Gresik yang telah ditentukan.



Gambar 4.12 Final desain *safety sign Alumuniun Sulfat Hidrate* yang siap diimplementasikan

4. Video Animasi

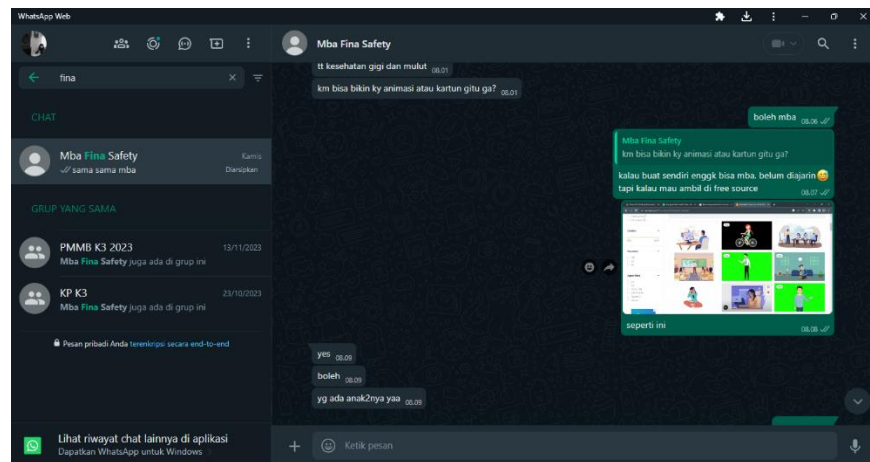
Tugas seorang desainer di Departemen K3 PT Petrokimia Gresik melibatkan pembuatan video animasi yang bertujuan menyampaikan informasi penting terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Ini mencakup pengembangan konten visual yang edukatif, seperti panduan penggunaan peralatan pelindung diri, prosedur keselamatan, dan tindakan pencegahan di lingkungan kerja.

Desainer juga bertanggung jawab mengumpulkan materi relevan, menyusunnya ke dalam format yang menarik dan informatif, serta memastikan kesesuaian dengan kebutuhan tim K3. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas konten yang dibuat juga menjadi bagian penting untuk memastikan pesan-pesan K3 disampaikan dengan jelas dan berhasil meningkatkan kesadaran serta penerapan praktik keselamatan di kalangan karyawan. Berikut tahapan dalam merancang video animasi:

1. Briefing

Tahap *briefing* dalam pembuatan video animasi untuk konten K3 di PT Petrokimia Gresik merupakan langkah awal yang penting sebelum produksi dimulai. Fokus utama *briefing* adalah pemahaman yang komprehensif terhadap kebutuhan, pesan yang ingin disampaikan, dan tujuan dari video animasi K3.

Pada tahap ini, informasi tentang tujuan akhir video, audiens target, pesan yang ingin disampaikan, gaya animasi yang diinginkan, serta aspek teknis seperti durasi, format, dan penyebaran video akan dibahas secara rinci. *Briefing* juga mempertimbangkan aspek kreatif, seperti konsep visual yang diinginkan, *tone* yang ingin ditampilkan, dan elemen desain yang perlu disertakan. Dengan memahami *briefing* ini secara menyeluruh, desainer dapat menciptakan konsep yang sesuai dan tepat untuk memenuhi kebutuhan konten K3 Petrokimia Gresik.

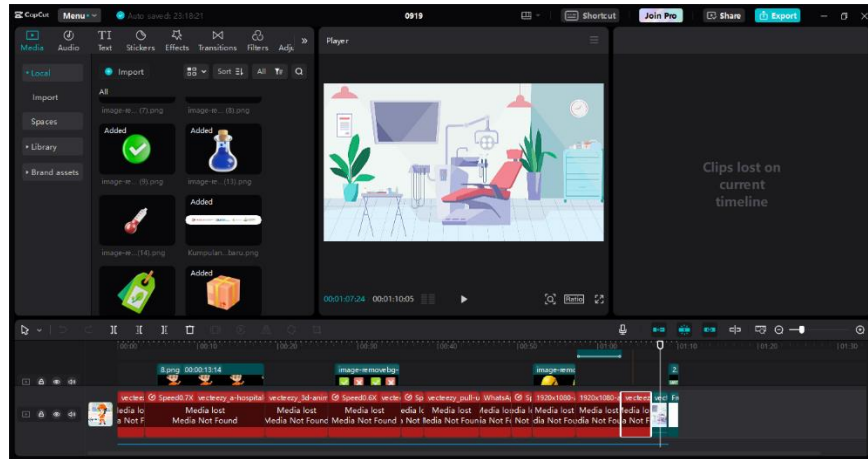


Gambar 4.13 *Briefing* untuk perancangan video animasi Kesehatan Mulut dan Gigi

2. Produksi

Dalam pembuatan video animasi singkat K3 di PT Petrokimia Gresik, tahap produksi melibatkan serangkaian proses kreatif dan teknis untuk menghasilkan konten visual yang efektif. Tahap awal mencakup penyusunan skrip sebagai dasar cerita, diikuti dengan pemilihan desain visual oleh tim kreatif. Dikarenakan keterbatasan desainer biasanya

dalam setiap pekerjaan pembuatan video animasi, desainer banyak memanfaatkan asset *free source*. Animasi kemudian dibuat untuk menghidupkan desain tersebut, dan ditambah *background* pendukung.

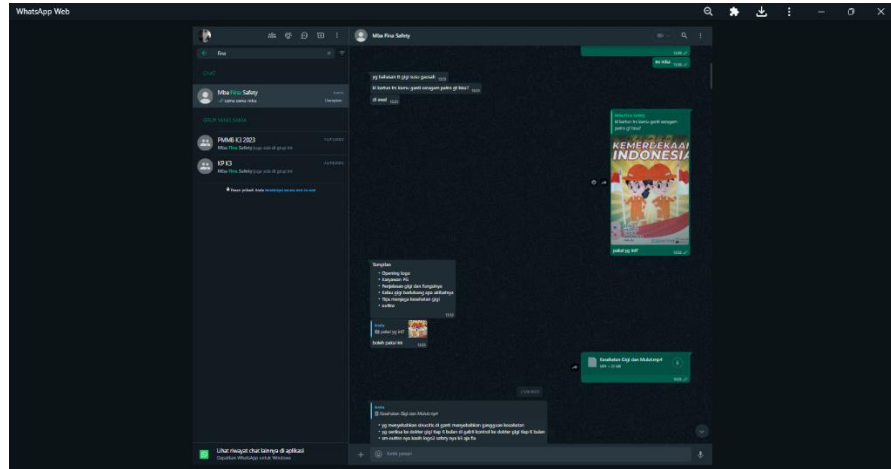


Gambar 4.13 Proses produksi video animasi Kesehatan Gigi dan Mulut

3. Asistensi, dan *Preview*

Proses revisi dalam proses asistensi perancangan video animasi K3 di PT Petrokimia Gresik adalah tahap penting yang memungkinkan perbaikan dan penyempurnaan konten sebelum dipublikasikan. Setelah video animasi selesai diproduksi, tahap evaluasi dilakukan dengan seksama. Desainer dan *user* akan meninjau video, mencermati setiap aspek mulai dari pesan yang disampaikan, kualitas visual, narasi, hingga akurasi informasi K3 yang disertakan. Jika ditemukan kekurangan atau aspek yang perlu diperbaiki, dilakukan proses revisi yang melibatkan pembenahan berdasarkan umpan balik yang diberikan.

Revisi ini bisa mencakup perubahan dalam visual, perbaikan dalam cerita atau narasi, hingga penyesuaian informasi yang disampaikan. Tahap revisi ini memberikan kesempatan bagi tim untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan memenuhi standar yang diinginkan dan sesuai dengan pesan K3 yang ingin disampaikan kepada audiens.

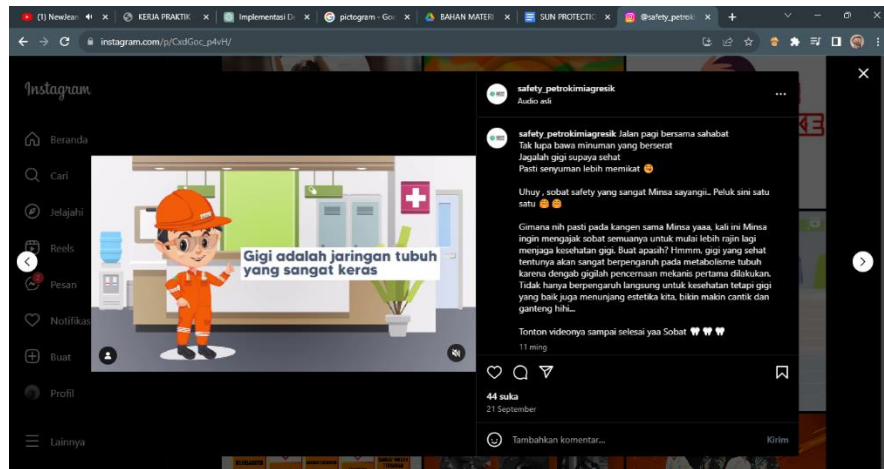


Gambar 4.14 Proses asistensi pada *user* atau klien dalam proses Produksi video animasi Kesehatan Gigi dan Mulut

4. Finalisasi dan Implementasi

Proses finalisasi dalam perancangan video animasi K3 di PT Petrokimia Gresik merupakan tahap akhir sebelum publikasi. Pada tahap ini, setelah semua revisi dan perbaikan telah dilakukan, video diperiksa kembali secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua aspek telah sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan. Desainer akan melakukan uji kualitas terakhir, memeriksa keselarasan visual, kesesuaian pesan, kualitas suara, dan aspek teknis lainnya.

Setelah melewati tahap uji akhir, video dianggap siap untuk dipublikasikan di media social dan diputat ke publik pada *event* yang relevan.



Gambar 4.15 Final video animasi Kesehatan Gigi dan Mulut yang dipublikasikan melalui IG

5. Poster dan *Billboard* K3 (Desain Besar)

Poster K3 di pabrik Petrokimia Gresik menjadi sarana penting untuk menyampaikan informasi keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh karyawan. Melalui gambar dan teks yang jelas, poster ini berperan dalam meningkatkan kesadaran akan praktik-praktik keselamatan, seperti prosedur keselamatan, instruksi penggunaan peralatan, dan langkah-langkah darurat.

Fungsinya tidak hanya sebagai pengingat konstan, namun juga sebagai sarana edukasi yang terus-menerus, mengingatkan karyawan tentang risiko di lingkungan kerja dan langkah-langkah pencegahan yang harus diambil. Dengan adanya poster K3 yang dipasang di lokasi strategis di pabrik, mereka tidak hanya membantu menjaga fokus terhadap praktik keselamatan, tetapi juga bertindak sebagai pengingat bagi karyawan akan pentingnya menerapkan perilaku kerja yang aman dan bertanggung jawab.

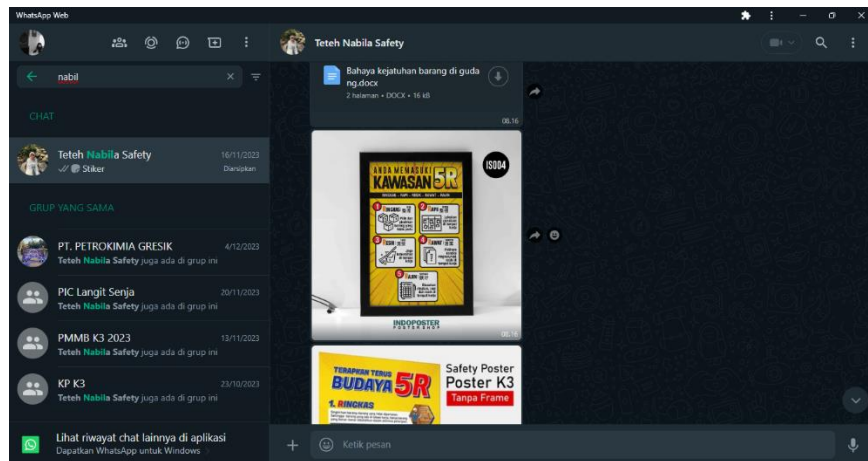
Adapun tahapan perancangan poster tidak jauh beda dengan tahapan pekerjaan primer lainnya yaitu:

1. *Briefing*

Briefing pada tahap desain poster K3 untuk pabrik PT Petrokimia Gresik menjadi langkah awal dalam memahami kebutuhan dan tujuan poster tersebut. Dalam *briefing* ini, fokus utama adalah memahami

pesan yang ingin disampaikan, target audiens, dan area-area di pabrik yang memerlukan poster K3.

Informasi tentang peraturan, prosedur keselamatan, instruksi penggunaan peralatan, serta risiko-risiko khusus yang perlu ditekankan mungkin menjadi bagian dari pembicaraan. Selain itu, gaya visual, warna, dan elemen desain yang sesuai dengan identitas perusahaan juga dibahas dalam briefing ini. Dengan pemahaman yang komprehensif melalui briefing, tim desain dapat menghasilkan poster K3 yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan K3 di pabrik PT Petrokimia Gresik.



Gambar 4.16 *Briefing* untuk perancangan poster Housekeeping di Gudang

2. Desain

Dalam merancang desain poster K3 untuk Pabrik Petrokimia Gresik, beberapa hal penting harus dipertimbangkan. Pertama, pesan yang disampaikan harus jelas, terkait langsung dengan praktik keselamatan yang spesifik di lingkungan pabrik. Desain yang menarik perhatian, menggunakan gambar, grafik, dan warna yang tepat, akan memperkuat pesan tanpa mengesampingkan kejelasan. Kesesuaian dengan identitas perusahaan dalam hal warna, logo, dan gaya visual membantu memperkuat brand perusahaan. Informasi yang disampaikan harus akurat dan lengkap mengenai prosedur keselamatan, instruksi

penggunaan peralatan, serta risiko-risiko di lingkungan kerja. Penempatan poster di lokasi strategis di pabrik memastikan pesan tersampaikan efektif kepada semua karyawan.

Bahasa yang sederhana dan jelas menjadi kunci, memastikan semua karyawan dapat memahami informasi yang disampaikan tanpa kebingungan. Dengan memperhatikan hal-hal ini, desain poster K3 menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik keselamatan di lingkungan kerja Pabrik Petrokimia Gresik.

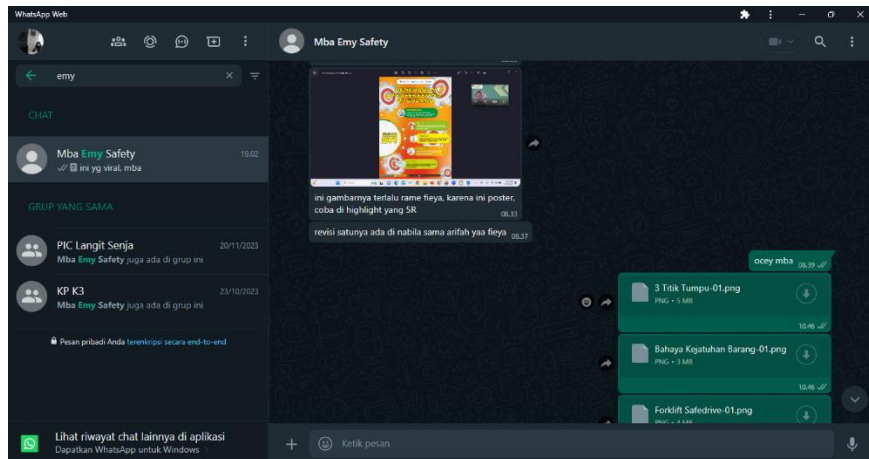


Gambar 4.16 Proses desain poster Housekeeping di Gudang

3. Asistensi dan *Preview*

Setelah desain awal dibuat, tahap revisi dimulai. Poster yang pertama kali dibuat kemudian dievaluasi oleh pihak terkait di perusahaan. Revisi dilakukan berdasarkan umpan balik yang diberikan, seperti penyesuaian pesan, perubahan visual, atau penambahan elemen-elemen yang dibutuhkan. Desainer melakukan perubahan sesuai dengan arahan yang diberikan user untuk memastikan poster K3 sesuai dengan harapan dan kebutuhan perusahaan.

Proses asistensi dan revisi berlanjut secara iteratif hingga desain poster K3 memenuhi standar dan harapan yang diinginkan. Kolaborasi antara desainer dan rekan kerja pemberi data di perusahaan juga diperlukan karena keterbatasan desainer mengenai ilmu K3 di pabrik.



Gambar 4.17 Proses asistensi pada *user* atau klien dalam proses desain poster Housekeeping di Gudang

4. Finalisasi dan Implementasi



Gambar 4.18 Final desain poster Housekeeping di Gudang
Setelah perencanaan, desain poster disusun berdasarkan hasil *briefing* dan asistensi dengan *user*. Desain ini kemudian diproduksi

dalam jumlah yang diperlukan sesuai dengan rencana penempatannya di area yang telah ditentukan.

Implementasi poster K3 dilakukan dengan memasang poster di lokasi-lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Keseluruhan proses ini menjadi bagian integral dari upaya perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan di lingkungan kerja dan memastikan karyawan terus teredukasi mengenai praktik-praktik keselamatan yang berlaku di Pabrik Petrokimia Gresik.

6. *Event Design*

Departemen K3 sering mengadakan *event* internal maupun eksternal. Tugas desain untuk event Departemen K3 di Petrokimia Gresik melibatkan penciptaan materi visual yang menarik dan informatif untuk mempromosikan serta mendukung keberhasilan acara. Desain ini meliputi pembuatan poster, brosur, undangan, spanduk, atau konten visual lainnya yang bertujuan untuk menggarisbawahi pesan keselamatan, menyoroti informasi terkait acara, serta mengundang partisipasi dari karyawan atau peserta yang dituju.

Aspek penting dalam tugas ini adalah menciptakan desain yang menarik perhatian, yang sejalan dengan pesan K3, dan mencerminkan identitas visual Departemen K3 atau perusahaan secara keseluruhan. Desain juga harus memastikan bahwa pesan yang disampaikan mudah dipahami dan merangsang minat untuk terlibat dalam acara tersebut. Dengan desain yang tepat, tugas ini bertujuan untuk memberikan dukungan visual yang kuat untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan mendorong partisipasi aktif dalam event K3 tersebut.

Dalam sebuah event K3, DKV memiliki tanggung jawab yang penting dalam menyajikan informasi keselamatan dengan cara yang menarik dan informatif. Tugas utama meliputi pembuatan materi promosi, seperti poster, brosur, dan spanduk, yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memberikan informasi yang relevan tentang keselamatan. DKV juga

bertanggung jawab atas desain presentasi visual yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan kunci terkait aturan dan langkah-langkah keselamatan.

Selain itu, mereka dapat merancang perlengkapan acara, seperti identitas visual, *banner*, dan *merchandise*, yang memberikan kesan yang konsisten terkait dengan keselamatan. Selama acara, tugas mereka mencakup dokumentasi melalui foto atau video, yang dapat diabadikan sebagai arsip atau untuk keperluan promosi selanjutnya. Selanjutnya, DKV juga dapat membantu dalam pengembangan materi edukasi berkelanjutan, seperti infografis atau materi online, untuk memperkuat pesan keselamatan yang disampaikan selama acara K3. Keseluruhan kontribusi DKV memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik keselamatan di lingkungan kerja.

Keseluruhan proses kreatif dari *briefing* hingga implementasi pada luaran visual sama dengan pekerjaan desain lainnya. Adapun beberapa luaran visual yang digunakan dalam *event* K3 diantaranya:

1. K3 Quiz (11 Agustus 2023)



Gambar 4.19 Desain K3 Quiz



Gambar 4.20 Desain Pemenang K3 Quiz

2. Webinar Kesehatan Gigi dan Mulut (20 September 2023)



Gambar 4.21 Desain flyer Webinar Kesehatan Gigi dan Mulut



Gambar 4.22 *Virtual Background* Webinar Kesehatan Gigi dan Mulut

3. Olahraga Jum'at Pagi (Setiap Hari Jum'at)



Gambar 4.23 Desain *flyer* Olahraga Jum'at Pagi

4. Aku Ingin Sehat Bugar (Angin Segar) (September – November 2023)



Gambar 4.24 Desain flyer Program Wellness ANGIN SEGAR



Gambar 4.25 Desain mockup merchandise bag ANGIN SEGAR

5. Petro Health Fest (08 September 2023)



Gambar 4.25 *Template* Desain Petro Health Fest

6. Workshop HAZOP (09 – 24 Oktober 2023)



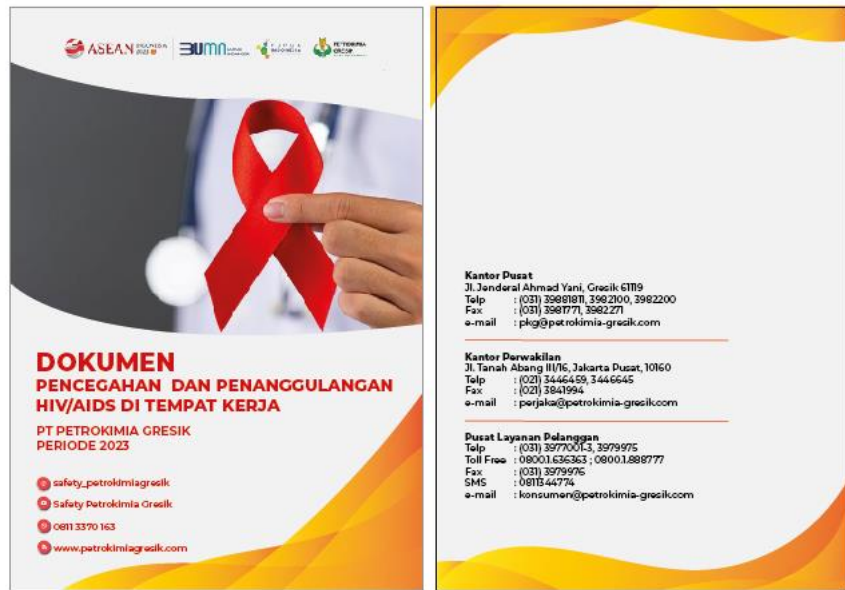
Gambar 4.26 Desain *banner* Workshop Hazop

7. Indonesian Responsible Care Award Verification (06 - 7 November 2023)



Gambar 4.27 Desain *screen* IRC Award Verification

8. Memperingati Hari HIV/AIDS Sedunia (01 Desember 2023)



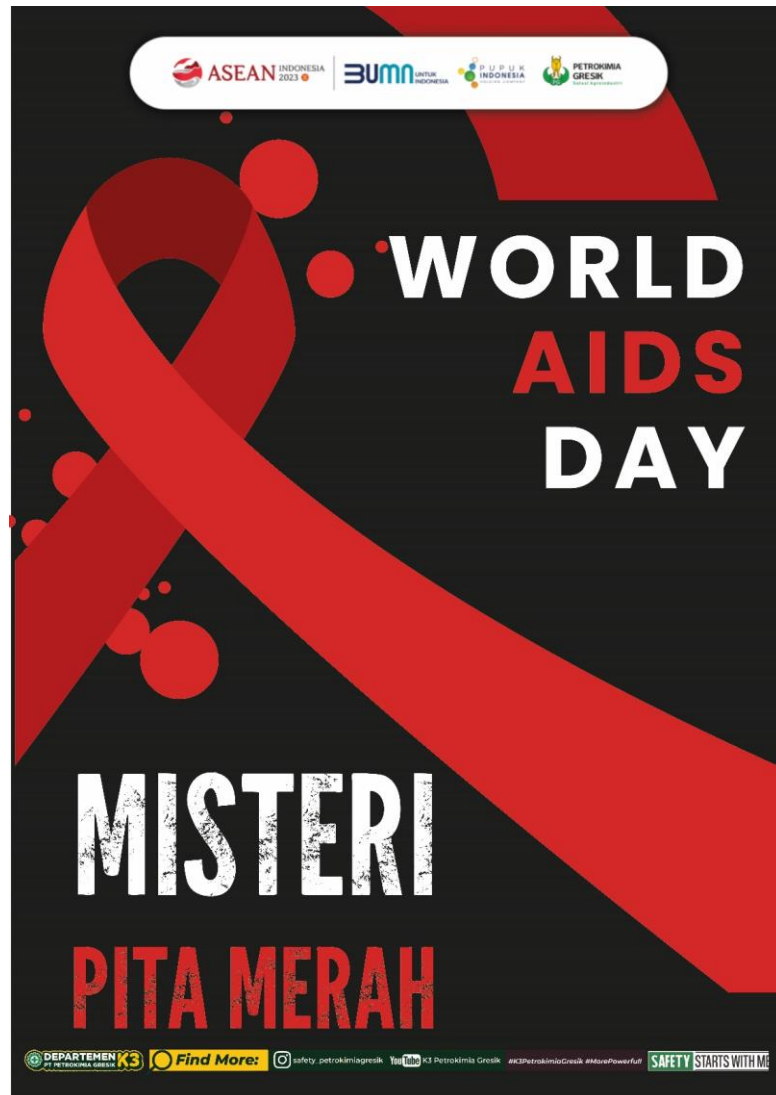
Gambar 4.28 Desain sampul P2HIV/AIDS



Gambar 4.29 Desain *feed* IG World AIDS Day Challenge



Gambar 4.30 Desain *sticker* kampanye HIV/AIDS



Gambar 4.31 Desain poster Misteri Pita Merah

9. VIRAL (Virtual Running ,Walking and Cycling) (11 Desember 2023)

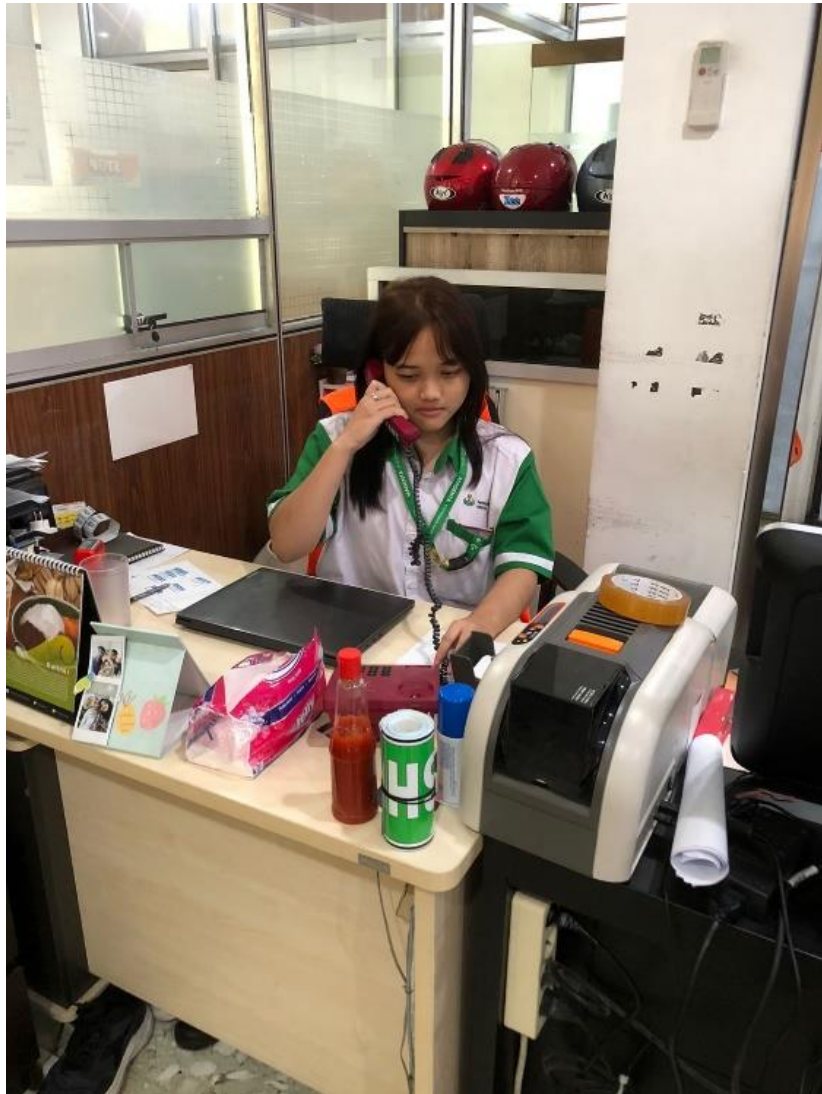


Gambar 4.31 Desain banner VIRAL KK Pabrik III

4.6.2 Tugas Sekunder

Tugas sekunder seorang desainer di Departemen K3 PT Petrokimia Gresik mungkin mencakup berbagai tanggung jawab yang mendukung upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Meskipun fokus utama adalah pada desain visual, penulis mengerjakan beberapa tugas K3 diantaranya:

1. Pelayanan *Hotline* dan K3 Kontraktor
 - a. Melayani telepon masuk
 - b. Mencetak hasil cek kendaraan kontraktor
 - c. Mencetak kartu Simper Internal (Simper), Safety Officer (SO Card)



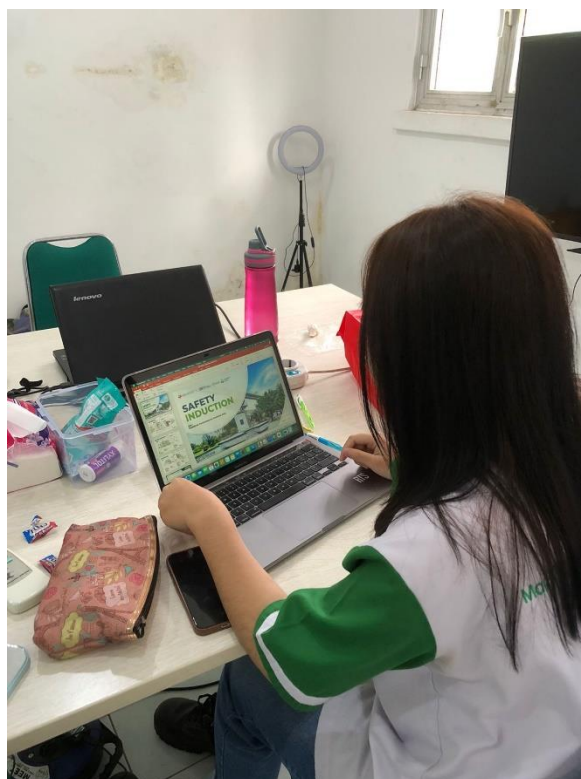
Gambar 4.32 Penulis sedang bertugas di bagian Pelayanan *Hotline* dan K3 Kontraktor

2. Vehicle Commissioning, mengecek kondisi kelayakan kendaraan
3. Pengawasan ujian SO



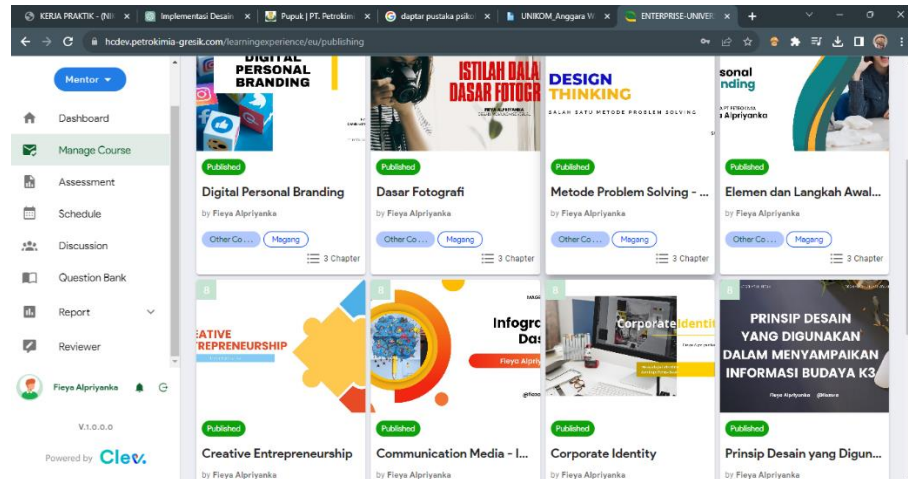
Gambar 4.33 Pengawasan Ujian SO melalui Zoom Meeting

4. *Safety Induction* Kontraktor



Gambar 4.34 Kegiatan *Safety Induction* Kontraktor melalui Zoom Meeting

5. Ikut serta dalam kepanitiaan *event* K3 seperti, lomba, festival, pelatihan, dan lain – lain.
6. *Entreprise University*, *sharing knowledge* di *platform* EU dengan membuat course, presentasi, serta *post-test* tentang bidang keilmuan masing – masing.



Gambar 4.35 Platform *Entreprise University*

Selain tugas spesifik yang disebutkan di atas, penulis juga mengerjakan tugas – tugas “*kantoran*” pada umumnya seperti mencetak dokumen, merapihkan dokumen, merekap menggunakan Ms. Excel, hingga membuat PowerPoint untuk presentasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui pengalaman magang yang telah berjalan hampir 4 bulan, terbukti bahwa penerapan DKV memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan industri. Departemen K3 telah berhasil memanfaatkan keahlian desain grafis untuk menyampaikan pesan-pesan K3 dengan lebih efektif kepada karyawan. Melalui poster, video, animasi, dan berbagai materi visual lainnya, informasi terkait prosedur keselamatan, penggunaan peralatan pelindung diri, dan tindakan pencegahan bahaya telah disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan dapat diingat.

Selain itu, penggunaan DKV juga membantu membangun Budaya K3 di tempat kerja. Dengan konten visual yang terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan, karyawan menjadi lebih terlibat dan responsif terhadap praktik keselamatan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mendukung.

Dari pengalaman ini, pemahaman akan pentingnya peran DKV dalam menyebarkan pesan-pesan K3 telah diperkuat. Implementasi ilmu DKV di Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Petrokimia Gresik telah membuktikan bahwa aspek visual memiliki peran krusial dalam memperkuat budaya keselamatan di tempat kerja, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman bagi seluruh karyawan.

5.2 Saran

Agar Departemen K3 PT Petrokimia Gresik dapat mengembangkan ilmu DKV dan sukses berkampanye Budaya K3, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. **Pelatihan dan Workshop**

Mengadakan pelatihan dan workshop berkala tentang konsep dasar desain bagi staf yang terlibat dalam kampanye Budaya K3. Ini akan membantu

memperluas pemahaman mereka tentang kekuatan desain dalam menyampaikan pesan-pesan K3.

2. Kolaborasi dengan Ahli Desain

Membangun kerjasama dengan ahli desain atau agensi kreatif yang dapat memberikan wawasan dan bimbingan dalam menerapkan prinsip-prinsip desain yang efektif dalam materi K3.

3. Penggunaan Alat Desain yang Tepat

Memastikan bahwa staf memiliki akses dan keahlian dalam menggunakan perangkat lunak dan alat desain terkini yang relevan dengan kebutuhan K3, sehingga mereka dapat menghasilkan materi visual yang berkualitas.

4. Penyusunan Panduan Desain

Membuat panduan desain yang khusus untuk kampanye atau materi K3, mencakup pedoman warna, *font*, *layout*, dan elemen visual lainnya yang memastikan konsistensi dan efektivitas pesan-pesan K3.

5. Perancangan Aset atau Elemen Dasar

Penggunaan *free source* memang bukanlah hal yang salah dan sangat memudahkan, tetapi jika Departemen K3 memiliki aset desain yang telah disiapkan terlebih dahulu maka akan lebih mudah dalam merancang desain yang konsisten serta memiliki identitas visual tersendiri.

6. Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi terhadap materi desain yang telah dibuat secara berkala, serta mengumpulkan umpan balik dari pengguna akhir untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas desain.

7. Keterlibatan Tim K3 dalam Proses Desain

Melibatkan tim K3 dalam proses desain untuk memastikan pesan-pesan K3 yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman mereka tentang tantangan K3 di lapangan.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, Departemen K3 dapat memperkuat dan mengembangkan penerapan ilmu DKV dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di Petrokimia Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Petrokimia Gresik. (2020). *Visi, Misi dan Budaya Perusahaan*. Diakses dari [<https://petrokimia-gresik.com/page/visi-misi-dan-budaya-perusahaan>]
- Petrokimia Gresik. (2022). *Struktur Organisasi*. Diakses dari [<https://petrokimia-gresik.com/page/stuktur-organisasi>]
- Petrokimia Gresik. (2023). *Produk PT Petrokimia*. Diakses dari [<https://petrokimia-gresik.com/product-category/pupuk>]
- Petrokimia Gresik. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Diakses dari [<https://petrokimia-gresik.com/page/keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3>]
- Tarwaka (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press
- Kusrianto, Adi (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi Publisher
- Atkin, Charles K (2013). *Theory and Principles of Public Communication Campaigns*. Public Communication Campaigns. California: SAGE Publication.
- Atmadja, Cassandra (2007). *Perancangan Sign system Pertapaan Karmel Malang*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. Diakses dari [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/599/jbptunikompp-gdl-irpandjuli-29909-11-unikom_i-a.pdf]
- Heri (2017). 13 Arti Warna dan Psikologi Warna. Diakses dari [<https://salamadian.com/arti-warna/>]

LAMPIRAN

Surat Penerimaan Magang



**PETROKIMIA
GRESIK**

Gresik, 11 Agustus 2023



Nomor : 05453/B/NK.03.01/03/DR/2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas (jika ada)
Perihal : Pemberitahuan Teknis Pemantauan Program Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) PT Petrokimia Gresik Tahun 2023

Yth. Kepala Akademik & Kemahasiswaan
Perguruan Tinggi Peserta MAGENTA Tahun 2023

Dengan hormat,

Sehubungan diselenggarakannya Program Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) PT Petrokimia Gresik Tahun 2023, bersama ini kami sampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Peserta yang lolos seleksi MAGENTA Tahun 2023 sebagaimana terlampir.
2. Program magang akan dilaksanakan selama 6 bulan mulai Agustus 2023 - Januari 2024
3. Selama pelaksanaan program magang, peserta akan diberikan akses platform digital pembelajaran PT Petrokimia Gresik sebagai berikut :
 - Akses OJT Apps untuk peserta dan pembimbing kampus masing-masing. Adapun user manual sebagaimana terlampir. Sebagai informasi, aplikasi ini berfungsi untuk memantau aktivitas dan capaian peserta selama pelaksanaan program.
 - Digital Learning yang meliputi Enterprose University, Virtual Reality Learning, 360 Plant Facility Learning dan Augmented Reality. Setiap bulan peserta diberikan target minimal 2 (dua) course yang harus dikerjakan melalui Enterprise University.
4. Setiap bulan seluruh peserta akan dievaluasi dengan minimal 75 point. Apabila peserta tidak memenuhi batas minimal point maka peserta akan diakhiri masa magangnya dibulan berikutnya. Kriteria penilaiannya terdiri dari kedisiplinan, pencapaian workplan, keaktifan peserta dan penilaian pembimbing lapangan selama berada di unit kerja.
5. Peserta yang diakhiri masa magang sebelum periode berakhir maka jurusan di universitas tersebut tidak akan diikutkan pada program serupa selama 2 batch selanjutnya.

Apabila terdapat kendala dan pertanyaan teknis terkait program ini dapat menghubungi Sdr. Fajar / Sdri. Juni di (HP : 085748746366 / 085733135784).

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
PT Petrokimia Gresik



Nanda Kiswanto
VP Pengembangan SDM & Organisasi

Tembusan :
1. Arsip.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Perum Peruri yang tersertifikasi sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

PT Petrokimia Gresik
Petrokimia Gresik Building
Jln. Jenderal A. Yani - Gresik 61119 - Indonesia
P. +62 31 3982100, 3982200
F. +62 31 3981722, 3982272
E. pkg@petrokimia-gresik.com
www.petrokimia-gresik.com



**PESERTA MAGENTA PT PETROKIMIA GRESIK
PERIODE AGUSTUS 2023 - JANUARI 2024**

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	UNIVERSITAS
1	LENNY ANGGRAINI ARFIANTY	1021810020	Akuntansi	Universitas Internasional Semen Indonesia
2	FIEYA ALPRIYANKA	3032010701	Desain Komunikasi Visual	Universitas Internasional Semen Indonesia

131	Selasa, Desember 09, 2023	-	-	-	-	-	-	-	-
132	Rendang, Desember 13, 2023	-	-	-	-	-	-	-	-
133	Wondo, Desember 11, 2023	06:07:27	HRD	Mageba	12:28:23	HRD	Hesera		

Estimasi									
SPC									88
Sal									0
Sat									0
Alpha									0
Scale									0
Unit									4

Surat Keterangan Durasi Magang (pengganti sementara surat berakhir magang)

SURAT KETERANGAN MASA MAGANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartin Alfina
NIK : 2145788
Jabatan : Pembimbing Lapangan

Menerangkan bahwa:

Nama : Fieya Alpriyanka
NIM : 3032010701
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Internasional Semen Indonesia

Telah menjalani masa magang di **Unit Sistem dan Kesehatan Kerja (SKK) Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT Petrokimia Gresik** selama **4 bulan 12 hari** terhitung sejak **01 Agustus - 12 Desember 2023**, dan berdasarkan kontrak kerja akan berakhir pada **31 Januari 2024** (6 bulan kontrak kerja).

Surat keterangan ini dibuat sebagai syarat mahasiswa mengikuti Sidang Magang Prodi DKV UISI 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 12 Desember 2023
Pembimbing Lapangan,



Hartin Alfina
NIK. 2145788

Lembar Evaluasi



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Desen Pembimbing

Nama : Fieya Alpriyanka
 NIM : 3032010701
 Judul Magang : Implementasi Ilmu Desain Komunikasi Visual di Departemen K3 PT Petrokimia Gresik

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %		
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	menyusul	
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %		
Kerajinan dan Sikap	15 %		
JUMLAH	100%	JUMLAH	

Gresik, 19 Dec 23
 Dosen Pembimbing
 (Noor Ridho Sisprasno, S.Sn., M.Ds.)
 NIP. 8816234



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Pembimbing Lapangan

Nama : Fieya Alpriyanka
 NIM : 3032010701
 Judul Magang : Implementasi Ilmu Desain Komunikasi Visual di Departemen K3 PT Petrokimia Gresik

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	8,5	8,5
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	9,2	23
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	9,0	45
Kerajinan dan Sikap	15 %	9,0	13,5
JUMLAH	100%	JUMLAH	90

Gresik, 12 Desember 2023
 Pembimbing Lapangan

 (Hafid Alifan)
 DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK
 NIP. 2145788

Lembar Asistensi



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

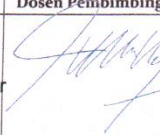
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481


LEMBAR ASSISTENSI MAGANG

Nama : Fieya Alpriyanka
NIM : 3032010701
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Judul Magang : Implementasi Ilmu Desain Komunikasi Visual di Departemen K3 PT Petrokimia Gresik

MAGANG dilaksanakan terhitung mulai: 01 Agustus 2023/31 Januari 2024

Laporan harus sudah dikumpul :12. Desember. 2023.....

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	12 Des 23	Fiksasi laporan akhir Disetujui untuk maju sidang akhir	

Gresik,
Dosen Pembimbing Magang

(Nova Ridho Sisprasosjo, S.Sn., M.Ds.)
NIP. 8816234

Catatan :
Harap dosen menentukan sistem asistensi dengan mahasiswa, apabila proses asistensi atau pengumpulan laporan magang melewati batas waktu, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus magang.

Luaran Blasting

Suspension Trauma (Orthostatic Intolerance atau Harness Hang Syndrome)

Suspension trauma terjadi saat terjatuh dan tergantung dalam posisi vertikal dengan gerakan terbatas, mengganggu aliran darah ke jantung dan otak, bisa fatal. Terbatasnya gerakan harness dan tekanan strap di pangkal paha adalah penyebab utamanya.

Gejala Suspension Trauma

- Sensasi panas pada tubuh, pusing, keringat dingin, nadi cepat, napas cepat, dan tanda syok lainnya.
- Kehilangan kesadaran, kematian dapat terjadi dalam rentang waktu 10-30 menit, jika korban tidak segera diberi pertolongan.

Tindakan yang Harus dilakukan bila Pekerja Terjatuh dan Tergantung di Harness:

- Tim P3K harus memberikan bantuan dalam 5-10 menit pertama setelah jatuh.
- Pastikan jalan napas terbuka jika korban tidak sadar.
- Hindari meletakkan korban di lantai atau tandu untuk mencegah reflow syndrome.
- Biarkan korban duduk selama sekitar 30 menit.
- Korban yang pingsan atau mengalami suspension trauma lebih dari 10 menit harus segera dibawa ke rumah sakit.

Pencegahan:

- Pastikan kaki tetap bergerak.
- Gunakan work seat jika tergantung lama, pastikan safety strap terpasang.
- Hindari posisi tegak dengan kaki menyal.
- Bantuan pertama dalam 10 menit setelah jatuh.
- Kerja dalam tim minimal 3 orang.
- Perusahaan harus memberikan pelatihan tentang suspension trauma.



Sirkulasi Otak
- Aliran darah berkurang
- Saluran udara terblokir
- Serangan jantung akibat kerusakan otak
- Kematian

Sirkulasi Jantung
- Kecemasan dan timbul syok
- Denyut jantung meningkat
- Irabilitas jantung

Sirkulasi Kaki
- Kecemasan dan timbul syok
- Denyut jantung meningkat
- Irabilitas jantung

DEPARTEMEN K3 | Find More | Safety | Safety

SAFE HANDLING OF CHEMICAL

Bahan Kimia dapat menyebabkan:


- Bahaya pada diri kita dan orang lain
- Alergi pada kulit dan asma
- Luka bakar pada kulit dan kerusakan mata

Kita dapat terpapar bahan kimia melalui:

- INHALASI** Menghirup bahan kimia
- INJEKSI** Memasukkan agen ke dalam tubuh melalui jarum atau perangkat tekanan tinggi
- INGESTI** Menelan bahan kimia atau makanan yang terpapar bahan kimia
- ABSORPSI** Kontak kulit dengan bahan kimia

Cara melindungi diri saat kontak dengan bahan kimia:

- Simpan bahan kimia pada tempat yang aman.
- Jaga kebersihan dan kestabilan suhu saat menyimpan bahan kimia.
- Baca label wadah, lembar data keselamatan, dan petunjuk kerja aman saat menangani bahan kimia.
- Menggunakan APD yang sudah ditentukan seperti sarung tangan.
- Mencuci tangan sebelum makan terutama setelah kontak dengan bahan kimia.
- Meninggalkan pakaian yang terkontaminasi bahan kimia di tempat kerja dan tidak mencampurkan dengan pakaian yang masih bersih.
- Mengetahui lokasi safety shower dan cara menggunakannya.



PIKTOGRAM BAHAN KIMIA

- Beracun
- Pengoksidasi
- Bahaya Kesehatan
- Berbahaya bagi Lingkungan
- Eksplosif
- Gas Tertekansi
- Mudah Terbakar
- Korosif
- Iritasi Berbahaya

DEPARTEMEN K3 | Find More | Safety | Safety

TEMPORARY LIGHTING SOLUTION: MAKE YOUR WORKPLACE SHINE!

Lampu yang dipasang di lokasi kerja untuk waktu yang singkat sementara perlengkapan permanen dipasang dikenal sebagai lampu kerja sementara. Lampu sementara juga menggunakan listrik, sehingga mengurangi emisi dan meningkatkan kualitas udara setempat. Pencahayaan sementara dipindahkan ke tempat kerja baru setelah perlengkapan permanen dipasang.

Peletakan Temporary Lighting yang Baik

- Tingkat pencahayaan minimal 55 lux atau 150 watt.
- Gantung temporary lighting pada ketinggian 2,4 meter dan jarak 7,5 meter antar lampu atau pada ketinggian 3 meter dan jarak 6 meter antar lampu.
- Bola lampu harus dipasang untuk menerangi area sebesar mungkin.
- Temporary lighting harus diberikan pelindung untuk mencegah kerusakan tika sengaja.
- Pastikan kabel temporary lighting tidak bersentuhan dengan pintu baja.
- Pastikan kabel tidak terjepit pintu.

Manafaat Temporary Lighting LED

- Umur yang panjang** Temporary lighting yang menggunakan lampu LED memiliki umur panjang, untuk memulai. Lampu LED biasa dapat beroperasi selama lebih dari 25.000 jam. Ketika datang ke tempat kerja jangka panjang.
- Penggunaan daya minimal** LED akan lebih hemat biaya daripada menggunakan lampu pijar karena dapat bertahan berkali-kali lebih lama daripada lampu pijar, kemudian lampu LED mengungguli lampu pijar dalam hal output untuk jumlah energi yang sama.
- Keamanan** Salah satu faktor paling penting untuk dipertimbangkan di lokasi kerja adalah keselamatan, dan memastikan area tersebut cukup terang adalah salah satu cara untuk melindungi karyawan.



DEPARTEMEN K3 | Find More | Safety | Safety

Vibration White Finger

Vibration White Syndrome merupakan kondisi medis yang disebabkan paparan alat-alat kerja yang bergetar dalam jangka waktu yang lama sehingga mengalami gangguan pada turgor tangan.

Apa akibatnya jika terpapar alat kerja yang bergetar cukup lama dibiarkan? Paparan berulang terhadap getaran dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah, saraf, dan jaringan ikat di tangan dan lengan.

4 GEJALA

- Perubahan Warna kulit
- Sensasi Kesemutan
- Nyeri dan jari menjadi kaku
- Tangan dan jari menjadi bengkak

CARA PENCEGAHAN

- Pemeliharaan Alat dan Mesin** Melakukan pemeriksaan rutin dan pemeliharaan preventif pada peralatan untuk mengurangi risiko getaran yang tidak perlu.
- Pengaturan Lingkungan Kerja** Menempatkan bahan isolasi getaran pada pegangan alat untuk meredam getaran.
- Pelatihan**
 - Membagikan pelatihan kepada pekerja tentang cara mengurangi risiko paparan.
 - Menggunakan alat yang memiliki perisai getaran.
 - Menggunakan alat pelindung dan tindakan pencegahan lainnya.
- Pengaturan Waktu Kerja** Batasi waktu paparan terhadap getaran dengan memberikan jeda istirahat yang cukup.
- Pemeriksaan Kesehatan** Pekerja yang terpapar getaran terus-menerus dalam waktu lama sebaiknya menjalani cek kesehatan rutin untuk mendeteksi dini gejala VWF.
- Pemakaian Alat Pelindung** Pastikan pekerja menggunakan alat pelindung seperti sarung tangan yang dirancang khusus untuk meredam getaran.



DEPARTEMEN K3 | Find More | Safety | Safety

4 MITOS HIV/AIDS

MITOS 1 **Positif HIV sama dengan Positif AIDS**
Tidak tepat karena AIDS terjadi ketika HIV sudah ada dalam tubuh selama bertahun-tahun dan pada titik ini, sistem kekebalan tubuh tidak mampu lagi melawan penyakit dengan efektif.

MITOS 2 **Tinggal Menunggu Waktu Kematian**
Seseorang dengan HIV bisa hidup lebih lama dengan pengobatan teratur, mengikuti saran dokter atau profesional, dan menjalani kehidupan dengan kesabaran, keikhlasan, dan kebahagiaan.

MITOS 3 **Setiap Orang bisa Tertular Virus HIV**
Setiap orang bisa terinfeksi HIV setelah terpapar, namun perlu diingat bahwa HIV tidak menular dengan mudah.

MITOS 4 **Berhubungan Seksual dengan sesama Penderita HIV Tetap Aman**
Meskipun keduanya telah terkonfirmasi positif HIV, penting untuk tetap menggunakan perlindungan saat berhubungan seksual untuk mencegah kemungkinan kondisi yang semakin memburuk.

5 FAKTA HIV/AIDS

 HIV/AIDS tidak menular dengan bersentuhan atau berjabat tangan	 HIV hidup di semua cairan tubuh seperti darah, sperma, cairan vagina dan ASI	 Rentan terkena PMS seperti pneumonia, tuberkulosis (TBC), dll	 Jangan mengonsumsi makanan mentah yang mengandung bakteri	 Proses munculnya gejala dari infeksi pertama bisa menghabiskan waktu tahunan
---	---	--	--	---

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK | Find More: | SAFETY SIGNS WITAM

AYO!! TES HIV

Mengetahui kondisi HIV merupakan hal yang sangat penting untuk merawat kesehatan pribadi dan pasangan Anda. Salah satu cara untuk mengetahui status HIV adalah melalui pemeriksaan tes.

ALASAN UMUM TIDAK MELAKUKAN TES

Khawatir dengan Hasilnya
Mengetahui status HIV adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga anda dan pasangan

Tidak Berisiko Terkena HIV
Tes HIV perlu dilakukan apabila anda berkecukupan seksual yang berisiko atau bertukar jarum suntik

Khawatir Pendapat Orang Lain
Hal itu wajar, tetapi dengan mengetahui status anda dapat mengambil tindakan yang tepat

Sudah Pernah Melakukan Tes
Lakukan tes secara berkala, jika anda memiliki risiko terhadap HIV

Khawatir dengan Proses Tes
Prosedur tes HIV dilakukan dengan cepat dan tidak menyakitkan

ALASAN TEPAT MELAKUKAN TES HIV

Tes HIV sangat mudah dan sederhana. Gratis di Puskesmas dan RSU

Jika hasil tes Reaktif Virus HIV, dapat segera mengawali ARV, serta menjalani kehidupan seperti pada umumnya

Setelah mengetahui hasil tes, disarankan segera minum ARV

Jika hasil positif, setelah langkah pengobatan perawatan, buah rebung, air susu ibu, dan ASI juga terdapat dan tidak terdeteksi (RNR) serta akan tetap aman selama menyusui

Dengan mengetahui status HIV dapat mencegah penularan AIDS

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK | Find More: | SAFETY SIGNS WITAM

DEFINISI HIV dan AIDS

HIV adalah virus patogen yang menyerang sel CD4, melemahkan sistem kekebalan tubuh. Tanpa penanganan, HIV bisa berkembang menjadi AIDS, suatu kondisi di mana sistem kekebalan tubuh sangat lemah, menyebabkan berbagai gangguan kesehatan.

PENULARAN HIV/AIDS

1. Hubungan seksual (anal, oral, vaginal) yang tidak aman.
2. Jarum suntik/tindik/tato yang tidak steril dan dipakai bergantian.
3. Mendapatkan transfusi darah yang mengandung virus HIV.
4. Ibu penderita HIV Positif kepada bayinya.

TANDA dan GEJALA KLINIS PENDERITA HIV/AIDS

1. Berat badan menurun lebih dari 10 % dalam 1 bulan.
2. Diare kronis yang berlangsung lebih dari 1 bulan.
3. Demam berkepanjangan lebih dari 1 bulan.
4. Penurunan kesadaran dan gangguan-gangguan neurologis.
5. Dimensia/HIV ensefalopati.
6. Infeksi jamur berulang pada alat kelamin wanita.

DIAGNOSIS HIV dan AIDS

1. Tes antibodi
2. Tes antigen
3. Hitung sel CD4
4. Pemeriksaan viral load (HIV RNA)
4. Tes resistensi (kekebalan)

PENCEGAHAN HIV dan AIDS

1. Hindari berhubungan intim dengan lebih dari satu pasangan.
2. Tidak menggunakan jarum suntik bersamaan.
3. Bersikap jujur kepada pasangan jika mengidap positif HIV, agar pasangan juga menjalani tes HIV.
4. Menggunakan kondom pada hubungan seks berisiko

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK | Find More: | SAFETY SIGNS WITAM

Apa Itu U=U?

U=U singkatan dari **Undetectable = Untransmittable** artinya **TIDAK TERDETEKSI sama dengan TIDAK MENULARKAN**

U=U adalah kampanye yang menjelaskan bagaimana penularan HIV secara seksual dapat dihentikan

VIRAL LOAD
Saat seseorang yang hidup dengan HIV menjalani pengobatan yang efektif, pengobatan tersebut dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah.
Jumlah virus HIV dalam darah dikenal sebagai **VIRAL LOAD**.
Ketika jumlah **VIRAL LOAD** turun sangat rendah di bawah 40 kopi/ml darah, kondisi tersebut disebut sebagai **VIRAL LOAD TIDAK TERDETEKSI**.

VIRAL LOAD
Dalam terminologi medis, kondisi ini dikenal sebagai jumlah virus yang terkendali.
Pada tahap ini, ketika virus terkendali di dalam tubuh, HIV tidak dapat ditularkan melalui hubungan seksual.
Bukti ilmiah ini terakumulasi dari sejumlah penelitian. Selama penelitian ini, para peneliti menemukan bahwa tidak ada kasus penularan HIV yang tercatat dari pasangan yang satu positif HIV namun memiliki viral load yang tidak terdeteksi.

PENTING UNTUK DIINGAT!
Pengobatan HIV hanya melindungi pasangan dari virus HIV yang ada dalam tubuh, namun tidak memberikan perlindungan dari risiko infeksi menular seksual lainnya.
Maka dari itu, disarankan untuk melakukan pemeriksaan kekebalan seksual secara teratur demi menjaga kesehatan secara menyeluruh.

PENTING UNTUK DIINGAT!
Meskipun viral load yang tidak terdeteksi mengurangi risiko penularan HIV secara signifikan, kondom tetap menjadi langkah perlindungan penting untuk mencegah penularan penyakit menular seksual lainnya.
Jadi, walau memiliki viral load yang tidak terdeteksi, tetaplah dianjurkan untuk menggunakan kondom demi melindungi dari risiko infeksi seksual yang berbeda.

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK | Find More: | SAFETY SIGNS WITAM

LOCKOUT & TAGOUT NO SHORTCUT NO EXCUSES

Lock Out Tag Out (LOTO) adalah sistem pengaman dalam bekerja dengan mematikan sumber energi, mengunci atau mengisolasi (Lock) dan memberikan tanda (Tag)

Lockout sering melibatkan pekerja menggunakan gembok untuk menjaga sakelar dalam posisi "mati" atau untuk mengisolasi energi pada bagian yang bergerak

Tagging adalah cara untuk menginformasikan bahwa suatu mesin dalam kondisi terkunci, siapa yang mengunci, dan alasan dikunci

Pemberitahuan
Beritahu karyawan yang terkait bahwa mesin atau peralatan akan dimatikan dan dikunci

Shutdown
Matikan peralatan atau mesin dengan prosedur normal

Isolasi energi
Isolasi semua sumber energi dengan menggunakan teknik isolasi yang benar

Lakukan LOTO
Kunci semua sakelar dan kontrol energi dengan menggunakan gembok dan tanda yang telah ditetapkan

Verifikasi Penguncian
Uji mesin untuk memastikan bahwa mesin tidak dapat dinyalakan kembali

Hindari melakukan hal yang berpotensi mengaktifkan peralatan saat sedang aktivasi LOTO

Dilarang menitipkan kunci LOTO pada rekan yang lain

Tidak diizinkan membuat kunci "semp"

DEPARTEMEN K3 Find More!  SAFETY SAYS MORE!

Tips untuk Mencegah Terpeleset dan Terjatuh Pada Setiap Cuaca Hujan:

Gunakan Sepatu Tahan Selip
Menggunakan sepatu tahan selip selama musim hujan untuk mengurangi risiko tergelincir di permukaan basah

Jaga Jalur Pedestrian Bersih
Pastikan terdapat jalur yang jelas dan bersih untuk pejalan kaki agar bisa berjalan dengan aman

Letakkan Tikar yang dapat Menyerap Air
Meletakkan tikar yang dapat menyerap air di pintu masuk berguna untuk mengurangi kemungkinan lantai basah

Segera Bersihkan Area Basah
Bersihkan semua tumpahan, tandai tumpahan dan area basah dengan rambu peringatan dan barikade

Pencahaya yang Memadai
Pastikan pencahayaan memadai pada area yang sering dilewati agar pekerja bisa melihat potensi bahaya dan dapat dengan mudah menghindarinya

Jangan Meletakkan Tali/Kabel dengan Melintang di Jalan
Meletakkan tali/kabel melintang di jalan akan menyebabkan pekerja tersandung dan terpeleset

Pelatihan Karyawan
Pemberian edukasi mengenai pentingnya keselamatan dan cara mencegah tergelincir dan terjatuh. Dorong karyawan untuk melaporkan bahaya yang ditemui

Reminder
Ingatkan orang lain untuk betanggung jawab akan keselamatan diri sendiri

DEPARTEMEN K3 Find More!  SAFETY SAYS MORE!

8 Langkah untuk Persiapan Pengangkatan

- Periksa Ukuran Beban**
Pasikan beban stabil, dan tidak melebihi kapasitas
- Rencanakan Pekerjaan**
Pertimbangkan semua kemungkinan meliputi jalur pengangkatan, berat beban, tekanan pada punggung Anda, jarak pandang, bahaya lalu
- Posisikan Diri**
Gunakan posisi berdiri yang seimbang dengan satu kaki di depan kaki lainnya dan pijaklah dengan kokoh sebar bahu
- Tekuk Lutut**
Jauhkan lutut dari lantai dan sedekat mungkin dengan benda mungkin. Tarik pengangkatan dengan kaki bukan dengan punggung
- Pegang Beban dengan Telapak Tangan**
Pasikan memegangnya dengan erat untuk mempertahankan pegangan pada objek dan gunakan sarung tangan
- Angkat secara Bertahap**
Tanpa menggunakan gerakan menyentak, - cegah diri menggunakan kekuatan kaki Anda, kemungkinan Anda mengalami cedera punggung bawah sangat berbahaya
- Deatkan Badan dengan Beban**
Dapat mengurangi cedera punggung
- Jangan Memutar**
Gerakkan kaki Anda ke arah pengangkatan agar terhindar dari putaran pada pinggang

DEPARTEMEN K3 Find More!  SAFETY SAYS MORE!


Waspada Berkendara di Sekitar Truk, ada Zona Tidak Terlihat oleh Sopir

Seringkali terjadi kecelakaan motor akibat terlindas truk. Kejadian ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran sopir truk terhadap keberadaan pengendara motor yang berada di zona yang tidak terlihat atau disebut dengan BLIND SPOT.

BLIND SPOT

Sudut buta adalah wilayah sekitar kendaraan yang tidak dapat terlihat oleh pengemudi. Wilayah ini memiliki potensi risiko bagi pengemudi itu sendiri dan juga bagi kendaraan lain.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi sudut buta ini dari menajaga kewaspadaan



Faktor - Faktor Blind Spot

Bagi para pengendara sepeda motor, saat melakukan manuver peryalipan terhadap kendaraan yang lebih besar seperti truk atau bus, penting untuk memiliki pemahaman mengenai zona yang tidak terlihat (blind spot). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- Dimensi Kendaraan**
Semakin besar kendaraan, semakin besar pula zona yang tidak terlihat (blind spot) atau sebaliknya.
- Kurangnya Perhatian**
Kurangnya perhatian dari pengemudi terhadap situasi di sekitar jalan.
- Jangkauan Spion**
Keterbatasan jangkauan spion akibat ukuran yang kecil.
- Kondisi Lalu Lintas**
Lingkungan, kemacetan, atau lainnya yang berpotensi memengaruhi blind spot.

DEPARTEMEN K3 Find More!  SAFETY SAYS MORE!



EYE PROTECTION

Pentingnya Alat Pelindung Mata di Tempat Kerja

Salah satu aspek yang penting dalam menjaga kesehatan pekerja adalah melindungi mata mereka dari berbagai risiko yang dapat mengancam penglihatan. Penggunaan alat pelindung mata (APM) adalah langkah dalam mencegah cedera mata dan menjaga penglihatan pekerja.

Risiko Terhadap Bahaya pada Mata di Tempat Kerja

1. Percikan Bahan Kimia: Pekerja di industri kimia, laboratorium, atau sektor manufaktur yang menggunakan bahan kimia berisiko terkena percikan yang dapat merusak mata.
2. Debu dan Partikel: Pekerja di sektor konstruksi, pertambangan, dan manufaktur sering terpapar debu dan partikel yang dapat merusak mata jika tidak dihindari.
3. Radiasi dan Sinar UV: Pekerja di sektor konstruksi atau di lingkungan yang terpapar sinar UV berisiko terkena kerusakan mata akibat paparan berkepanjangan.
4. Benda yang Terlempar: Pekerja di sektor konstruksi, perakitan, atau perawatan taman berisiko terkena benda yang terlempar seperti pecahan kaca, kayu, atau logam.

Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Mata

 Pencegahan Cedera	 Memelihara Penglihatan	 Keselamatan terhadap Peraturan Keselamatan	 Meningkatkan Produktivitas	 Pelatihan Pekerja	 Pemeriksaan Rutin
---	--	--	--	---	---

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @ptpetrokimia_gresik



FALL PROTECTION

Fall protection merupakan sistem keamanan yang sudah direncanakan dan dibuat untuk melindungi ketinggian dari cedera ataupun kematian.

Karena jatuh merupakan salah satu penyebab paling umum dari cedera yang serius dan kematian di perusahaan

Mengapa memberikan perlindungan jatuh itu penting?

1. Perusahaan harus memberikan perlindungan jatuh yang diperlukan pada pekerjaan ketinggian termasuk tali pengaman, jaring pengaman dan pagar tangga.
2. Perusahaan juga harus menyediakan alat pelindung diri yang diperlukan untuk pekerja ketinggian tanpa memungut biaya.
3. Melatih pekerja mengenai pekerjaan tinggi.

Q Apa yang harus dilakukan untuk mengurangi potensi pekerja terjatuh?

A

BEBERAPA CONTOH PRODUK FALL PROTECTION

 Safety Harness Seorang pekerja yang menggunakan harness akan dengan mudah bergerak dengan aman di ketinggian.	 Titik Jangkar Titik yang sangat tinggi pada suatu objek yang digunakan untuk menahan beban di ketinggian.	 Safety Lanyards Tali pengaman yang menahan pekerja ke suatu titik jangkar.	 Self Retracting Lifelines Seorang pekerja yang menggunakan alat ini akan tetap aman karena alat ini akan menarik diri ke posisi yang aman jika pekerja terjatuh.
--	---	---	---

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @ptpetrokimia_gresik



KESELAMATAN UMUM ADALAH TANGGUNG JAWAB SEMUA ORANG

SAFETY

Kenali bahaya dan hindari

Segera laporkan semua kecelakaan, cedera, dan penyakit kepada atasan

Periksa alat sebelum digunakan untuk menghindari cedera

Belajar bekerja dengan aman dan memperhatikan semua peraturan dengan teliti

Kenakan semua alat pelindung diri

Yang Harus Dilakukan oleh Seorang Pekerja

TANGGUNG JAWAB SEORANG SUPERVISOR DAN MANAJEMEN

1. Menyiapkan tempat kerja yang aman dan sehat
2. Menyediakan alat pelindung diri
3. Melatih karyawan mengenai prosedur keselamatan dan cara mengidentifikasi bahaya

Waspada! Potensi Bahaya di Tempat Kerja	Apabila dalam Keadaan Darurat Lakukan Hal Ini
<ol style="list-style-type: none"> 1. Waspada! area rawan terpelees, tersandung dan terjatuh 2. Waspada! listrik yang dapat menyebabkan sengatan listrik, luka bakar atau kebakaran. 3. Perhatikan penanganan material karena penanganan material yang buruk dapat menyebabkan cedera atau yang lainnya. 4. Selalu pastikan APD sudah terpasak dengan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami alir dan rute evakuasi. 2. Tahu cara memberi tahu personel tanggap darurat. 3. Menerapkan prosedur untuk meninggalkan lokasi kejadian dengan aman sehingga personel darurat dapat melakukan pekerjaan mereka. 4. Bersihkan tumpahan dengan segera.

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @ptpetrokimia_gresik



General Safety - Safe Work Habits

Seorang hendaknya belajar bagaimana suatu tindakan tidak aman dapat menyebabkan kecelakaan karena sebagai manusia kita berhak memilih metode keselamatan untuk diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

Berikut 8 hal yang harus dilakukan pekerja dalam mencapai job safety:

1 Mengenalni Bahaya	2 Kepedulian
Meningkatkan kewaspadaan bukan hanya pada bahaya yang ada tetapi juga pada bahaya-bahaya yang mungkin muncul	Pekerja wajib mencari tahu bagaimana standar operasional prosedur setiap pekerjaan yang akan dilakukan
3 Perilaku Berhati - Hati	4 Memberikan Contoh yang Baik
Gentohnya dengan bekerja dalam pengawasan dan sesuai prosedur	Pekerja yang bertindak tidak aman maka akan mempengaruhi pekerja baru untuk bertindak aman pula
5 Terstruktur	6 Jangan Tergesa - Gesa
Pekerja yang merencanakan pekerjaannya secara sistematis dengan mempertimbangkan berbagai aspek keselamatan	Gunakan waktu bekerja Anda secara efektif untuk mencapai keselamatan dalam bekerja
7 Pelatihan	8 Kebiasaan Kerja yang Aman
Supervisor bertanggung jawab atas pemberian pengetahuan kepada pekerja dan pekerja berkewajiban untuk memiliki rasa ingin tahu	Terbiasa bekerja secara aman menginisiasi untuk tidak melakukan unsafe action secara kontinyu

DEPARTEMEN PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @ptpetrokimia_gresik

**Apakah kamu pernah mendengar...
GOOD HOUSEKEEPING?**

Bad atau Poor Housekeeping dapat menyebabkan **nearmiss** bahkan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja lho!

Sobat Safety tidak mau itu terjadi bukan?

Good Housekeeping tentunya akan mengurangi bahkan menghilangkan potensi bahaya, hal tersebut akan mencegah penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja atau kejadian tidak diinginkan lainnya.

Selain itu Good Housekeeping juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dan tentunya akan meningkatkan produktivitas kerja!

Contoh-contoh situasi Bad/Poor Housekeeping:

- Tempat kerja tidak rapi, barang berantakan
- Peralatan di atas lantai, tidak rapi, gampang jatuh
- Lantai basah atau licin
- Botol bahan kimia berantakan
- Kabel-kabel berantakan di lantai

“Jangan lupa untuk selalu memelihara tempat kerjamu ya! Tentunya dengan penanaman **“Budaya 5S”** secara konsisten

- Menyingkirkan barang-barang yang tidak diperlukan
- Membersihkan peralatan dan area kerja
- Standarisasi dan dokumentasi proses yang akan memastikan berjalannya 3 tahapan sebelumnya
- Pemeliharaan kebersihan pribadi masing-masing pekerja dalam menjalankan seluruh tahapan

Good Housekeeping tentunya akan mengurangi bahkan menghilangkan potensi bahaya, hal tersebut akan mencegah penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja atau kejadian tidak diinginkan lainnya.

Selain itu Good Housekeeping juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, tentunya itu akan meningkatkan produktivitas kerja!

**WASPADA!!!
Bahaya Faktor Kimia**

Setiap orang yang bekerja di lingkungan dimana bahan berbahaya digunakan harus mengetahui langkah-langkah keselamatan yang tepat untuk menghindari hal yang membahayakan diri sendiri, orang lain maupun bahaya bagi lingkungan.

APA BAHAYA KIMIA DI TEMPAT KERJA?

Berdasarkan COSH (Classification of Occupational Safety and Health) zat berbahaya adalah zat apapun yang menimbulkan risiko bagi keselamatan dan kesehatan pekerja yang terpapar zat tersebut. Zat tersebut memiliki bahaya fisik termasuk tekanan kimia, produk yang mengandung bahan kimia, asap, debu, uap, kabut, gas, nanoteknologi dan agen biologis.

Untuk mencegah dan mengendalikan paparan zat berbahaya di tempat kerja, organisasi harus melakukan identifikasi dan penilaian risiko dari seberapa sering pekerja terpapar dan jumlah zat berbahaya yang digunakan.

Berdasarkan UN Globally Harmonized System of Classification of Chemicals (bahaya kimia), pelepasan dan penggunaan bahan telah ditetapkan untuk mengidentifikasi bahan berbahaya bagi kesehatan. Label bahaya pada wadah mengidentifikasi bahaya dengan kimia yang menjelaskan sifat dan tindakan pencegahan yang harus diambil. Menaruh, mengangkut, menyimpan, memakai bahan kimia harus memberikan embel-embel keselamatan yang jelas, jika suatu zat berbahaya untuk dipaparkan.

TERHIRUP - Berapa sering, berapa lama dan berapa sering terhirup zat berbahaya yang menimbulkan risiko kesehatan.

KONTAK KULIT - Berapa sering dan berapa lama berkontak dengan zat berbahaya yang menimbulkan risiko kesehatan.

TERTELAN - Orang yang menelakan bahan kimia berbahaya dan beracun ke dalam mulut dengan minimal satu sendok teh atau secukupnya dengan terhirup.

KONTAK MATA - Berapa sering dan berapa lama berkontak dengan zat berbahaya yang menimbulkan risiko kesehatan.

APAKAH YANG HARUS DILAKUKAN?

- MENILAI RISIKO** - Menilai risiko paparan zat berbahaya di tempat kerja.
- KEMBANGAN PENCEGAHAN** - Mengembangkan prosedur keselamatan untuk mencegah paparan zat berbahaya di tempat kerja.
- TINDAKAN PENGENDALIAN** - Melakukan tindakan pengendalian untuk mengurangi paparan zat berbahaya di tempat kerja.
- PEMANTAUAN PAPARAN** - Melakukan pemantauan paparan zat berbahaya di tempat kerja.
- PENGAWASAN KESEHATAN** - Melakukan pengawasan kesehatan pekerja yang terpapar zat berbahaya di tempat kerja.
- INFORMASI, LATIHAN, INTENSIFIKASI** - Melakukan informasi, latihan, dan intensifikasi pekerja yang terpapar zat berbahaya di tempat kerja.
- KESIAPSIAGAAN** - Melakukan kesiapsiagaan pekerja yang terpapar zat berbahaya di tempat kerja.

**Apakah kamu pernah mendengar...
FIRST AID KIT atau KOTAK P3K**

Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) merupakan salah satu fasilitas yang harus disediakan perusahaan berdasarkan aturan PERMENAKER NO. 15 Tahun 2008 tentang PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA.

Di PT Petrokimia Gresik terdapat 682 kotak P3K yang isi kotak P3K-nya mengacu pada LAMPIRAN II PERMENAKER NO. 15 TAHUN 2008. Jumlah kotak P3K yang dilampirkan di tempat kerja dapat dilihat pada LAMPIRAN III di PERMENAKER yang sama.

ISI KOTAK P3K

Isi Kotak	Jumlah
Kasa Steril	20
Verband (lebar 5 cm)	2
Verband (lebar 10 cm)	2
Plester (lebar 1,25 m)	2
Plester Cepat	10
Kapas (25 gram)	1
Kain Seginaga (Mitela)	2
Gunting	1
Peniti	1
Sarung Tangan Disposable	1 Pasang
Pinset	1
Lampu Senter	1
Y-rins dan Gelas Cuci Mata	1
Kantong Plastik Bersih	1
Aquadex/P20,9%/Norma Salin	1
Providon Iodin (60 ml)	1
Alkohol 70%	1
Burnazim Cream	1
Buku Panduan P3K di Tempat Kerja	1
Buku Catatan	1
Daftar Isi Kotak P3K	1

Tata cara penempatan kotak P3K juga diatur dalam Pasal 10 Bagian C yang menyebutkan penempatan Kotak P3K harus:

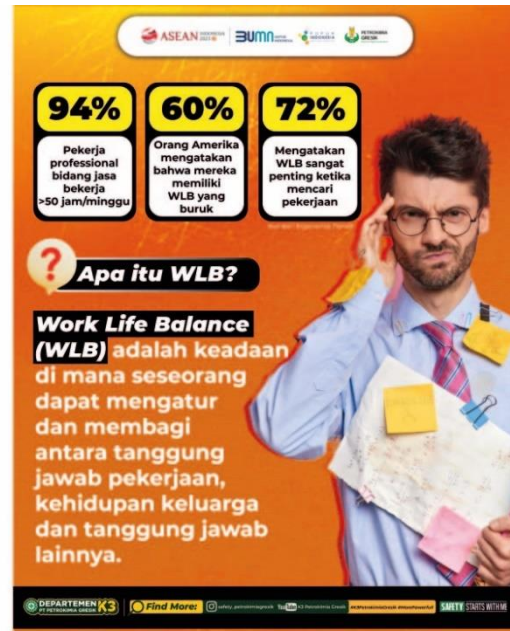
- Pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, diberi tanda arah yang jelas, cukup cahaya serta mudah diangkat apabila akan digunakan
- Diseuaikan dengan jumlah pekerja/buruh jenis dan jumlah kotak P3K sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran III
- Dalam hal tempat kerja dengan unit kerja berjarak 500 m atau lebih, masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/buruh
- Dalam hal tempat kerja pada lantai yang berbeda di gedung bertingkat, maka masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/buruh

Pentingnya Medical Check Up bagi Karyawan

Periksaan MCU adalah evaluasi komprehensif kesehatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit atau gangguan medis sejak awal. Selain itu, juga dapat membantu dalam perencanaan langkah-langkah perawatan yang sesuai dan pengobatan yang tepat sebelum masalah kesehatan semakin memburuk.

- Penghematan Biaya Perusahaan** - Mencegah lebih baik daripada mengobati. Dengan menjalani pemeriksaan kesehatan secara teratur, perusahaan dapat mengidentifikasi secara dini penyakit atau kondisi kesehatan yang mungkin dihadapi oleh karyawan.
- Mengoptimalkan Kinerja Karyawan** - Karyawan mendapatkan keuntungan kesehatan, sementara perusahaan juga mendapatkan manfaat dengan meningkatnya kinerja karyawannya.
- Menjamin Keamanan dan Kenyamanan** - Para karyawan merasa lebih aman dan nyaman saat menjalankan tugas mereka karena mereka selalu tahu bagaimana kondisi kesehatan mereka dipantau secara berkala. Selain itu, mereka dapat menghindari perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat sejak awal.
- Meningkatkan Loyalitas Karyawan** - Karyawan akan meningkatkan loyalitas dan kepuasan mereka. Akibatnya, tingkat pergantian karyawan akan menurun, dan semangat kerja karyawan akan lebih tinggi.

Luaran *Safety Alert* dan Konten IG



ASEAN BUMH

Iha, emang beda?



kan sama sama tinggi

DEPARTEMEN K3 Find More

ASEAN BUMH

TKPK

TENAGA KERJA PADA KETINGGIAN

TKPK melibatkan pekerjaan di ketinggian yang memerlukan pergerakan vertikal di sekitar struktur bangunan, seperti menara, menggunakan akses tali baik berupa platform seperti gondola maupun tanpa platform.



Dalam hal pelatihan, TKPK memiliki tiga tingkatan yang berbeda, yaitu level 1, 2, dan 3.

DEPARTEMEN K3 Find More

ASEAN BUMH

TKBTT

TENAGA KERJA BANGUNAN TINGGI

TKBTT merupakan pekerjaan ketinggian yang memanfaatkan platform seperti scaffolding, gondola, atau platform lainnya.

Perbedaannya dengan TKPK adalah TKBTT membutuhkan platform, sementara TKPK melibatkan penggunaan tali tanpa platform.



DEPARTEMEN K3 Find More

ASEAN BUMH

Contoh pekerjaan yang termasuk TKPK:

1. Mendaki menara
2. Pemeliharaan gedung tinggi
3. Mendaki bebas
4. Semua pekerjaan TKPK

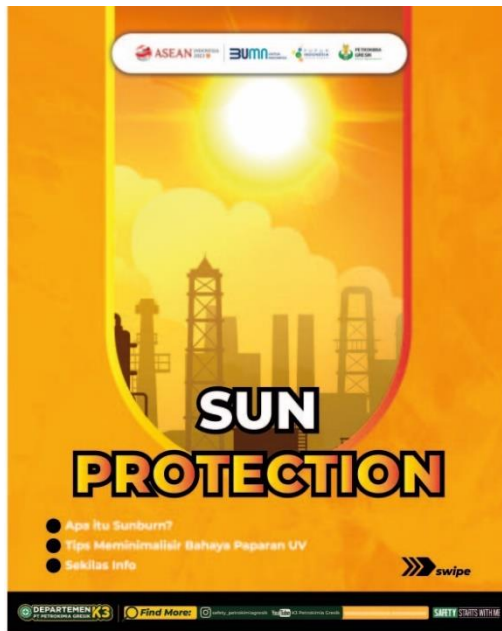
Contoh pekerjaan TKBTT seperti:

1. Pembersihan jendela gedung oleh petugas dengan menggunakan gondola.
2. Instalasi AC di gedung tinggi oleh petugas menggunakan scaffolding.
3. Pekerjaan konstruksi yang memerlukan penggunaan tangga atau scaffolding.



DEPARTEMEN K3 Find More





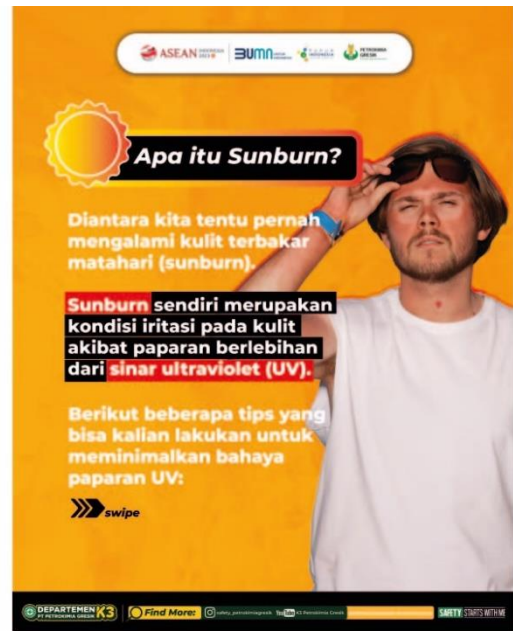
ASEAN BUMI

SUN PROTECTION

- Apa itu Sunburn?
- Tips Meminimalisir Bahaya Paparan UV
- Sekilas info

swipe

DEPARTEMEN K3 Find More: @safety_petrokimia_gresik



ASEAN BUMI

Apa itu Sunburn?

Diantara kita tentu pernah mengalami kulit terbakar matahari (sunburn).

Sunburn sendiri merupakan kondisi iritasi pada kulit akibat paparan berlebihan dari **sinar ultraviolet (UV)**.

Berikut beberapa tips yang bisa kalian lakukan untuk meminimalkan bahaya paparan UV:

swipe

DEPARTEMEN K3 Find More: @safety_petrokimia_gresik



ASEAN BUMI

Tips yang bisa kalian lakukan untuk meminimalkan bahaya paparan UV:

Pakaian Tertutup



Gunakan baju dan celana panjang untuk menutupi sebagian besar kulit

Memakai Sunscreen



Gunakan tabir surya dengan SPF 30 atau lebih tinggi dan lipbalm. Jangan lupa mengoleskan ulang tabir surya

Lindungi Mata



Lindungi mata kalian. Gunakan safety sunglasses untuk mengurangi paparan UV

Jaga Aman



Hindari kontak dengan zat-zat yang diketahui menyebabkan fotosensitisasi, seperti aspal batu baru

DEPARTEMEN K3 Find More: @safety_petrokimia_gresik



ASEAN BUMI

SEKILAS INFO

Supaya kita tahu seberapa lama waktu kita dapat berada dibawah sinar matahari tanpa terbakar. Kita bisa mengkali angka SPF dengan 10.

Cahaya matahari dapat meyebabkan gangguan kesehatan tanpa harus masuk langsung pada tubuh kita.

Gambaran intensitas radiasi ultraviolet dapat dilihat dari laporan cuaca.

Paparan tertinggi sinar UV di siang hari antara pukul 12.00-14.00.

Apabila indeks UV tinggi, kulit kita dapat terbakar matahari hanya dalam waktu 15 hingga 20 menit.

INGAT Selalu bawa dan tabir surya selama musim hujan atau panas untuk melindungi tubuh dari sinar ultraviolet. Jadikan tabir surya sebagai perlengkapan standar yang selalu kita bawa kemana pun!

DEPARTEMEN K3 Find More: @safety_petrokimia_gresik





CARA TEPAT MENCINGKATKAN PEKERJA KETIKA SAFETY INSPECTION

Pemantauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan langkah penting dalam mencegah kecelakaan, cedera, dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan di perusahaan.

Melalui inspeksi yang sistematis, proses K3 dapat membantu mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja dan mencatatnya untuk mengambil tindakan perbaikan yang sesuai.

Dengan melakukan inspeksi K3 secara teratur, perusahaan dapat mencegah kecelakaan dan kerugian, serta mengendalikan sumber-sumber bahaya yang mungkin mengakibatkan kerugian dengan segera mengidentifikasi tindakan perbaikan yang diperlukan.

- Lakukan dengan Rasa Hormat**, menyapa namanya terlebih dahulu, selalu memberikan umpan balik dengan sikap yang hormat. Pastikan bahwa pekerja merasa didengar dan dipahami.
- Fokus pada Perilaku, Bukan pada Orang**, jangan menyalahkan individu secara pribadi. Alihkan perhatian pada perilaku yang perlu diperbaiki atau perubahan yang harus dilakukan.
- Sifatkan sebagai Peluang untuk Belajar**, teguran dapat dianggap sebagai kesempatan untuk belajar dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan. Jelaskan fakta mengapa alasan perilaku tersebut berisiko.
- Jadikan Teguran Konsisten**, terapkan aturan dan teguran dengan konsisten. Pekerja harus tahu bahwa standar keselamatan harus diikuti oleh semua orang dan pelanggaran akan ditindak dengan serius.
- Dukung dengan Solusi**, setelah menegur, berikan saran atau bantuan untuk memperbaiki perilaku mereka. Dukungan dalam bentuk pelatihan atau alat keselamatan tambahan dapat membantu bekerja lebih aman.

Find More! [safety_petrokimia Gresik](#) [K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME



PREVENTING BACK INJURIES

DEPARTEMEN K3 Find More! [safety_petrokimia Gresik](#) [K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME



PENGANGKATAN TELALU BANYAK DAN TIDAK SESUAI

TERLALU BANYAK MEMBERI TEKAN PADA PUNGGUNG

Salah satu akibat yang disebabkan karena pengangkatan terlalu banyak dan tidak sesuai yaitu **Low Back Pain** yang merupakan nyeri antara tepi bawah tulang rusuk dan pantat.

Diperkirakan terdapat 619 juta orang di dunia hidup dengan **Low Back Pain**.

Low Back Pain dapat menyerang siapa saja **Low Back Pain** dapat membuat kesulitan bergerak dan mempengaruhi kualitas hidup kesejahteraan pekerja.

DEPARTEMEN K3 Find More! [safety_petrokimia Gresik](#) [K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME



Tips Mengangkat Beban secara Aman

- Hindari Pengangkatan secara Manual**
Uji berat beban dan kestabilan benda dengan mengangkat sedikit salah satu sudutnya. Gunakan alat bantu seperti dolly, hand truck, forklift.
- Rencanakan dan Persiapkan Pengangkatan**
Regangkan dan tekuk otot, pilih rute paling lurus, datar, dan cepat, gunakan sarung tangan, safety shoes, dan wearpack.
- Terapkan Pengangkatan Dua Orang**
Bekerjalah dengan orang yang setinggi, jaga punggung agar tetap lurus, dan bergerak secara bersama.
- Pegang dengan Kuat untuk Beban dengan Bentuk Awkward**
Pegang benda di bagian pojok luar atas dan pojok luar bawah dan lakukan pengangkatan sesuai yang dianjurkan.

WAREHOUSE

DEPARTEMEN K3 Find More! [safety_petrokimia Gresik](#) [K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME

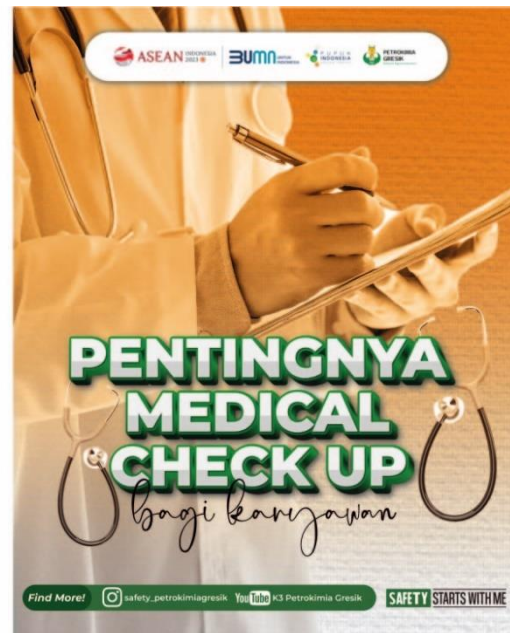


MENGANGKAT BEBAN SECARA PERLAHAN
 Berdiri dekat dengan beban, kaki dibuka selebar bahu, menempel kuat di lantai
 Tekuk pinggul dan punggung dan berdiri dekat beban, jaga punggung tetap lurus
 Pegang beban dengan kuat menggunakan dua tangan
 Dekatkan beban dengan badan
 Berdiri perlahan, punggung lurus dan kaki mendorong ke atas

MENGHINDARI KETEGANGAN PUNGUNG
 Pikul beban setinggi pinggang
 Pastikan memiliki pegangan yang kuat
 Berjalan perlahan ambil langkah kecil
 Berhenti untuk istirahat sejenak
 Hindari memelintir kaki

MENDAPATKAN POSISI DARI LOKASI YANG SULIT DIJANGKAU
 Berdirilah sedekat mungkin dengan objek
 Bungkukkan badan sedikit ke depan pada bagian pinggul, dan dorong bokong ke belakang
 Tekuk lutut, jaga punggung tetap lurus dan otot perut kencang
 Pegang benda itu dengan kuat
 Angkat agar otot kaki, perut, dan bokong yang bekerja

DEPARTEMEN K3 | Find More! | @safety_petrokimia Gresik | YouTube K3 Petrokimia Gresik | SAFETY STARTS WITH ME



PENTINGNYA MEDICAL CHECK UP
bagi karyawan

Find More! | @safety_petrokimia Gresik | YouTube K3 Petrokimia Gresik | SAFETY STARTS WITH ME



Apa itu Medical Check Up atau MCU?

Pemeriksaan MCU adalah evaluasi komprehensif kesehatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit atau gangguan medis sejak awal.

Selain itu, ini juga dapat membantu dalam perencanaan langkah-langkah perawatan yang sesuai dan pengobatan yang tepat sebelum masalah kesehatan semakin memburuk.

Find More! | @safety_petrokimia Gresik | YouTube K3 Petrokimia Gresik | SAFETY STARTS WITH ME



Seberapa Penting MCU bagi Karyawan di Perusahaan?

- Penghematan Biaya Perusahaan**
 Mencegah lebih baik daripada mengobati. Dengan menjalani pemeriksaan kesehatan secara teratur, perusahaan dapat mengidentifikasi secara dini penyakit atau kondisi kesehatan yang mungkin dihadapi oleh karyawan.
- Mengoptimalkan Kinerja Karyawan**
 Karyawan mendapatkan keuntungan kesehatan, sementara perusahaan juga mendapatkan manfaat dengan meningkatnya kinerja karyawannya.
- Menjamin Keamanan dan Kenyamanan**
 Para karyawan merasa lebih aman dan nyaman saat menjalankan tugas mereka karena mereka selalu tahu bagaimana kondisi kesehatan mereka dipantau secara berkala. Selain itu, mereka dapat menghindari perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat sejak awal.
- Meningkatkan Loyalitas Karyawan**
 Karyawan akan meningkatkan loyalitas dan kepuasan mereka. Akibatnya, tingkat pergantian karyawan akan menurun, dan semangat kerja karyawan akan lebih tinggi.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER.NO.02/MEN/1980, yang mengamankan bahwa setiap perusahaan harus melaksanakan pemeriksaan kesehatan pegawainya sekali dalam setahun.

UU No 1 tahun 1970, UU No. 21 tahun 2003 yang mengesahkan Konvensi ILO No. 81, dan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di dalam regulasi tersebut, terdapat ketentuan jelas mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Find More! | @safety_petrokimia Gresik | YouTube K3 Petrokimia Gresik | SAFETY STARTS WITH ME

ASEAN INDONESIA 2023 | BUMH | KEMENTERIAN KEMERDEKAAN | PETROKIMIA GRESIK

Teknis Penyerahan Hadiah :

1. Pemenang dengan username yang terdaftar di bawah, silahkan mengirimkan data berupa jenis E-Wallet dan Nomor HP yang digunakan untuk menerima hadiah melalui DM ke instagram @safety_petrokimia Gresik
2. Batas tunggu pengumpulan data pemenang adalah sampai tanggal 18 Agustus 2023
3. Pemenang akan dikonfirmasi melalui DM setelah hadiah ditransfer

PEMENANG-K3-QUIZ

@rafdiansyahf @mhr.haidarr
@umar_saiddu @rizky_suwasono



SAFETY STARTS WITH ME | safety_petrokimia Gresik | YouTube K3 Petrokimia Gresik

ASEAN INDONESIA 2023 | BUMH | KEMENTERIAN KEMERDEKAAN | PETROKIMIA GRESIK

OLAHRAGA JUMAT PAGI

Wajib untuk seluruh karyawan MD sesuai yg ada @safety_petrokimia Gresik

01 SEPTEMBER 2023 | **SOR TRI DHARMA**

Jenis Olahraga:

- Aerobik SOR sisi Selatan untuk Karyawan/Hi
- HIIT Tabata Lapangan Kecil Samping Lapangan Tenis untuk karyawan
- Tenis Lapangan Tenis
- Fitness Ruang Fitness "GOR Tri Dharma
- Panahan Lapangan timur
- Lari/Jalan/Sepeda Area SOR Tri Dharma

SAFETY STARTS WITH ME

Karyawan wajib menggunakan seragam olahraga pemberian terbaru. Presensi dilakukan 2x (Max 06.00 WIB untuk presensi masuk kerja dan setelah olahraga Jumat sd max 06.50 WIB absensi senam Jumat).

Note: Hormatilah Pakailah Olahraga Putih

ASEAN INDONESIA 2023 | BUMH | KEMENTERIAN KEMERDEKAAN | PETROKIMIA GRESIK

NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN

BERBAHAYA

SAY NO TO DRUGS



Find More! | safety_petrokimia Gresik | YouTube K3 Petrokimia Gresik | SAFETY STARTS WITH ME

ASEAN INDONESIA 2023 | BUMH | KEMENTERIAN KEMERDEKAAN | PETROKIMIA GRESIK

PENGGOLONGAN NARKOBA

Golongan I
Hanya digunakan untuk keperluan penelitian atau ilmu pengetahuan. Tidak digunakan dalam pengobatan atau terapi.
contoh: CC(N)Cc1ccc(C)cc1 AMFETAMIN | GANIA

Golongan II
Digunakan untuk keperluan penelitian atau ilmu pengetahuan. Tetapi masih bisa digunakan sebagai pengobatan pilihan terakhir.
contoh: MORFIN | PETIDINA

Golongan III
Digunakan untuk keperluan penelitian atau ilmu pengetahuan. Bisa digunakan untuk pengobatan atau terapi, namun berpotensi ringan mengakibatkan ketergantungan.
contoh: KODEIN | NARKODEIN

Golongan IV
Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan sindroma ketergantungan.
contoh: DIAZEPAM | NITRAZEPAM

Find More! | safety_petrokimia Gresik | YouTube K3 Petrokimia Gresik | SAFETY STARTS WITH ME



BAHAYA NARKOBA

Orang yang menggunakan Narkotika tanpa hak atau penyalagunaan Narkotika secara terus-menerus, maka orang tersebut akan berada pada keadaan ketergantungan pada Narkotika dan membahayakan fisik dan mental.

Penggunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan fisik yang serius. Misalnya, dapat menyebabkan penurunan fungsi pemapasan, overdosis, hingga kematian.

Narkoba dapat mengakibatkan otak mendapatkan pesan abnormal melalui jaringan. Terdapat beberapa gangguan kesehatan mental yang kerap dialami oleh pengguna narkoba. Mulai dari paranoia, depresi, gangguan kecemasan, gangguan panik, serta juga halusinasi.

Find More! [@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME



STATISTIK KASUS NARKOBA TERBANYAK PADA TAHUN 2022 DI INDONESIA

Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Polri mengungkap sebanyak **43.099** kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba pada 2022

50.721 bersangka laki-laki
4.731 bersangka perempuan

Narkoba jenis Sabu adalah jenis narkoba dengan jumlah penjiwaan paling banyak, yaitu sebanyak 8,5 ton

Sabu	32.734
Ganja	5.078
Psikotropika Daftar G	1.201
Ekstasi	765
Miras	657
Psikotropika Gol. IV	379
Ganja Sintetis	215
Psikotropika Gol. II	141

Kasus narkoba jenis sabu

32.734 Jumlah Kasus
8,5 ton Jenis Sabu
40.539 Jumlah Tersangka

Find More! [@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME



PENTINGNYA MENJAGA KUALITAS UDARA

Klasifikasi standar kualitas udara berdasarkan **Air Quality Index (AQI US)**

0 - 50	Baik
51 - 100	Sedang
101 - 150	Tidak baik bagi orang yang sensitif
151 - 200	Tidak sehat
201 - 300	Sangat tidak sehat
>300	BERBAHAYA

Saat ini, kualitas udara di Indonesia berada di rentang **160 - 200**

Lalu, apa yang harus kita lakukan untuk **menjaga udara tetap bersih?**

Find More! [@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME

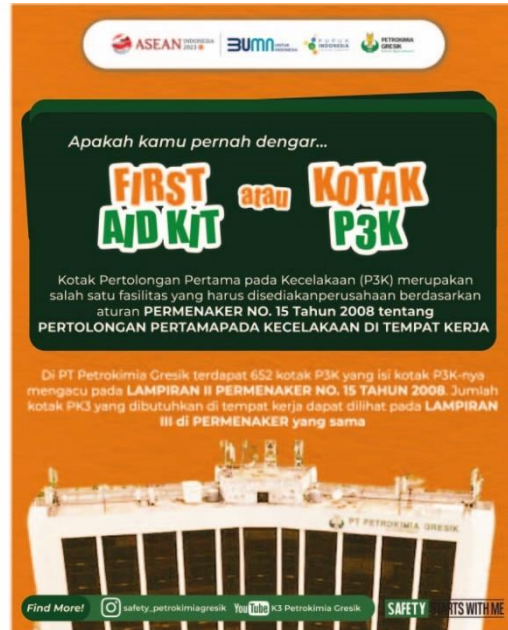
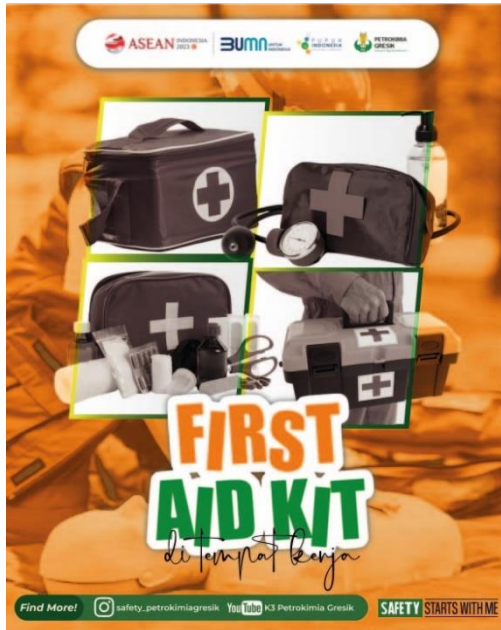


Beberapa Langkah untuk Menjaga Kualitas Udara:

- Beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum
- Mengurangi aktivitas mem bakar dan merokok
- Budayakan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
- Mengurangi penggunaan produk berbahan kimia
- Akai hijau, berkebun hingga menanam pohon
- Hemat listrik dengan mematikan lampu atau alat elektronik lain saat tidak digunakan
- Menghindari penggunaan kantong plastik
- Mengganti penggunaan AC dengan kipas angin
- Menutup jendela untuk menghindari udara kotor dari luar
- Memakai masker saat berpegiang

Dimulai dengan langkah kecil kita dapat memberikan kontribusi positif untuk udara yang lebih segar dan sehat


Find More! [@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) SAFETY STARTS WITH ME



BUMN PETROKIMIA GRESIK

K3 QUIZ

Temukan **bahaya** yang ada pada gambar di bawah!



How many hazards can you find?

Visit www.safework.nsw.gov.au
 For more information or call
 Customer Experience on 13 10 50

SAFETY STARTS WITH ME | [safety_petrokimia Gresik](https://www.instagram.com/safety_petrokimia Gresik) | [YouTube K3 Petrokimia Gresik](https://www.youtube.com/channel/UCk3 Petrokimia Gresik)

ini dia **jawabannya**



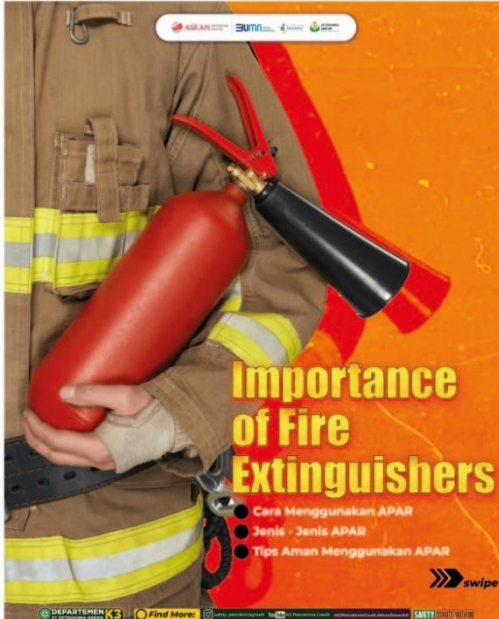
How many hazards can you find?

Visit www.safework.nsw.gov.au
 For more information or call
 Customer Experience on 13 10 50

Apa kamu pernah menemukan bahaya serupa saat bekerja?
Jangan sampai kejadian bahaya terus terulang ya!

SAFETY STARTS WITH ME | [safety_petrokimia Gresik](https://www.instagram.com/safety_petrokimia Gresik) | [YouTube K3 Petrokimia Gresik](https://www.youtube.com/channel/UCk3 Petrokimia Gresik)

ASIAN BUMN PETROKIMIA GRESIK



Importance of Fire Extinguishers

- Cara Menggunakan APAR
- Jenis - Jenis APAR
- Tips Aman Menggunakan APAR

swipe

DEPARTEMEN K3 | Find More | [safety_petrokimia Gresik](https://www.instagram.com/safety_petrokimia Gresik) | [YouTube K3 Petrokimia Gresik](https://www.youtube.com/channel/UCk3 Petrokimia Gresik)

ASIAN BUMN PETROKIMIA GRESIK

MENGAPE KITA MEMERLUKAN APAR?

Untuk memberikan perlindungan kebakaran di perusahaan karena potensi kebakaran pada perusahaan sangatlah besar.

Kebakaran bisa saja terjadi karena sumber aliran listrik yang kurang baik atau bisa juga karena bahan-bahan yang mudah terbakar.

Maka dari itu sebelum terjadi kebakaran kita harus sudah mempersiapkan pencegahan untuk meminimalisir terjadinya kebakaran.

Cara Penggunaan APAR:

			
Cabut pin pengaman	Arahkan pada sumber api	Tekan pemicu untuk menyemprot	Ratakan ke seluruh sumber api

DEPARTEMEN K3 | Find More | [safety_petrokimia Gresik](https://www.instagram.com/safety_petrokimia Gresik) | [YouTube K3 Petrokimia Gresik](https://www.youtube.com/channel/UCk3 Petrokimia Gresik)

JENIS - JENIS APAR

Media pemadam api yang berbentuk serbuk kimia kering yang mengandung bahan-bahan kimia seperti borax, sodium bicarbonate, dan monoammonium dan fosfat

APAR Powder

Media pemadam api berbentuk busa cair untuk memadamkan api. APAR foam ini digunakan untuk memadamkan api pada kelas kebakaran A dan B

APAR Foam

Media ini berbentuk gas karbon dioksida (CO2) APAR Co2 hanya dapat digunakan untuk memadamkan api pada kelas kebakaran tertentu seperti kelas kebakaran B dan C

APAR Co2

Media ini menggunakan media berupa gas cair dan termasuk clean agent APAR jenis ini disarankan untuk memadamkan api di kelas kebakaran A, B, dan C

APAR Liquid Gas

DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @petrokimia_gresik

TIPS AMAN MENGGUNAKAN APAR

Gunakan APAR ketika api kebakaran masih kecil dan ruangan tidak dipenuhi asap

READ Baca instruksi penggunaan APAR

Gunakan APAR sesuai jenis kebutuhannya

Ikuti petunjuk cara penggunaan APAR

Periksa jarum indikator tekanan berfungsi dengan baik

Periksa APAR secara berkala setiap 6 dan 12 bulan sekali

Kocok tabung secara berkala minimal sebulan sekali agar APAR jenis tepung kimia kering tidak menggumpal

Catat dan ingat untuk melakukan perawatan komponen dan mengisi APAR setahun sekali dan jangan lewat dari masa kadaluwarsa

DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @petrokimia_gresik

Apa itu... HIRADC ?



DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @petrokimia_gresik

bingung sendiri karena...



masih gak tau apa itu **HIRADC**

yuk simak supaya jadi tau!

DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @petrokimia_gresik



HIRADC
HAZARD IDENTIFICATION and
RISK ASSESSMENT DETERMINING CONTROL

Probability / Kemungkinan	Severity / Keagresahan				
	1	2	3	4	5
A	M	H	H	H	H
B	M	M	H	H	H
C	L	M	M	H	H
D	L	M	M	M	H
E	L	L	M	M	M

Keterangan:
 H = High Risk
 M = Medium Risk
 L = Low Risk

HIRADC adalah teknik untuk meneliti risiko di tempat kerja dalam sebuah perusahaan, membantu menentukan urutan tindakan yang harus dilakukan pada pekerjaan tertentu.

HIRADC adalah implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

HIRADC difokuskan pada tahap perencanaan dimana perusahaan harus mengenali potensi bahaya, mengevaluasi risiko, dan menetapkan langkah-langkah pengendalian untuk mengatasi bahaya tersebut.

DEPARTEMEN K3 | Find More | @safety_petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | SAFETY STARTS WITH ME



HEAT EXHAUSTION

DEPARTEMEN K3 | Find More | @safety_petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | SAFETY STARTS WITH ME



**WASPADA KELELEHAN
AKIBAT PANAS!!!**

Aktivitas berat dalam cuaca panas dapat memicu timbulnya gejala yang muncul tiba-tiba. Selama musim panas kita bisa terkena kelelahan akibat panas. Setiap orang perlu mewaspada tanda-tanda bahayanya dari dampak panas tersebut.

Cara Mencegah Kelelahan Akibat Panas:

- Hindari konsumsi alkohol dan air es saat bekerja.
- Minum banyak cairan seperti air putih dan jus buah.
- Hindari makanan berat dan berlemak.
- Gunakan pakaian yang ringan dan longgar.
- Hindari kelelahan dan beristirahatlah dengan cukup.

DEPARTEMEN K3 | Find More | @safety_petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | SAFETY STARTS WITH ME



Cara Mengenali Seseorang yang Terkena Kelelahan akibat Panas:

- Linglung, terhuyung atau pusing
- Merasa mual atau muntah dan bisa merasa kebingungan
- Wajah terlihat pucat
- Denyut nadi lemah dan suhu tubuh di bawah normal
- Tidak sadarkan diri atau pingsan

DEPARTEMEN K3 | Find More | @safety_petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | @petrokimia_gresik | SAFETY STARTS WITH ME



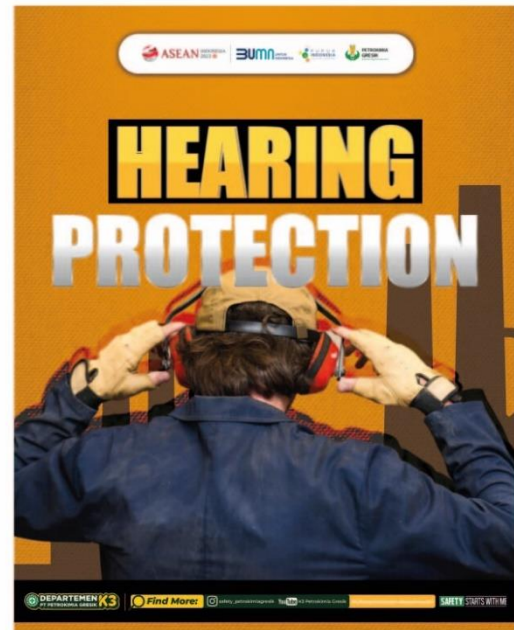
ASEAN **BUMN** **PT PETROKIMIA GRESIK**

INGAT!!!

Kelelahan akibat panas dan sengatan matahari adalah masalah yang serius. Dalam kedua kasus tersebut, tubuh bereaksi terhadap situasi yang mengancam nyawa.

Jangan ambil risiko sendiri. Jika anda mulai merasa sakit, istirahatlah dan minumlah air dingin (bukan es). Kedua cedera tersebut seringkali menimbulkan kehilangan kesadaran.

DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @safety.petromin @safety.petromin



ASEAN **BUMN** **PT PETROKIMIA GRESIK**

HEARING PROTECTION

DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @safety.petromin @safety.petromin



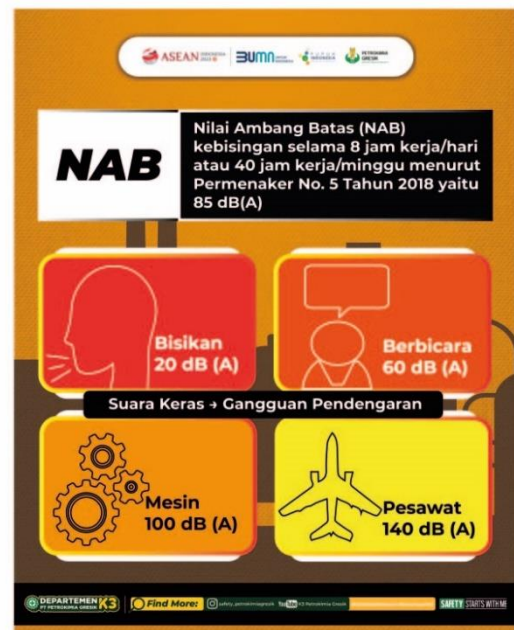
ASEAN **BUMN** **PT PETROKIMIA GRESIK**

WORLD HEALTH ORGANIZATION

Di tempat kerja Anda bisa mendengarkan berbagai bunyi mulai dari mesin, suara klakson kendaraan, hingga suara rekan kerja Anda karena adanya pendengaran.

World Health Organization (WHO) mencatat jumlah penderita deafness & hearing loss (DHL) pada tahun 2018 mencapai 466 juta penduduk populasi dunia dengan prevalensi global mencapai 6,12% yang tersebar di semua negara.

DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @safety.petromin @safety.petromin



ASEAN **BUMN** **PT PETROKIMIA GRESIK**

NAB Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan selama 8 jam kerja/hari atau 40 jam kerja/minggu menurut Permenaker No. 5 Tahun 2018 yaitu 85 dB(A)

Suara Keras → Gangguan Pendengaran

- Bisikan 20 dB (A)
- Berbicara 60 dB (A)
- Mesin 100 dB (A)
- Pesawat 140 dB (A)

DEPARTEMEN K3 PT PETROKIMIA GRESIK Find More: @safety.petromin @safety.petromin



Kebiasaan di tempat Kerja Tinggi + Ambil Tindakan Pencegahan

Perusahaan wajib menyediakan tempat kerja yang aman melalui:

- 1 Memasang penghalang atau menutup proses tertentu**
- 2 Menerapkan shift kerja**
- 3 Menggunakan ear plug atau ear muff**

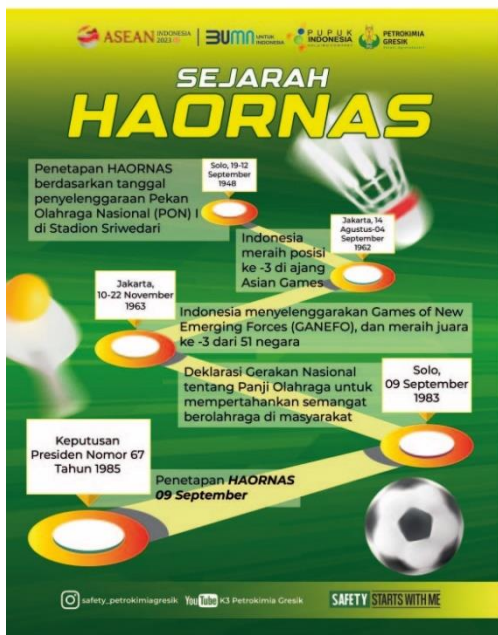
DEPARTEMEN K3 | Find More! | SAFETY STARTS WITH ME



HARI OLAHRAGA NASIONAL
09 SEPTEMBER

HAORNAS
09 SEPTEMBER

SAFETY STARTS WITH ME



SEJARAH HAORNAS

- Penetapan HAORNAS berdasarkan tanggal penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) I di Stadion Sriwedari
- Solo, 19-12 September 1948
- Jakarta, 14 Agustus-04 September 1962
- Indonesia meraih posisi ke -3 di ajang Asian Games
- Jakarta, 10-22 November 1963
- Indonesia menyelenggarakan Games of New Emerging Forces (GANEFO), dan meraih juara ke -3 dari 51 negara
- Solo, 09 September 1983
- Deklarasi Gerakan Nasional tentang Panji Olahraga untuk mempertahankan semangat berolahraga di masyarakat
- Keputusan Presiden Nomor 67 Tahun 1985
- Penetapan **HAORNAS 09 September**

SAFETY STARTS WITH ME



Apa yang dapat terjadi jika di tempat kerjamu tidak menerapkan **GOOD HOUSEKEEPING**?

GOOD ?
HOUSEKEEPING

Bad atau Poor Housekeeping dapat menyebabkan *nearmiss* bahkan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja lho!

Sobat Safety tidak mau itu terjadi bukan?

Find More! | SAFETY STARTS WITH ME



Contoh-contoh situasi Bad/ Poor Housekeeping :

- Tempat kerja tidak rapi, barang-benda berserakan
- Peralatan di atas lemari tidak rapi, gampang jatuh
- Lantai basah atau licin
- Botol bahan kimia berantakan
- Kabel-kabel berserakan di lantai

Find More!
[@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) **SAFETY STARTS WITH ME**



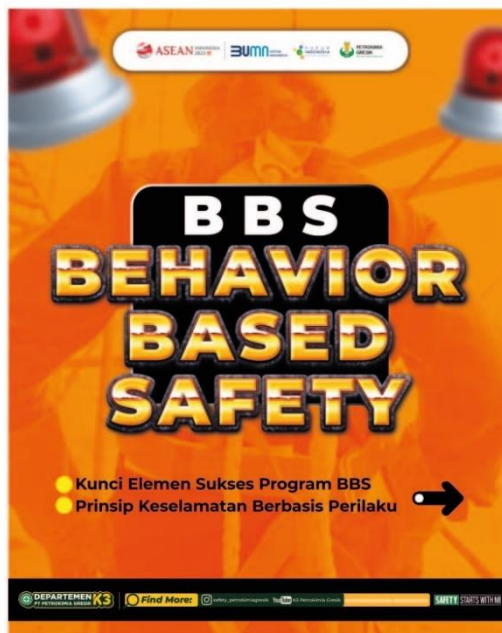
Jangan lupa untuk terus memelihara tempat kerjamu ya! Tentunya dengan penerapan "Budaya 5R" secara konsisten

- RINGKAS** Menyingkirkan barang-barang yang tidak diperlukan
- RAPI** Segala sesuatu harus diletakkan sesuai posisi yang ditetapkan sehingga siap digunakan pada saat diperlukan
- RESIK** Membersihkan peralatan dan area kerja
- RAWAT** Standarisasi dan dokumentasi proses yang akan memastikan berjalannya 3 tahapan sebelumnya
- RAJIN** Pemeliharaan kedisiplinan pribadi masing-masing pekerja dalam menjalankan seluruh tahapan

Good Housekeeping tentunya akan mengurangi bahkan menghilangkan potensi bahaya, hal tersebut akan mencegah penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja atau kejadian tidak diinginkan lainnya.

Selain itu Good Housekeeping juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, tentunya itu akan meningkatkan produktivitas kerja!

Find More!
[@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) **SAFETY STARTS WITH ME**



BBS BEHAVIOR BASED SAFETY

- Kunci Elemen Sukses Program BBS
- Prinsip Keselamatan Berbasis Perilaku

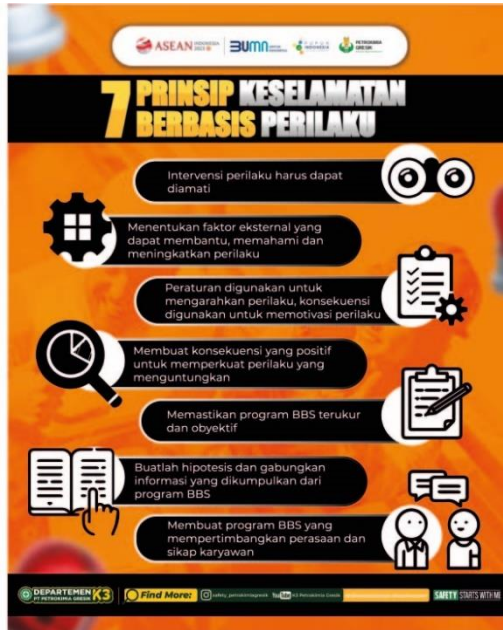
DEPARTEMEN K3 [Find More!](#) [@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) **SAFETY STARTS WITH ME**



KUNCI Elemen Sukses Program Behavior Based Safety

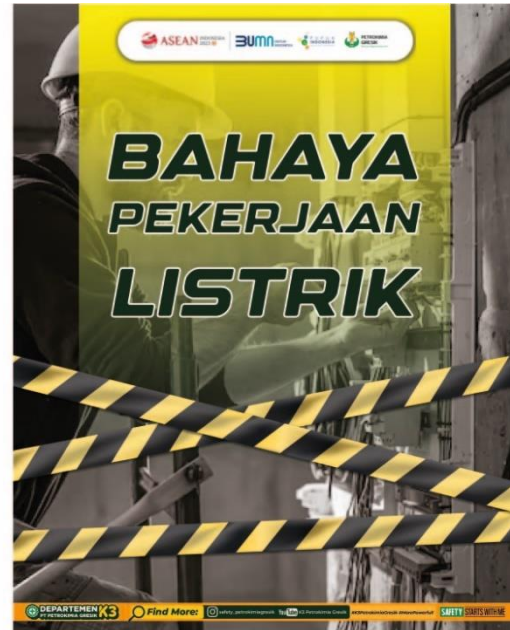
- Komitmen dan Keterlibatan Manajemen**
Menyertakan pentingnya K3 dalam misi perusahaan dan melibatkan seluruh pekerja untuk mengikuti semua Prosedur K3.
- Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko**
Pekerja diharapkan dapat membedakan antara bahaya di tempat kerja, pekerjaan yang membahayakan, hingga bahaya lingkungan seperti limbah, B3, debu dan lainnya.
- Kebijakan dan Peraturan K3 Harus dibuat Tertulis**
Untuk menciptakan safety culture dan tanggung jawab maka kebijakan serta peraturan K3 ini dibuat secara jelas dan tertulis.
- Pelatihan Pekerja**
Kompetensi dan pemahaman K3 pekerja yang mumpuni dapat meningkatkan budaya dan perilaku K3 yang dan meminimalkan kecelakaan kerja.
- Pelaporan dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja**
Perusahaan pekerja yang mengetahui kejadian tersebut harus melaporkan kepada atasan, kemudian tim investigasi yang berkompeten akan meneliti penyebab kecelakaan dan dapat menentukan langkah pencegahan agar kejadian tersebut tidak terulang.
- Melakukan Evaluasi Program K3 Setiap Tahun**
Evaluasi program manajemen dapat dilakukan perbaikan pada elemen-elemen yang kurang maksimal atau untuk menciptakan elemen baru untuk meminimalkan cedera kecelakaan kerja.

DEPARTEMEN K3 [Find More!](#) [@safety_petrokimia Gresik](#) [YouTube K3 Petrokimia Gresik](#) **SAFETY STARTS WITH ME**



7 PRINSIP KESELAMATAN BERBASIS PERILAKU

- Intervensi perilaku harus dapat diamati
- Mententukan faktor eksternal yang dapat membantu, memahami dan meningkatkan perilaku
- Peraturan digunakan untuk mengarahkan perilaku, konsekuensi digunakan untuk memotivasi perilaku
- Membuat konsekuensi yang positif untuk memperkuat perilaku yang menguntungkan
- Memastikan program BBS terukur dan obyektif
- Buatlah hipotesis dan gabungkan informasi yang dikumpulkan dari program BBS
- Membuat program BBS yang mempertimbangkan perasaan dan sikap karyawan



BAHAYA PEKERJAAN LISTRIK



Apa aja sih BAHAYA LISTRIK dan TIPS MEMINIMALKAN risikonya?

Banyak orang yang salah mengira bahwa listrik 110 volt tidak dapat melukai atau membunuh orang. Namun, listrik bertegangan rendah bisa sangat berbahaya, terutama jika menggunakan alat-alat listrik portabel.

Kenali PENYEBAB UMUM kecelakaan listrik:

- Sistem pekerjaan yang tidak aman
- Tidak adanya pelatihan mengenai listrik
- Peraturan yang tidak aman
- Kabel listrik yang tidak terisolasi
- Bekerja pada jaringan listrik yang hidup



Tips Meminimalkan Risiko Bahaya Listrik

- Memastikan semua peralatan dan perlengkapan dalam kondisi baik
- Melarang pekerjaan pada sirkuit listrik berenergi
- Melarang penggunaan kabel atau kabel listrik yang rusak
- Periksa peralatan listrik portabel sebelum digunakan untuk memastikan kabel dan steker dalam keadaan baik
- Pastikan perkakas dan perlengkapan yang rusak tidak dipakai

WASPADA BAHAYA FAKTOR KIMIA

Setiap orang yang berkerja di lingkungan dimana bahan berbahaya digunakan harus mengetahui langkah - langkah keselamatan yang tepat untuk menghindari hal yang membahayakan diri sendiri, orang lain maupun berbahaya bagi lingkungan

SAFETY STARTS WITH ME @safety_petrokimiagresik K3 Petrokimia Gresik

Berdasarkan COSHH, zat berbahaya adalah zat apapun yang menimbulkan risiko bagi keselamatan dan kesehatan pekerja yang terpapar zat tersebut. Zat tersebut memiliki banyak bentuk termasuk bahan kimia, produk yang mengandung bahan kimia, asap, debu, uap, kabut, gas nanoteknologi dan agen biologis.

BAHAYA KIMIA DI TEMPAT KERJA

TERHIRUP
Begitu terhirup, beberapa zat bisa menyerang sistem pernafasan, sedangkan yang lain bisa masuk ke aliran darah dan membahayakan organ lain

KONTAK KULIT
Beberapa zat dapat merusak kulit melalui kontak langsung, sementara yang lain dapat terserap dan merusak bagian tubuh lainnya

TERTELAN
Orang dapat memindahkan bahan kimia berbahaya dari tangan ke mulut, misalnya dengan makan atau merokok jika tidak mencuci tangan terlebih dahulu.

KONTAK MATA
Beberapa uap gas dan debu mengiritasi mata. Percikan cairan kaustik dapat merusak penglihatan secara permanen.

SAFETY STARTS WITH ME @safety_petrokimiagresik K3 Petrokimia Gresik

Apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan paparan zat berbahaya di tempat kerja?

1 MENILAI RISIKO
Menilai risiko, meliputi :
1) Pengumpulan informasi tentang zat tersebut
2) Penggunaannya dan praktik kerja terkait
3) Mengevaluasi risiko terhadap kesehatan
4) Memutuskan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko

2 KEMBANGKAN PENCEGAHAN
Langkah pengendalian atau pencegahan merupakan gabungan dari alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan, baju terusan dan respirator, sistem ventilasi, bilik semprot, dan metode kerja.
Jika memungkinkan substitusi produk berbahaya dengan produk yang lebih aman dan mengurangi paparan terhadap pekerja.

SAFETY STARTS WITH ME @safety_petrokimiagresik K3 Petrokimia Gresik

3 TINDAKAN PENGENDALIAN
Setelah tindakan pengendalian dilakukan, tindakan perlu dipertahankan. Perusahaan harus memastikan bahwa tindakan pengendalian tetap berjalan dengan baik. Ini berarti pekerja dilatih, diinformasikan, dan diawasi dengan benar dalam penerapan tindakan pengendalian yang tepat.
Hal ini juga memastikan bahwa pekerja memahami sistem kerja yang aman, cara menggunakannya, dan cara melaporkan ketidaksesuaian.

4 PEMANTAUAN PAPARAN
Perusahaan harus mengukur tingkat paparan kontaminan udara dalam keadaan berikut:
1) Batas paparan di tempat kerja mungkin terlampaui.
2) Akan ada resiko kesehatan yang serius jika tindakan pengendalian gagal atau memburuk.
3) Pekerja terpapar zat tertentu.
4) Langkah pengendalian mencakup pengambilan sampel secara berkala untuk memastikan keefektifannya.

5 PENGAWASAN KESEHATAN
Pengawasan kesehatan diperlukan dalam kondisi:
1) Ada penyakit yang berhubungan dengan zat yang digunakan.
2) Dimungkinkan untuk mendeteksi penyakit atau perubahan yang merugikan dan mengurangi bahaya risiko lebih lanjut.
3) Kondisi di tempat kerja memungkinkan munculnya penyakit.

SAFETY STARTS WITH ME @safety_petrokimiagresik K3 Petrokimia Gresik



ASEAN SUMBER KEMERDEKAAN BUMI HUMANIS PETROKIMIA GRESIK

6 INFORMASI, LATIHAN, INTRUKSI

Perusahaan perlu memberikan informasi dan pelatihan kepada pekerja yang bekerja dengan bahan berbahaya untuk memastikan bahwa mereka memahami risiko yang dihadapi.

Ini mencakup:

- 1) Temuan utama dari setiap penilaian risiko.
- 2) Informasi tentang batas paparan di tempat kerja.
- 3) Hasil pemantauan paparan dan pengawasan kesehatan.
- 4) Apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau keadaan darurat dan memberikan akses ke lembar safety.
- 5) Pelatihan penggunaan APD yang benar.

7 KESIAPSIAGAAN

Perusahaan perlu merencanakan dan berlatih untuk mengatasi kecelakaan, insiden atau keadaan darurat yang dapat diperkirakan sebelumnya.

Hal tersebut mencakup:

- 1) Peralatan dan produk dekontaminasi yang tepat.
- 2) Prosedur yang tepat untuk menangani setiap korban.
- 3) Orang yang tepat dilatih untuk mengambil tindakan.
- 4) Latihan keselamatan rutin.

SAFETY STARTS WITH ME @safety_petrokimiagresik K3 Petrokimia Gresik



ASEAN SUMBER KEMERDEKAAN BUMI HUMANIS PETROKIMIA GRESIK

selamat hari
**KEMERDEKAAN
INDONESIA**

78




**TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**




SAFETY STARTS WITH ME @safety_petrokimiagresik K3 Petrokimia Gresik

Luaran *Safety Sign*





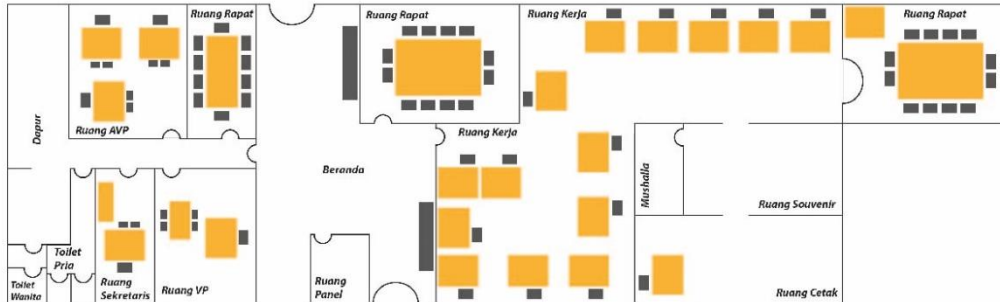
 <p>PETROKIMIA GRESIK Solusi Agroindustri</p>	<h2 style="text-align: center;">CALCIUM HYPOCHLORITE (KAPORIT)</h2>	
	<p>BAHAYA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan oksidator kuat - Cairan dapat menyebabkan kerusakan mata dan kulit terbakar 	
<p>PENCEGAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hindari dari sumber panas/api/percikan api - Jauhkan dari bahan yang mudah terbakar, asam dan air - Simpan pada ruangan yang kering dan ventilasi udara yang baik - Gunakan alat pelindung diri helm, sarung tangan, kacamata, pelindung wajah dan sepatu safety 		
<p>RESPONSE</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika terkena mata bilas dengan air yang cukup dengan kelopak mata terbuka - Jika terkena kulit cuci dengan air yang cukup kemudian lepaskan pakaian yang terkontaminasi - Jika terhirup segera pindah ke udara terbuka dan bernafaslah dengan tenang - Segera telepon ke 2222 untuk pertolongan 		


 <p>PETROKIMIA GRESIK Solusi Agroindustri</p>	<h2 style="text-align: center;">ALUMUNIUUM SULFAT HYDRATE (Tawas)</h2>	
	<p>BAHAYA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cairan dapat menyebabkan kerusakan mata 	
<p>PENCEGAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hindari pembentukan debu, jangan menghirup debu - Jangan membuang ke saluran pembuangan (drainage) - Bersihkan area yang terkena dan keringkan - Gunakan alat pelindung diri helm, sarung tangan, kacamata, pelindung wajah dan sepatu safety 		
<p>RESPONSE</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika tertelan beri minum yang cukup, usahakan muntah dan bawa ke rumah sakit - Jika terkena kulit cuci dengan air yang cukup kemudian lepaskan pakaian yang terkontaminasi - Jika terkena mata bilas dengan air yang cukup dengan kelopak mata terbuka - Jika terhirup segera pindah ke udara terbuka dan bernafaslah dengan tenang - Segera telepon ke 2222 untuk pertolongan 		




OPERASIONAL K3









SAFETY INSPECTION RECORD

Jenis Kendaraan:
 Mobil Bak Terbuka Mobil Station Motor Roda Tiga Motor Roda Dua
 Kendaraan Lain

Identitas Kendaraan:


Nomor Polisi :
 Pemilik :
 Pengguna :
 Catatan (bila ada) :


TIDAK LAIK PAKAI

Mengetahui
Departemen K3,

NIK

Tanggal Pemeriksaan





SAFETY INSPECTION RECORD

Jenis Kendaraan:
 Mobil Bak Terbuka Mobil Station Motor Roda Tiga Motor Roda Dua
 Kendaraan Lain

Identitas Kendaraan:

Nomor Polisi :
 Pemilik :
 Pengguna :
 Catatan (bila ada) :

LAIK PAKAI

Mengetahui
Departemen K3,

NIK

Tanggal Pemeriksaan

Luaran Poster dan *Billboard*



FORKLIFT SAFE DRIVE



- Berkendara dengan kecepatan rendah
- Jangan berjalan atau berbelok ketika muatan terangkat, forklift bisa bejanggal
- Jika beban menghalangi pandangan, gunakan pengintir untuk memandu
- Jika menanjak, hadapkan forklift pada jalan yang dituju
- BENAR! Jika menurun, berjalan mundur secara perlahan
- Hati-hati terhadap ayunan bagian belakang
- Tidak boleh mengangkut penumpang di garpu forklift
- Jangan mengangkut muatan di atas pekeja
- Angkat pekeja hanya pada platform kerja yang disetujui

CONVEYOR SAFETY



- Jangan berdiri di atas conveyor
- Jangan menumpuk beban pada conveyor
- Jangan mendekati conveyor
- Laporkan semua kondisi kerusakan

FORKLIFT SAFETY

Forklift merupakan angkutan barang yang memiliki dua garpu (fork) yang dipasang pada mast, yang dimana berfungsi untuk mengangkat, memindahkan dan menurunkan suatu benda dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Kecelakaan yang Diakibatkan oleh Bahaya Forklift

1. Tertabrak oleh forklift
2. Forklift terguling
3. Jatuh dari platform forklift
4. Terhimpit forklift
5. Jatuh dari garpu Forklift

Cara untuk Menjaga Pekerja dari Bahaya Forklift

- Hanya operator yang telah terlatih dan bersertifikat yang diizinkan untuk mengoperasikan forklift
- Jangan menaikkan atau menurunkan beban saat dalam perjalanan
- Jangan mengangkat beban yang melebihi kapasitas angkat forklift
- Berjalan maju saat berada di jalanan menanjak dan mundur saat berada pada turunan
- Pastikan area steril agar tidak ada pekerja yang terluka
- Dilarang menaikkan orang di garpu forklift

BAHAYA KEJATUHAN BARANG DI GUDANG

Kejatuhan benda dari atas menyebabkan sebagian besar luka berat dan bahkan kematian.
Berikut tips agar terhindar dari bahaya kejatuhan barang:

Bekerja diatas Ketinggian / Over Head Job :

1. Tutup jalan menggunakan safety sign.
2. Jangan membawa perkakas dengan tangan saat menggunakan tangga.
3. Jangan meletakkan perkakas diatas tempat kerja, tangga, pegangan atau pinggiran jendela.
4. Jangan kantong perkakas.

Bekerja pada Penumpukan Barang / Stacking Material :

1. Barang harus ditumpuk di tempat yang rata dan ketinggian yang aman.
2. Matikan mesin yang ada disekitar.
3. Jangan letakkan perkakas di mesin mesin yang bergerak.
4. Pakailah tali pengaman untuk mengarahkan barang yang sedang diangkat dengan crane.







Dokumentasi





















